

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *NON PERFORMING
LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *CAPITAL
ADEQUACY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK**

SKRIPSI



**NANDA NOVA PRANISTA
2022120006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**NANDA NOVA PRANISTA
2022120006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

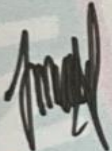
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

**Oleh :
Nanda Nova Pranista
2022120006**

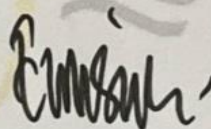
Prabumulih, 11 Juni, 2026

Pembimbing I



Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK.0837761662231272

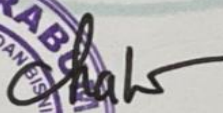
Pembimbing II



Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK.2053750651230140

Ketua Program Studi Akuntansi




Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK. 8752770671230342

LEMBAR PERSETUJUAN

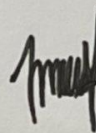
Tugas akhir berupa laporan tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh *Return On Assets, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 11 Juni 2026.

Prabumulih, 11 Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

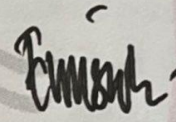
Ketua:

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK.0837761662231272

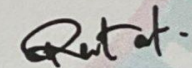
()

Anggota:

1. Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK.2053750651230140

()

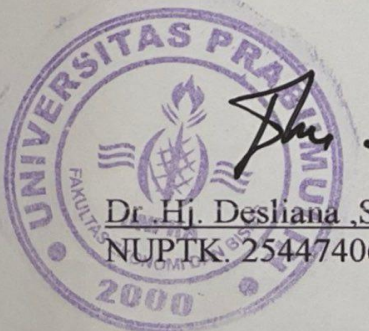
2. Rika Fitri Ramayani, S. Kom., M.M.
NUPTK. 2837767668230542

()

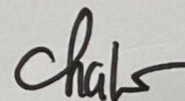
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Hj. Deshiana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK.8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Nova Pranista
NIM : 2022120006
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut



Prabumulih, 25 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Nanda Nova Pranista

2022120006

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

(QS. Ar-Rad : 11)

“Jangan sibuk menunggu orang lain, sampai kau lupa bahwa skripsimu adalah perjalananmu sendiri. Tiap langkah kecil yang konsisten akan membawamu pada kemajuan. Berhentilah hanya melihat orang lain bergerak, majulah perlahan, meski sendiri, tak mengapa, karena itulah cara terbaik menuntaskan tanggung jawabmu”

“Mau dipatahkan berapa kali pun, tetaplah tumbuh seperti yang kamu mau, di mana pun kehidupan menaruhmu”

(Nanda Nova Pranista)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sumaryono dan ibunda Letty Maryani.
2. Saudara/i penulis, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi.
3. Kedua keponakanku tersayang.

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Assets*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Nanda Nova Pranista, 2022120006, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Return On Assets*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulanan PT Bank Mandiri Tbk selama 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 sampai 2024, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 sampel. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai $t = 0,264 < t \text{ tabel } 2,131$, dengan nilai $\text{Sig } 0,796 > 0,05$ yang artinya secara parsial tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai $t = -1,637 >$ dari $t \text{ tabel } -2,131$ dengan nilai $\text{Sig } 0,122 > 0,05$ yang artinya secara parsial tidak dapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai $t = -4,019 < t \text{ tabel } -2,131$ dan nilai $\text{Sig } 0,001 < 0,05$ yang artinya secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai $t = -1,827 > -2,131$ dan nilai $\text{Sig } 0,088 > 0,05$ yang berarti tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Uji F diketahui $f \text{ hitung sebesar } 4,782 >$ dari $f \text{ tabel } 3,01$ dengan nilai $\text{Sig } 0,011 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H_a diterima *Return On Assets*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kata Kunci : *Return On Assets*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham

ABSTRACT

The Impact of Return on Assets, Non-Performing Loans, Loan-to-Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on the Stock Price of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Nanda Nova Pranista, 2022120006, 2026

This study aims to analyze the effect of Return On Assets, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on the stock price of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. This study uses quarterly financial statement data of PT Bank Mandiri Tbk for the last 5 years, namely from 2020 to 2024, so the total sample used in this study is 20 samples. The sample of this study was selected using the purposive sampling method. The Return On Asset (ROA) variable has a t value = $0.264 < t$ table 2.131 , with a Sig value of $0.796 > 0.05$, which means that partially it does not have an effect and is not significant on stock price. The Non Performing Loan (NPL) variable has $t = -1.637 >$ than t table -2.131 with a Sig value of $0.122 > 0.05$, which means that partially it does not have an effect and is not significant on stock price. The Loan to Deposit Ratio (LDR) variable has $t = -4.019 < t$ table -2.131 and a Sig value of $0.001 < 0.05$, which means that partially it has a significant effect on stock price. The Capital Adequacy Ratio variable has a t value = $-1.827 > -2.131$ and a Sig value of $0.088 > 0.05$, which means that it does not have an effect and is not significant on stock price. The F test shows that the calculated f value is $4.782 >$ than the f table 3.01 with a Sig value of $0.011 < 0.05$, which can be interpreted that H_a is accepted, meaning that Return On Assets, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio simultaneously affect the Stock Price of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Keywords: Return On Assets, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Capital Adequacy Ratio on Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return on Assets*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih dan dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan, dan nasihat selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
4. Ibu Meirani Betriana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
5. Bapak Bayu Dharmaraga, S.E., M.Si dan Ibu Amaliya Atmawijaya, S.e., M.Si selaku dosen akuntansi dan seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang berharga selama masa perkuliahan.
6. Dengan penuh hormat, untuk Bapak dan Mamak tercinta terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan kasih sayang yang tiada henti. Setiap doa, sabar, dan pengorbanan kalian selalu menjadi cahaya yang menuntun langkahku.

Skripsi ini mungkin hanyalah selembar kertas, tetapi di dalamnya tersimpan seluruh rasa syukur, cinta, dan hormatku untuk kalian. Semoga karya ini bisa sedikit mewakili rasa terima kasihku yang tak terhingga, karena tanpa kalian, aku tak akan pernah sampai di sini.

7. Untuk Nanda Nova Pranista, diri saya sendiri, terima kasih tetap tegar saat lelah menyerang, tetap sabar saat semuanya terasa berat, dan tetap berani menghadapi tantangan yang datang. Terima kasih karena tidak menyerah, karena tetap menulis, belajar, dan memperjuangkan setiap mimpi meski kadang ragu. Skripsi ini adalah bukti bahwa kesabaran, kerja keras, dan keteguhanmu pantas dihargai. Teruslah percaya pada dirimu sendiri, karena perjalanan ini hanyalah awal dari banyak keberhasilan yang akan datang.
8. Untuk Yuk Iwi, Kak Aris dan Kak Epin, terima kasih telah menjadi teman, penyemangat, dan tempat berbagi suka maupun duka selama penulis menempuh perjalanan studi ini. Setiap dukungan, motivasi, dan nasihat kalian menjadi pelita yang menuntun langkah penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kedua keponakan tercinta. Ashabi Abdu Kaffi yang masih dapat menemani hingga saat ini, terima kasih telah menjadi salah satu sumber kebahagiaan penulis. Dan untuk keponakanku Alm. Zulkha Ammaru Firdausyah yang telah lebih dahulu berpulang ke hadirat Allah SWT, terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam hidup penulis. Meski ragamu telah tiada, kenangan, kasih sayang, dan doa untukmu akan selalu hidup di dalam hati. Kehilanganmu di tengah proses penyusunan skripsi ini menjadi luka yang mendalam, namun juga menjadi pengingat untuk terus berjuang dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Angkatan 2022, terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang membuat perjalanan kuliah ini lebih berwarna. Setiap diskusi, dorongan, dan saling mengingatkan telah menjadi bagian penting dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan

skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis, para pembaca, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Prabumulih, Maret 2026

Penulis

Nanda Nova Pranista



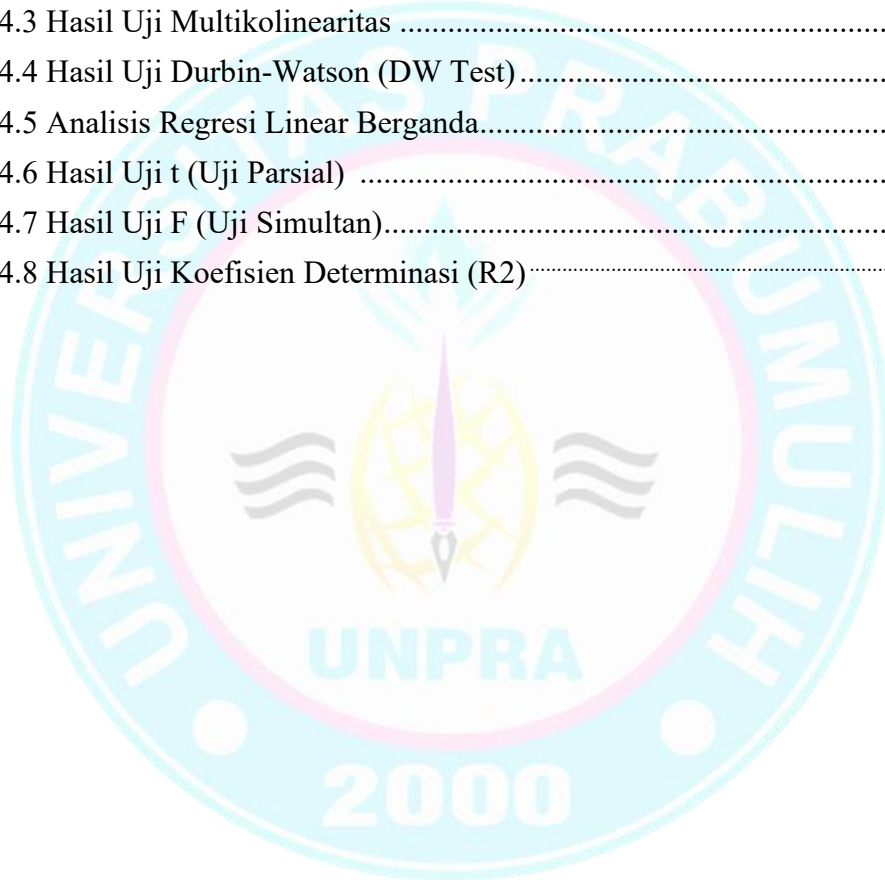
DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan	7
2.1.2 Rasio Keuangan	8
2.1.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	9
1. <i>Loan To Deposit Ratio</i>	9
2. <i>Return On Assets</i>	10
3 <i>Non Performing Loan</i>	11
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	12
2.1.4 Saham	13
1. Pengertian Saham	13
2. Pengertian Harga Saham	14
3. Jenis-Jenis Harga Saham	14
4. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	15

2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Lokasi Penelitian	20
3.1.2 Waktu Penelitian.....	20
3.2 Jenis Penelitian.....	20
3.3 Data	20
3.3.1 Jenis Data	20
3.3.2 Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Populasi dan Sampel	22
3.6 Definisi Operasional Variabel	23
3.7 Metode Analisis Data.....	25
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	25
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.7.3 Uji Hipotesis	28
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1 Sejarah PT Bank Mandiri Tbk.....	30
4.1.2 Visi Misi PT Bank Mandiri Tbk.....	31
4.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Tbk.....	32
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Deskripsi Data	37
4.2.2 Hasil Analisis Data	41
1 Uji Asumsi Klasik	41
2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3 Uji Hipotesis	47
4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.3 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rasio Keuangan dan Harga Saham	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin Watson</i>	27
Tabel 4.1 Data ROA, NPL, LDR, CAR dan Harga Saham	37
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin-Watson (DW Test).....	45
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial)	48
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50



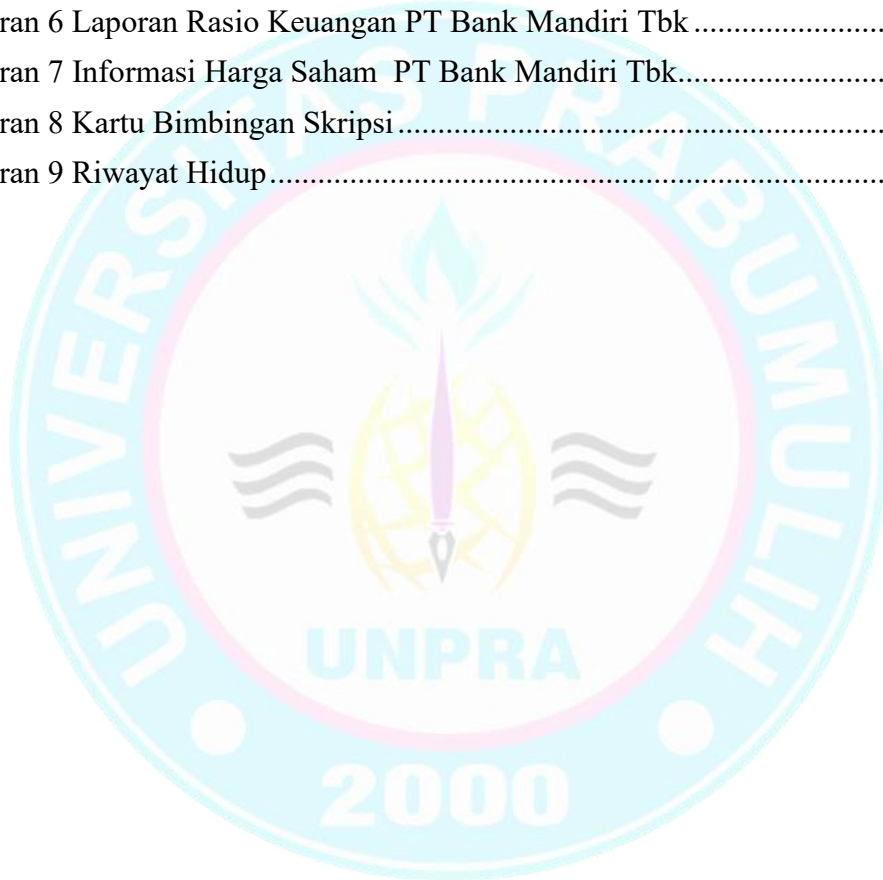
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri.....	33
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot.....	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio Keuangan dan Harga Saham PT Bank Mandiri.....	60
Lampiran 2 Data Variabel X dan Y Pada Ms Excel	61
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	62
Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Mandiri Tbk.....	66
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT Bank Mandiri Tbk.....	106
Lampiran 6 Laporan Rasio Keuangan PT Bank Mandiri Tbk	129
Lampiran 7 Informasi Harga Saham PT Bank Mandiri Tbk.....	136
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi	137
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu komponen utama dalam sistem keuangan. Bank memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang penghimpun dan menyalurkan kembali dana masyarakat. Bank seperti jembatan yang menghubungkan tiga pihak penting dalam kehidupan ekonomi yaitu masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah. Melalui kegiatan menabung, memberi pinjaman, dan menyediakan layanan keuangan, bank membantu menciptakan usaha, serta menjaga kestabilan ekonomi nasional. Industri perbankan punya pengaruh besar terhadap kepercayaan masyarakat pada sistem keuangan di suatu negara. Kinerja perbankan sering dijadikan indikator untuk melihat kondisi ekonomi dan sistem keuangan negara.

Selain berperan dalam perekonomian riil, sektor perbankan juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pasar modal. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain berperan dalam perekonomian nyata, sektor perbankan juga memiliki hubungan erat dengan pasar modal, karena itu kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan dan prospek perusahaan yang menjadi pertimbangan utama untuk mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Salah satu indikator yang biasa dipakai dalam mengukur kinerja keuangan bank yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan adalah cara melihat seberapa baik keuangan perusahaan dengan membandingkan angka angka laporan keuangan.

Rasio keuangan bank terdiri atas rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Pada penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan bank seperti rasio likuiditas berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA) rasio solvabilitas berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Keempat rasio ini dipakai dalam penelitian ini karena sesuai untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam memprediksi harga saham.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu rasio yang mengukur berapa besar uang yang dikumpulkan dari masyarakat digunakan untuk menyalurkan kredit oleh bank. LDR yang baik tidak boleh lebih dari 110% (Kasmir, 2020). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang diterapkan untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan, ROA dikatakan baik saat angkanya $\geq 1,25\%$ (Gina *et al.*, 2025). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang diterapkan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank. CAR dikatakan sehat jika $\geq 8\%$ (Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/2004). *Non Performing Loan* (NPL) ialah rasio yang dipakai untuk mengukur resiko kredit bank, standar rasio NPL adalah $< 5\%$ (Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021)

Selain digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, rasio juga berperan dalam menentukan harga saham perusahaan. Jika rasio keuangan baik artinya kondisi perusahaan sedang baik atau sehat dan mampu menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, ketika kinerja rasio keuangan perusahaan tidak berada pada tingkat berada pada tingkat yang baik dapat membuat harga saham kemungkinan akan turun. Harga saham terbentuk dari kegiatan jual beli di pasar modal. Nilainya bisa naik atau turun tergantung pada seberapa banyak orang yang membeli atau menjual saham tersebut (Bakti & Pebri, 2022)

Satu diantara perusahaan yang mampu menjaga kinerja keuangan tetap baik dan berpengaruh terhadap pergerakan harga sahamnya adalah Bank Mandiri. Bank Mandiri adalah perusahaan perbankan milik negara (BUMN) yang menunjukkan kinerja keuangan yang stabil positif dari tahun 2020 – 2024 walaupun sempat menghadapi tantangan global seperti COVID-19. Dibandingkan dengan bank-bank milik negara lainnya, Bank Mandiri merupakan bank yang usianya paling muda, namun Bank Mandiri beradaptasi dengan cepat dikondisi ekonomi Indonesia, menjadikan Bank Mandiri termasuk kedalam jajaran bank yang mempunyai aset terbesar di Indonesia. Bank Mandiri telah memperkuat posisinya melalui berbagai inovasi dan pencapaian.

Bank Mandiri melaksanakan transformasi digital yang komprehensif yang terpilih sebagai *Best Bank for Digital Solutions in Indonesia* oleh Asiamoney pada tahun 2023. Bank Mandiri juga menduduki peringkat terbaik dalam daftar

World's Best Bank 2025. Prestasi yang didapat dan upaya transformasi digital yang dilakukan tidak hanya berguna memperbaiki layanan dan membuat operasional lebih efisien, namun juga memberikan dampak dengan meningkatnya kinerja keuangan yang terus membaik tiap tahunnya. Data mengenai perkembangan kinerja keuangan Bank Mandiri dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Data Rasio Keuangan dan Harga Saham Bank Mandiri 2020-2024

Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)	LDR (%)	Harga Saham (Rp)
2020	19,90	3,29	1,64	82,95	6.325
2021	19,60	2,81	2,53	80,04	7.025
2022	19,46	1,88	3,30	77,61	9.925
2023	21,48	1,02	4,03	86,75	5.625
2024	20,10	0,97	3,59	98,04	5.600

Sumber : www.bankmandiri.co.id, 2025

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan rasio keuangan Bank Mandiri dan pergerakan harga sahamnya selama periode 2020 – 2024. Secara umum, profitabilitas yang tercermin dari ROA mengalami peningkatan signifikan dari 1,64% pada 2020 menjadi 4,03% pada 2023, sedikit menurun menjadi 3,59% tahun 2024. Peningkatan ROA tersebut cenderung diikuti oleh naiknya harga saham, terutama sepanjang 2020 - 2022, ketika harga saham bergerak dari Rp6.325 menjadi Rp9.925. Sementara itu, kualitas aset yang direpresentasikan oleh NPL menunjukkan perbaikan konsisten dari 3,29% menjadi 0,97%, yang mengindikasikan penurunan risiko kredit.

Perbaikan NPL juga selaras dengan kenaikan harga saham pada periode awal, meskipun tahun 2023 - 2024 harga saham justru melemah meski NPL terus membaik. Dari sisi permodalan, CAR relatif stabil di kisaran 19 - 21%, dengan peningkatan tajam pada 2023 sebesar 21,48% namun kembali menurun di tahun 2024 menjadi 20,10%. Likuiditas yang tercermin dari LDR bergerak fluktuatif, meningkat tajam pada 2023 - 2024 hingga mencapai 98,04%. Namun dapat dilihat,

terjadi penurunan harga saham pada 2023 - 2024 meskipun ROA tinggi, CAR kuat, NPL rendah, dan LDR meningkat.

Secara teori, perbaikan indikator - indikator tersebut seharusnya memberikan sinyal positif bagi investor. Namun justru terjadi sebaliknya harga saham mengalami penurunan tajam dari Rp 9.925 pada 2022 menjadi Rp 5.600 di tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perubahan harga saham mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal selain rasio keuangan. Berdasarkan uraian yang tertera pada latar belakang, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh ROA, NPL, LDR, CAR Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan antara rasio keuangan, seperti CAR, NPL, ROA, dan LDR, dengan perubahan harga saham Bank Mandiri dari tahun 2020 sampai 2024. Penelitian ini tidak mencakup dan membahas faktor - faktor lain di luar rasio keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis, baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun secara praktis dalam penerapannya, seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu Akuntansi Sektor Publik dan Manajemen Keuangan dengan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor perbankan, menggunakan rasio keuangan bank (ROA, NPL, LDR, dan CAR).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

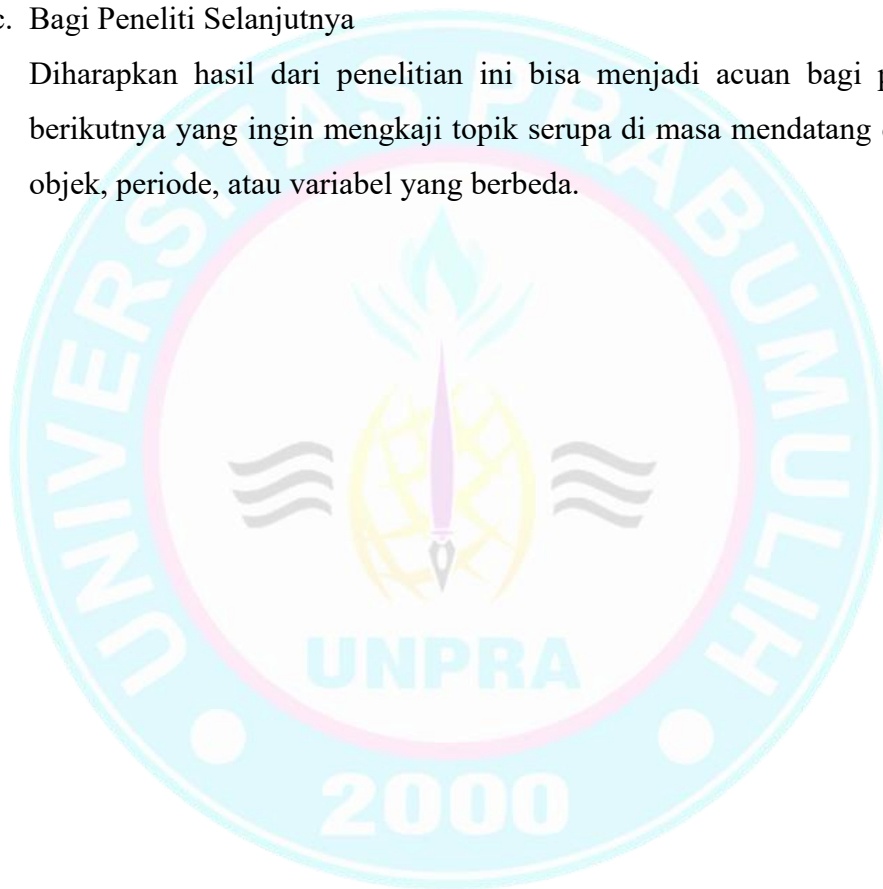
Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi bagi penulis. Diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham Bank Mandiri.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa membantu memberikan informasi tambahan mengenai sejauh mana kinerja keuangan berupa rasio *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi harga saham Bank Mandiri. Serta diharapkan dapat memberi masukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam merumuskan strategi untuk menaikkan harga saham perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa di masa mendatang dengan objek, periode, atau variabel yang berbeda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada kemampuan suatu bisnis untuk mencapai tujuan keuangan. Meningkatkan penjualan dan laba per saham, meningkatkan likuiditas, dan mengoptimalkan keuntungan adalah beberapa contoh dari tujuan keuangan tersebut. Kinerja keuangan ini biasanya menjadi pertimbangan investor dalam mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi (Apridasari., *et al*, 2023). Selain itu, Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan suatu perusahaan secara sukses dan efisien menciptakan nilai bagi dirinya sendiri atau pemegang saham modalnya. (Rahayu, 2020).

Kinerja Keuangan perusahaan sangat berhubungan dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja mencerminkan seberapa efisien dan efektif perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya selama satu periode akuntansi. Hasil pengukuran ini kemudian digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk memperbaiki operasionalnya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain (Laksmiwati *et al.*, 2024). Analisis kinerja keuangan sering digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan telah melaporkan informasi keuangannya dengan efektif dan tepat dalam menerapkan persyaratan implementasi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Peraturan Akuntansi Berlaku Umum (PABU) (Hidar, 2025).

Secara keseluruhan, kinerja keuangan dapat dipahami sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan finansialnya, seperti memperoleh laba, menjaga pertumbuhan, dan mempertahankan kondisi likuid yang sehat. Kinerja ini tidak hanya menjadi dasar bagi manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi informasi penting bagi investor dalam menentukan keputusan untuk investasi. Selain itu, penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui proses pengukuran dan analisis laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola

sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan nilai dan mempertahankan daya saing.

2.1.2 Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka didalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2020). Rasio keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan data perbandingan yang tertulis dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan berupa rasio keuangan untuk menjelaskan kondisi atau posisi keuangan perusahaan (Wahyu & Yani, 2023).

Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan (pos) laporan keuangan. Contoh perbandingan yang dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam suatu laporan keuangan adalah membandingkan antara asset lancar terhadap kewajiban lancar (sebagai rasio likuiditas), atau antara total kewajiban terhadap total asset (sebagai rasio solvabilitas). Sedangkan contoh perbandingan yang dapat dilakukan antar pos yang ada di laporan keuangan adalah dengan membandingkan antara laba bersih dengan total asset (sebagai rasio profitabilitas) (Thian, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk melihat dan menilai kinerja suatu perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka dalam laporan keuangannya. Perbandingan ini bisa dilakukan antara dua pos yang ada dalam satu periode atau antar periode untuk mengetahui perubahan kondisi keuangan. Melalui rasio keuangan, kita dapat memahami hubungan antar pos, seperti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat utang, atau kemampuan menghasilkan laba. Dengan kata lain, rasio keuangan membantu memberikan gambaran jelas tentang seberapa sehat dan efektif sebuah perusahaan dalam mengelola keuangannya.

2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Manfaat dari analisis rasio keuangan (Laksmiwati, 2024), yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi kreditur untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.1.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relative tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laba rugi perusahaan nonbank (Kasmir, 2020). Dalam penelitian ini tidak semua rasio keuangan dibahas. Hanya beberapa rasio keuangan bank yang dianggap penting dan yang menjadi pokok bahasan saja. Jenis-jenis rasio keuangan bank yang umum digunakan dalam analisis kinerja perbankan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas atau profitabilitas dan rasio asset produktif.

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan salah satu rasio likuiditas bank. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya (Kasmir, 2020). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2020). LDR juga

mengindikasikan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan jumlah kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Thian, 2021)

Secara sederhana, LDR menunjukkan seberapa besar dana nasabah yang dipakai bank untuk memberikan pinjaman. Bila rasio ini tinggi, berarti dana yang disalurkan sebagai kredit cukup banyak sehingga bank mungkin memiliki sedikit cadangan uang tunai. Sebaliknya, jika LDR rendah, bank memiliki banyak dana menganggur, sehingga kurang optimal dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mencari LDR dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

LDR : *Loan to Deposit Ratio*

Total Loan : Total kredit yang disalurkan oleh bank kepada pihak ketiga.

Total Deposit : Total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank

Equity : Modal yang dimiliki bank

2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas bank. Rasio rentabilitas bank adalah rasio yang membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini menggunakan ROA yang mengindikasikan kemampuan perusahaan menggunakan semua asset untuk menilai seberapa efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola total aktiva perusahaan. ROA dikatakan baik jika angkanya >1,25% (Hutabarat, 2023; Gina., *et al*, 2025).

Profitabilitas yang diukur dari *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang menguntungkan sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Malikah, 2024). Dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan

bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Selain itu semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi atau semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan semakin rendah. Perhitungan ROA dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : *Return on Assets*

Laba Sebelum Pajak : Keuntungan bank sebelum dikurangi beban pajak

Total Aset : Seluruh aset yang dimiliki bank

3. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio aset produktif bank. Rasio aset produktif merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya untuk menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada masyarakat. Semakin tinggi rasio aset produktif maka semakin besar kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya (Purnomo, 2024)

Kredit adalah sumber pendapatan utama bagi bank, tetapi juga menjadi sumber risiko terbesar. Risiko ini terlihat ketika nasabah terlambat membayar pinjaman, baik pokok maupun bunganya. Kondisi tersebut dapat menurunkan kinerja bank. Masalah kredit seperti ini disebut *Non Performing Loan* (NPL) (Sudarmanto., *et al*, 2021). Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan kredit akibat adanya faktor kesenjangan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur (Silitonga, 2022).

Indikator kualitas aset bank dan risiko kredit diukur melalui *Non Performing Loan* (NPL). Batas wajar NPL yang masih dianggap sehat adalah maksimal 5% dari total kredit (Peraturan Bank Indonesia No. 13/3/PBI/2011), Karena itu, bank harus menjaga tingkat NPL agar tidak melewati batas tersebut. Secara umum *Non Performing Loan* (NPL) merupakan indikator penting untuk menilai kualitas aset

dan risiko kredit pada bank. NPL muncul ketika nasabah mengalami kesulitan membayar pinjaman. Perhitungan NPL menggunakan rumus berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Keterangan :

NPL : *Non Performing Loan*

Kredit Bermasalah : Kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet

Total Kredit : Seluruh kredit yang disalurkan bank

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah salah satu rasio solvabilitas bank, rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Analisis solvabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Thian, 2021). CAR memberikan gambaran tentang sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung resiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya, seperti risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar (Purnomo, 2024)

CAR diukur sebagai presentase antara modal inti bank dan total aset yang dimiliki bank yang terkena risiko. CAR adalah instrument kunci dalam regulasi perbankan yang bertujuan untuk mencegah insolvensi bank dan menjaga kestabilan sistem keuangan secara keseluruhan (Purnomo, 2024) CAR dikatakan sehat jika $\geq 8\%$ (Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/2004). Berikut rumus perhitungan CAR:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Modal : Modal yang dimiliki bank

ATMR : Aset tertimbang menurut risiko

2.1.4 Saham

1. Pengertian Saham

Saham (*stock*) merupakan salah instrument pasar keuangan yang paling populer dan instrument yang banyak dipilih para investor karena saham faktanya mampu memberikan tingkat keuntungan yang paling tinggi diantara berbagai produk investasi yang ada. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk memperoleh pendanaan bagi perusahaan (Saepudin, 2022). Saham adalah tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, berbentuk kertas yang memuat nilai nominal perusahaan serta hak dan kewajiban yang melekat pada setian pemegangnya. Selain itu saham juga dapat diartikan sebagai persediaan atau instrumen yang siap untuk diperjual belikan (Handini, 2020).

Saham adalah surat tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan dan karena itu pemegang saham memiliki hak untuk mendapatkan dividen, hak hadir dalam Rapat Pemegang Umum Pemilik Perusahaan (RUPS) dan hak lain-lain apabila perusahaan melakukan *corporate action*. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Saham adalah bukti kepemilikan seseorang terhadap sebuah perusahaan. Dengan memiliki saham, investor berhak mendapat dividen, ikut dalam RUPS, dan hak lainnya. Saham menjadi instrumen investasi yang paling diminati karena berpotensi memberi keuntungan paling tinggi. Bagi perusahaan, menerbitkan saham adalah cara untuk mendapatkan tambahan dana. Secara bentuk, saham berupa surat atau dokumen yang menunjukkan nilai dan hak pemiliknya.

Dilihat dari hak-hak yang melekat pada pemiliknya, saham dapat dibedakan menjadi dua kategori (Saepudin, 2022) yaitu:

a. *Preferred Stock* (Saham Preferen)

Saham preferen adalah jenis saham yang memberikan pendapatan dividen tetap kepada pemiliknya. Pemegang saham preferen mendapatkan prioritas dividen dan juga prioritas atas aset perusahaan jika terjadi likuidasi, dibandingkan pemegang saham biasa. Namun, biasanya mereka tidak memiliki hak suara dalam RUPS. Di Indonesia Pemerintah memiliki jenis saham ini di semua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama saham merah putih yang masing-masing jumlah satu lembar saham (Saepudin, 2022).

b. *Common Stock* (Saham Biasa)

Saham biasa adalah sekuritas yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dalam RSUP, pemegang saham biasa berhak untuk memberikan suara. Meskipun pemegang saham biasa berhak menerima pembagian dividen, mereka akan menjadi yang terakhir menerima aset dalam kasus likuidasi perusahaan, setelah pembagian aset kepada kreditor dan pemegang saham preferen.

2. Pengertian Harga Saham

Harga saham mengacu pada nilai moneter yang diberikan pasar kepada saham suatu perusahaan pada suatu titik tertentu. Harga saham mencerminkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk memiliki bagian kecil dari kepemilikan suatu perusahaan (Sari., *et al*, 2023). Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dalam hitungan detik tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual (Bakti & Pebri, 2022). Secara umum harga saham adalah harga saham adalah nilai yang diberikan pasar terhadap satu lembar saham perusahaan pada waktu tertentu.

Nilai ini menunjukkan berapa besar uang yang bersedia dibayar investor untuk memiliki sebagian kecil dari perusahaan. Harga saham terus berubah dengan sangat cepat, bisa naik atau turun dalam menit bahkan detik, tergantung pada seberapa banyak orang ingin membeli atau menjual saham tersebut.

3. Jenis-Jenis Harga Saham

Harga dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Harga Nominal, adalah nilai dasar per lembar saham yang ditetapkan perusahaan ketika saham tersebut pertama kali diterbitkan.
- b. Harga Perdana, adalah harga saham saat penawaran umum perdana (*Initial Publik Offering* / IPO) dilakukan

- c. Harga Pasar, adalah harga suatu saham yang terbentuk di bursa efek melalui proses permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual pada saat transaksi berlangsung.
- d. Harga Buku (*Value Book*), adalah nilai saham suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir. Ini dihitung mengurangi liabilitas dari aset dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
- e. Harga Pembukaan, adalah harga yang muncul dari permintaan penjual atau pembeli pada saat awal jam perdagangan bursa dimulai.
- f. Harga Penutupan, adalah harga terakhir suatu saham yang tercatat pada saat sesi perdagangan bursa berakhir pada hari tersebut.

4. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham pada perusahaan yang sudah *go public* selalu berubah-ubah, naik maupun turun. Pergerakan ini menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi, karena selain memperoleh dividen, mereka juga berpeluang mendapatkan *capital gain* dari perubahan harga tersebut (Bakti & Pebri, 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat risiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan pada ekuitas, serta kebijakan pembagian dividen. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal (Laksmiwati., *et al*, 2024)

Secara fundamental, kinerja suatu perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi suatu perusahaan berdampak pada harga saham. Laba operasional dan laba bersih per saham, serta beberapa rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola bisnis, merupakan gambaran kinerja perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu yang menjadi referensi atau acuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki peranan penting dalam memengaruhi harga saham, meskipun pengaruhnya berbeda-beda pada setiap studi. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh variasi objek penelitian, periode pengamatan, serta indikator kinerja keuangan yang digunakan oleh masing-

masing peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Munira, Nafisah Nurulrahmatia (2021) yang meneliti Pengaruh LDR Dan CAR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* Di BEI periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan kredit lebih dipertimbangkan investor dibandingkan tingkat kecukupan modal dalam memengaruhi harga saham perbankan.

Asti Nur Aryanti, Palupi Permata Rahmi, dan Listri Herlina (2022) yang mengkaji pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL pada bank BUMN periode 2008 - 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return On Equity* (ROE) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA, LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Bank BUMN Periode Tahun 2008-2021).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak semua rasio kinerja keuangan secara individual memengaruhi harga saham. ROE dan NPL lebih diperhatikan investor dibandingkan ROA, LDR, dan CAR dalam memengaruhi harga saham. Meskipun demikian, secara bersama-sama rasio-rasio tersebut tetap relevan dalam menjelaskan pergerakan harga saham perbankan.

Penelitian lain oleh Lilik Susilo dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2023) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, studi kasus pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Hasilnya mengungkapkan bahwa bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan*

(NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kemudian penelitian oleh Ayu Anggraini Siregar, Fadya Octavia Limbong, Ezzah Nahrishah, Lasmaria Tampubolon (2024) tentang pengaruh ROE, ROA, LDR, NPL terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Menemukan bahwa secara parsial ROA, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, NPL dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Namun secara simultan semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

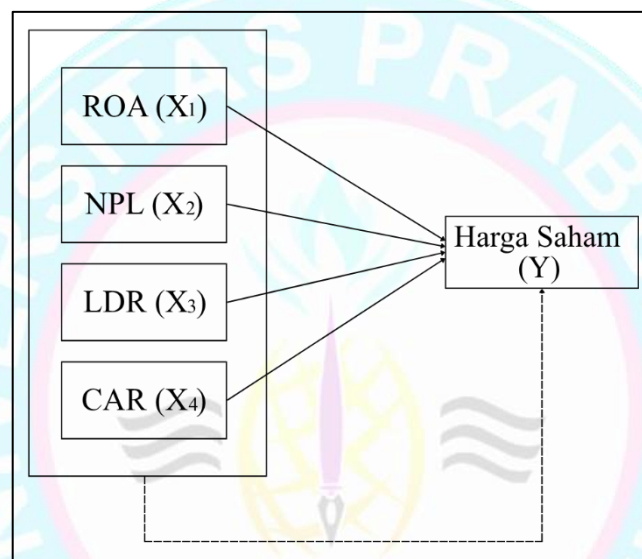
Lalu ada penelitian terbaru oleh Gisella Andrianaa, Amelia Setiawanb, Samuel Wirawanc, Hamfri Djajadikerta (2024) tentang pengaruh CAR, LDR, NPL, dan ROA Terhadap Harga Saham Bank BUMN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya secara parsial, LDR memberi pengaruh positif bagi harga saham, NPL memberi pengaruh negatif bagi harga saham, sementara CAR serta ROA tidak memberi pengaruh secara statistik bagi harga saham. Pada pengujian secara simultan diketahui bahwa CAR, LDR, NPL, serta ROA memberi pengaruh secara simultan bagi harga saham bank BUMN yang telah *go public*.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan yang menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu umumnya menggunakan objek penelitian yang lebih luas, seperti seluruh bank yang terdaftar di BEI atau bank-bank BUMN, sedangkan penelitian ini berfokus secara khusus pada PT Bank Mandiri Tbk. Selain itu, periode penelitian ini menggunakan data tahun terbaru yaitu 2020-2024 yang mencerminkan kondisi ekonomi pada saat pandemi Covid pada tahun 2020 - 2021 dan kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid di tahun 2022-2024.

Adapun perbedaan lain adalah terletak pada variabel, penelitian ini secara konsisten menitik beratkan pada empat variabel inti yaitu ROA, NPL, LDR, dan CAR. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perhatian pada objek yang lebih terfokus. Menggunakan periode penelitian yang lebih baru. Serta memilih variabel yang lebih tepat untuk mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, NPL, LDR, dan CAR sebagai variabel independen terhadap harga saham Bank Mandiri sebagai variabel dependen. Penyusunan kerangka ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai bagaimana masing-masing variabel tersebut dapat memengaruhi pergerakan harga saham, sehingga penelitian memiliki arah analisis yang jelas dan terstruktur. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- ▶ Pengaruh parsial
 - - - - -▶ Pengaruh simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal yang dirumuskan secara khusus dan memerlukan pengujian untuk menentukan validitasnya sebagai prediksi terhadap langkah-langkah penyelesaian masalah yang telah ditetapkan (Hasyim, *et al*, 2024). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas makan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: diduga *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk

H₂: diduga *Non performing loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk

H₃: diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk

H₄: diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk

H₅: diduga *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Mandiri Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berkedudukan di Kantor Pusat Bank Mandiri, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, Dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai April 2026.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Dengan jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Dimana dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan untuk variabel dependen (Y) adalah Harga Saham.

3.3 Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Secara garis besar data pada penelitian terdiri atas:

3.3.1 Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah

dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024).

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa rasio rasio keuangan seperti ROA, NPL, LDR, CAR dan Harga Saham.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Lasiyono & Sulistiyawan, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh dari website resmi <https://bankmandiri.co.id>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Pentingnya teknik pengumpulan data terletak pada kemampuannya untuk memberikan dasar yang kuat bagi analisis serta interpretasi pada hasil penelitian (Abdillah., *et al*, 2024)

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adaklah cara pengumpulan data dengan mencatat atau -

mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Validitas data yang diperoleh dari teknik dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data, dalam hal ini dokumen atau arsip darimana data dokumen diambil (Djaali, 2020)

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Mandiri periode 2020-2024 serta data harga saham yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi bank mandiri.

2. Studi Pustaka

Cara pengumpulan data menggunakan studi Pustaka adalah dengan mengumpulkan literatur primer dan literatur sekunder berupa buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya sesuai topik penelitian (Hasanah, 2023). Dalam penelitian ini studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan referensi dari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, *e-book*, dan penelitian terdahulu untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian seperti CAR, NPL, ROA, LDR, serta harga saham.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020) Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020-2024 yang diambil per triwulan.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling secara sederhana diartikan sebagai metode untuk mengambil sampel. Adapun secara umum teknik sampling merupakan metode untuk menentukan jumlah, luas, dan ukuran sampel sesuai kebutuhan peneliti dengan

memperhatikan karakteristik dan distribusi wilayah serta populasi (Hasyim., *et al*, 2024)

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan, terdapat dua teknik sampling yang bisa diaplikasikan peneliti yaitu:

a. *Probability Sampling* (Sampel acak)

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih (Hasyim., *et al*, 2024)

b. *Non-probability Sampling* (Sampel tidak secara acak)

Dalam teknik *nonprobability sampling*, peneliti tidak memberikan kesempatan, peluang, dan metode yang sama kepada seluruh anggota populasi atau sampel (Hasyim., *et al*, 2024)

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan dalam pengambilan sampel, antara lain:

- a) Data yang diambil merupakan data terbaru yaitu data periode 2020 – 2024 yang diambil secara triwulan
- b) Data variabel berupa rasio ROA, NPL, LDR, CAR dan harga saham tersedia secara lengkap dalam laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama (Sugiyono, 2022). Berikut definisi operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Assets</i> (X_1)	ROA merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

mengelola sumber daya perusahaan. Selain itu semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi atau semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan semakin rendah.

<i>Non Performing Loan Ratio (X₂)</i>	Non Performing Loan (NPL) adalah rasio aset produktif bank. Rasio aset produktif merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang dimilikinya untuk menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada masyarakat. Semakin tinggi rasio aset produktif maka semakin besar kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya (Purnomo, 2024)	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (X₃)</i>	LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2020)	$LDR = \frac{\text{Total loan}}{\text{Total deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio (X₄)</i>	CAR memberikan gambaran tentang sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung resiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya, seperti risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar (Purnomo, 2024)	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dalam hitungan detik tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual (Bakti & Pebri, 2022)	Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio
-----------------	---	--	-------

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat statistik dan terbebas dari penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini digunakan dua metode uji normalitas yaitu melalui analisis grafik *Normal Probability Plot (P-Plot)* dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Normal Probability Plot (P-Plot) merupakan metode uji normalitas dengan membandingkan distribusi kumulatif data residual dengan distribusi normal teoritis. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Sebaliknya, apabila titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka residual tidak berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal secara kuantitatif. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika

nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. (Ghozali, 2021). Multikolinieritas dapat diketahui dengan memperhatikan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Jika nilai $VIF < 10$ dengan nilai $Tolerance \geq 0,10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terjadi multikolinieritas).
- b) Jika nilai $VIF > 10$ dengan nilai $Tolerance \leq 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terjadi multikolinieritas).

3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dengan residual (SRESID). Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika autokorelasi terjadi dalam model regresi, maka hal tersebut dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien dan dapat mengganggu keakuratan dalam pengujian hipotesis. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi atau bebas dari autokorelasi

(Ghozali, 2021). Cara untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin – Watson (DW test)*

Tabel 3.2 Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin – Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda digunakan untuk memahami sejauh mana variabel independent memengaruhi variabel dependen. Serta untuk melakukan prediksi berdasarkan data yang ada (Kumara, 2025)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu ROA, NPL, LDR dan CAR terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham. Persamaan regresi linier ganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga Saham)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Return On Asset* (ROA)

X_2 = *Non Performing Loan* (NPL)

X_3 = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

X_4 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

e = Error

1. Uji Hipotesis

Setelah peneliti menyelesaikan uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik t untuk analisis secara parsial dan uji statistik F untuk analisis secara simultan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji individual digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen, tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Adapun kriteria uji statistik untuk uji F sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang nol hingga satu. Jika nilai R^2 rendah, berarti variabel independen hanya memiliki sedikit kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2021)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Bank Mandiri Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu bank yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan beroperasi di sektor perbankan. Bank ini didirikan pada 2 Oktober 1998 berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H. Nomor 10 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Pendirian Bank Mandiri telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-16561.HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 97 tanggal 4 Desember 1998 dengan Tambahan Berita Negara Nomor 6859.

Pembentukan Bank Mandiri merupakan hasil penggabungan empat bank milik pemerintah, yaitu PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero), dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero). Proses merger tersebut merupakan bagian dari kebijakan pemerintah dalam melakukan restrukturisasi dan pemulihan sistem perbankan nasional setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1998. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri meliputi penyelenggaraan usaha di bidang perbankan yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri secara resmi mulai menjalankan kegiatan operasionalnya pada 1 Agustus 1999.

Sejak didirikan, Bank Mandiri tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan telah mengubah statusnya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, sehingga nama resminya berubah menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perubahan status tersebut mulai berlaku pada 19 April 2004 berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/11/KEP.DGS/2004 tanggal 19 April 2004.

Saat ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten BMRI. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank Mandiri berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Bank Mandiri menawarkan beragam produk dan layanan perbankan yang mencakup segmen corporate banking, commercial banking, retail banking, mikro, treasury, serta layanan perbankan digital guna memenuhi kebutuhan berbagai kelompok nasabah.

4.1.2 Misi PT Bank Mandiri Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menetapkan visi untuk tahun 2020 – 2024 untuk menjadi mitra finansial pilihan utama yang mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. dengan penjabaran dari visi dimaksud sebagai berikut:

- a. Komitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerja sama tim yang terbaik.
- b. Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham

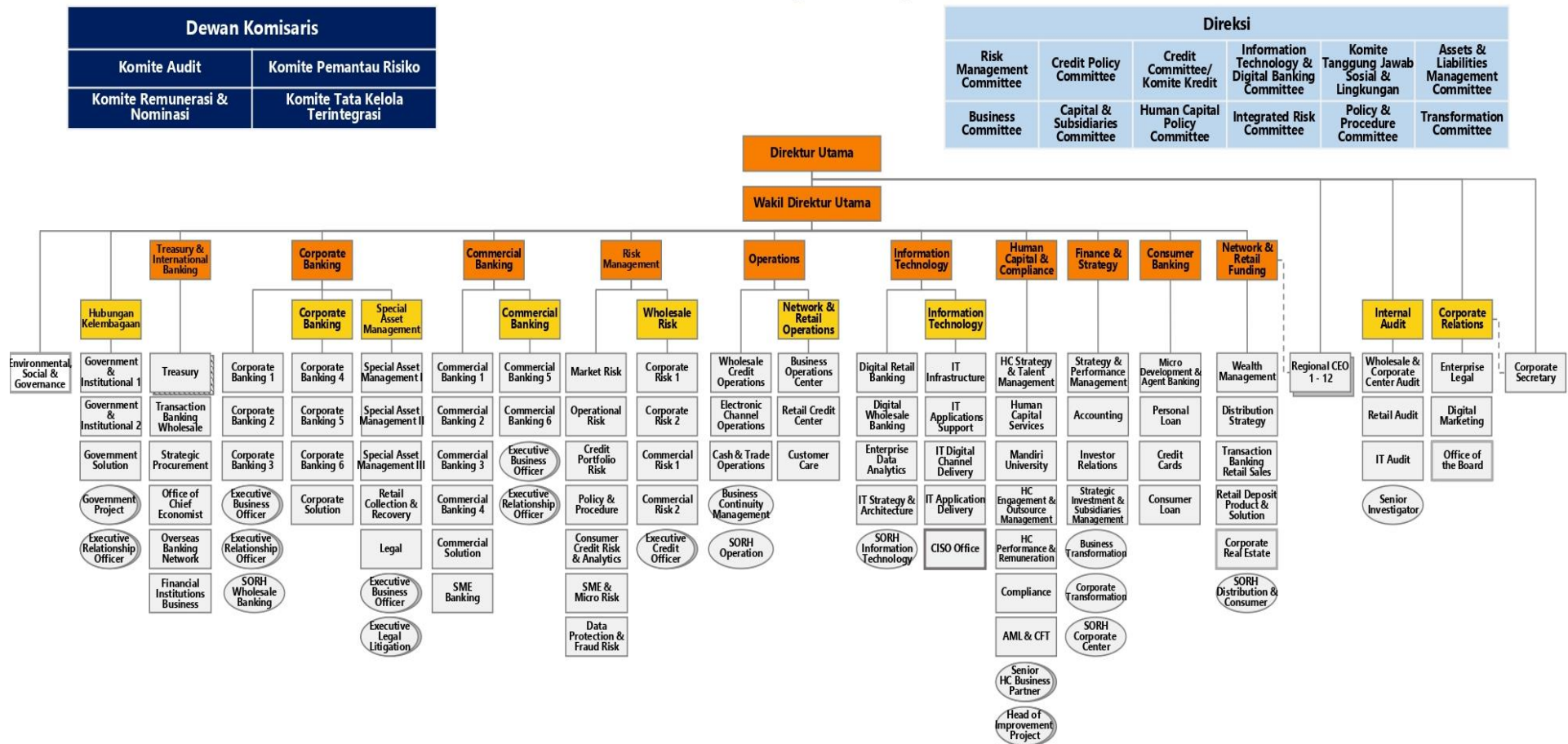
Untuk mewujudkan visi tersebut, Bank Mandiri juga telah menetapkan misi yaitu menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah *“Seamlessly integrate our financial products and services into our costumers’ lives by delivering simple, fast digital banking solutions”* dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
 - 1) Memprioritaskan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan membangun sikap profesional dan bersahabat.
 - 2) Menyediakan layanan one stop financial solution kepada nasabah melalui sinergi dengan Perusahaan anak.

- 3) Menawarkan produk-produk yang kompetitif dan terjamin serta fokus pada pengembangan produk dan jaringan digital banking untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah
- b. Mengembangkan sumber daya yang professional
 - 1) Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan bakat dan kemampuan yang dimiliki.
 - 2) Memberikan peluang tumbuh kepada seluruh pegawai dengan adil serta memberikan penghargaan dan promosi atas dasar prestasi dan dedikasi.
- c. Memberikan manfaat maksimal kepada stakeholders
 - 1) Memberikan keuntungan yang maksimal kepada pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan-kepentingan stakeholders lainnya.
 - 2) Menjamin pertumbuhan dan peningkatan laba yang berkesinambungan.
- d. Melaksanakan manajemen terbuka
 - 1) Memiliki komitmen kerja yang tinggi dan bertanggung jawab.
 - 2) Melaksanakan manajemen terbuka dan kerjasama yang efektif
- e. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan. Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan

4.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Tbk

Struktur organisasi merupakan gambaran pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap unit kerja dan pejabat perusahaan dapat menjalankan fungsinya secara terarah, efektif, dan terkoordinasi. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki struktur organisasi yang kompleks dan terintegrasi guna mendukung kegiatan operasional, pengelolaan risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Oleh karena itu, pemaparan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk penting untuk memberikan gambaran mengenai sistem pengelolaan perusahaan secara menyeluruh. Berikut gambar struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri

Sumber : www.bankmandiri.co.id, 2025

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa struktur perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki peran dan fungsi yang berbeda.

1 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan agar berjalan sesuai peraturan perundang-undangan dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dibantu oleh beberapa komite, antara lain:

a. Komite Audit

Komite audit bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi kinerja auditor internal dan eksternal dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan.

b. Komite Pemantau Risiko

Komite pemantauan risiko bertugas mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, memantau eksposur risiko bank dan memberikan rekomendasi terkait pengendalian risiko kepada dewan komisaris.

c. Komite Remunerasi & Nominasi

Komite remunerasi & nominasi bertugas memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi direksi dan komisaris, menilai kinerja direksi dan komisaris, serta mengusulkan calon direksi dan komisaris

d. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas mengawasi penerapan tata kelola perusahaan terintegrasi dan memastikan keselarasan kebijakan antar entitas dalam grup Bank Mandiri.

2 Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan strategis bank secara keseluruhan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan kewenangannya, Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dibantu oleh sejumlah komite yaitu:

- a. *Risk Management Committee* bertugas mengelola kebijakan dan pengendalian risiko bank.

- b. *Credit Policy Committee* bertugas menetapkan kebijakan kredit dan standar pembiayaan.
- c. *Credit Committee* / Komite Kredit bertugas memberikan persetujuan kredit sesuai limit kewenangan.
- d. *Information Technology & Digital Banking Committee* bertugas mengarahkan strategi teknologi dan digitalisasi bank.
- e. Komite Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan bertugas mengawasi pelaksanaan CSR dan keberlanjutan lingkungan.
- f. *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO) bertugas mengelola likuiditas, suku bunga, dan struktur neraca bank.
- g. *Business Committee* bertugas mengarahkan strategi bisnis dan pertumbuhan usaha.
- h. *Capital & Subsidiaries Committee* bertugas mengelola permodalan dan pengawasan anak perusahaan.
- i. *Human Capital Policy Committee* bertugas menetapkan kebijakan SDM dan pengembangan karyawan.
- j. *Integrated Risk Committee* bertugas mengintegrasikan manajemen risiko lintas fungsi.
- k. *Policy & Procedure Committee* mengintegrasikan manajemen risiko lintas fungsi.
- l. *Transformation Committee* bertugas mengawal transformasi organisasi dan bisnis bank.

3 Direktur Utama

Direktur utama bertugas sebagai memimpin dan mengoordinasikan seluruh direksi, menetapkan arah strategis perusahaan, mewakili bank di dalam dan luar pengadilan dan bertanggung jawab atas kinerja keseluruhan bank.

4 Wakil Direktur Utama

Wakil direktur utama bertugas untuk membantu direktur utama dalam pengelolaan bank, mengoordinasikan lintas direktorat dan mengawasi implementasi kebijakan strategis direksi.

5 Direktorat di Bawah Wakil Direktur Utama

Direktorat di bawah wakil direktur utama berperan mendukung pelaksanaan

kebijakan strategis dan operasional bank sesuai dengan bidang masing-masing. direktorat-direktorat ini bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi utama perbankan guna memastikan pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

a. Treasury & International Banking

Treasury & international banking bertugas mengelola likuiditas dan pendanaan, mengelola transaksi treasury dan mengembangkan bisnis perbankan internasional

b. Corporate Banking bertugas mengelola pembiayaan dan layanan korporasi besar, dan menyusun Solusi keuangan bagi nasabah korporasi.

c. Commercial Banking bertugas mengelola segmen usaha menengah, menyalurkan kredit komersial, dan mengembangkan hubungan bisnis nasabah komersial.

d. Risk Management bertugas mengidentifikasi dan mengendalikan risiko bank, serta mengelola risiko kredit, pasar, dan operasional

e. Operations bertugas mengelola operasional perbankan, menjamin efisiensi proses layanan, dan mengelola jaringan operasional dan layanan nasabah.

f. Information Technology bertugas mengelola sistem teknologi informasi, menjamin keamanan dan keandalan sistem, dan mendukung *digital marketing*.

g. Human Capital & Compliance bertugas mengelola sumber daya manusia, menyusun kebijakan SDM, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

h. Finance & Strategy bertugas mengelola keuangan perusahaan, menyusun strategi dan perencanaan bisnis, serta mengawasi akuntansi dan pelaporan keuangan.

i. Consumer Banking bertugas mengelola produk perbankan ritel, dan mengembangkan layanan kredit dan simpanan konsumen.

j. Network & Retail Funding bertugas mengelola jaringan kantor cabang, menghimpun dana pihak ketiga, dan mengoptimalkan distribusi produk ritel.

6 Fungsi Pendukung Independen

Fungsi pendukung independen merupakan unit yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pengelolaan dan pengawasan perusahaan secara objektif dan independen. Fungsi ini berperan dalam menjaga integritas tata kelola perusahaan serta mendukung transparansi dengan memastikan kepatuhan terhadap

kebijakan internal, serta prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan serta mendukung transparansi dan akuntabilitas di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

a. Internal Audit

Internal audit bertugas melakukan pemeriksaan dan evaluasi independen atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi perbaikan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar operasional bank berjalan sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

b. *Corporate Relation*

Corporate relations bertugas mengelola komunikasi dan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Fungsi ini mencakup pengelolaan komunikasi korporasi, hubungan dengan media, pemerintah, investor, serta masyarakat, guna menjaga reputasi dan citra perusahaan serta mendukung penyampaian informasi perusahaan secara akurat dan transparan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan harga saham PT Bank Mandiri untuk tahun 2020-2024. Berikut adalah data perkembangan tiap-tiap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ROA, NPL, LDR, CAR dan harga saham PT Bank Mandiri Tbk:

Tabel 4.1 Data ROA, NPL, LDR, CAR dan Harga Saham

Tahun	Periode	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)	LDR (%)	Harga Saham (Rp)
2020	Triwulan 1	17,65	2,40	3,55	94,91	4.680
	Triwulan 2	19,20	3,42	2,23	87,65	4.950
	Triwulan 3	19,82	3,50	1,95	83,03	4.960
	Triwulan 4	19,90	3,29	1,64	82,95	6.325
2021	Triwulan 1	18,51	3,30	2,22	81,15	6.150
	Triwulan 2	18,94	3,19	2,43	86,00	5.900
	Triwulan 3	19,40	3,06	2,42	83,29	6.150
	Triwulan 4	19,60	2,81	2,53	80,04	7.025
2022	Triwulan 1	18,20	2,74	3,34	83,66	7.900
	Triwulan 2	18,41	2,47	3,38	84,79	7.925

2023	Triwulan 3	19,32	2,26	3,40	83,18	9.425
	Triwulan 4	19,46	1,88	3,30	77,61	9.925
	Triwulan 1	19,52	1,70	3,59	84,90	10.325
	Triwulan 2	19,96	1,53	3,72	85,68	5.200
	Triwulan 3	20,68	1,36	3,85	87,64	6.025
	Triwulan 4	21,48	1,02	4,03	86,75	6.050
	Triwulan 1	19,01	1,02	3,31	89,66	7.250
	Triwulan 2	19,35	1,01	3,58	90,48	6.150
2024	Triwulan 3	20,08	0,97	3,71	93,15	6.925
	Triwulan 4	20,10	0,97	3,59	98,04	5.700

Sumber : www.bankmandiri.co.id, 2026

1. Return On Assets (ROA)

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa ROA mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu baik dalam satu tahun yang sama maupun antar tahun. Perubahan ini mencerminkan dinamika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Pada tahun 2020, ROA mengalami penurunan tajam di setiap triwulan, yang mencerminkan rendahnya efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Kemudian berangsur meningkat mulai tahun 2021 hingga 2023, ROA mengalami perbaikan yang ditandai dengan peningkatan nilai secara bertahap dan relatif konsisten, dengan kinerja terbaik terjadi pada tahun 2023. Pada tahun 2024, ROA masih berada pada level yang relatif baik meskipun mengalami fluktuasi ringan di akhir periode, sehingga secara keseluruhan menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

2. Non-Performing Loan (NPL)

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa pada tahun 2020 rasio NPL mengalami peningkatan dari 2,40% pada triwulan I menjadi 3,50% pada triwulan III, sebelum sedikit menurun pada triwulan IV menjadi 3,29%. Peningkatan NPL pada sebagian besar tahun 2020 menunjukkan bertambahnya kredit bermasalah, yang mengindikasikan menurunnya kualitas penyaluran kredit pada periode tersebut. Tahun 2021, rasio NPL mulai menunjukkan tren penurunan secara bertahap, dari 3,30% pada triwulan I menjadi 2,81% pada triwulan IV. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2022, di mana NPL turun dari 2,74% pada triwulan I menjadi

1,88% pada triwulan IV, serta kembali menurun secara konsisten pada tahun 2023 dari 1,70% menjadi 1,20%.

Penurunan NPL yang berkelanjutan ini mencerminkan adanya perbaikan kualitas kredit dan meningkatnya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Pada tahun 2024, rasio NPL berada pada level terendah dan relatif stabil, yaitu berkisar antara 1,02% hingga 0,97% di setiap triwulan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa rasio NPL selama periode 2020–2024 menunjukkan tren penurunan yang konsisten, yang mengindikasikan semakin membaiknya kualitas kredit serta efektivitas pengelolaan risiko kredit oleh perusahaan.

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa pada tahun 2020 rasio LDR mengalami penurunan cukup tajam dari 94,91% pada triwulan I menjadi 82,95% pada triwulan IV. Penurunan ini menunjukkan berkurangnya proporsi penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga, yang mengindikasikan sikap kehati-hatian bank dalam menyalurkan kredit pada periode tersebut. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio LDR menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan menurun di akhir tahun.

Pada tahun 2021, LDR turun dari 81,15% pada triwulan I menjadi 80,04% pada triwulan IV. Sementara pada tahun 2022 LDR mengalami penurunan yang lebih besar yaitu dari 83,66% pada triwulan I menjadi 77,61% pada triwulan IV. Kondisi ini mencerminkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit, sehingga tingkat penyaluran kredit relatif lebih rendah. Sebaliknya, pada tahun 2023 dan 2024 rasio LDR menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2023, LDR meningkat dari 84,90% menjadi 86,75%.

Sedangkan pada tahun 2024, kenaikan berlangsung lebih signifikan dari 89,66% pada triwulan I hingga mencapai 98,04% pada triwulan IV. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa rasio LDR mengalami perbaikan pada periode akhir pengamatan, yang menunjukkan meningkatnya kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit secara lebih optimal.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa pada tahun 2020 rasio CAR mengalami peningkatan secara bertahap dari 17,65% pada triwulan I menjadi 19,90% pada triwulan IV. Peningkatan ini menunjukkan bahwa permodalan bank berada pada kondisi yang semakin kuat. Pada periode 2021 dan 2022, rasio CAR relatif stabil dengan kecenderungan meningkat secara wajar. Pada tahun 2021, CAR bergerak dari 18,51% pada triwulan I menjadi 19,60% pada triwulan IV. Sedangkan pada tahun 2022 CAR meningkat dari 18,20% menjadi 19,46% di akhir tahun.

Stabilitas ini mencerminkan bahwa bank mampu menjaga kecukupan modalnya secara konsisten di 40ingka aktivitas operasional dan penyaluran kredit yang berlangsung. Pada tahun 2023, rasio CAR kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 19,52% pada triwulan I hingga mencapai 21,48% pada triwulan IV, sebelum mengalami sedikit penurunan dan stabil pada tahun 2024 di kisaran 19,01% - 20,10%. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa rasio CAR selama periode 2020 - 2024 berada pada tingkat yang kuat dan cenderung meningkat, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal serta menghadapi risiko keuangan secara efektif.

5. Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa Harga saham meningkat pada periode 2020 - 2022, dari Rp4.680 pada triwulan I 2020 menjadi Rp6.325 di akhir 2020, lalu naik hingga Rp7.025 pada akhir 2021 dan mencapai Rp9.925 pada triwulan IV 2022. Kenaikan ini didukung oleh CAR yang kuat, ROA yang masih baik, penurunan NPL, serta LDR yang relatif terkendali, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Pada tahun 2023, harga saham turun tajam dari Rp10.325 pada triwulan I menjadi Rp5.200 pada triwulan II dan bertahan di kisaran Rp6.050 hingga akhir tahun.

Penurunan ini terjadi seiring melemahnya ROA dan belum optimalnya LDR, meskipun CAR tetap aman dan NPL membaik. Pada tahun 2024, harga saham kembali berfluktuasi dan cenderung menurun dari Rp7.250 pada triwulan I menjadi Rp5.700 pada triwulan IV, meskipun CAR tetap berada pada tingkat yang aman dan NPL berada pada level rendah.

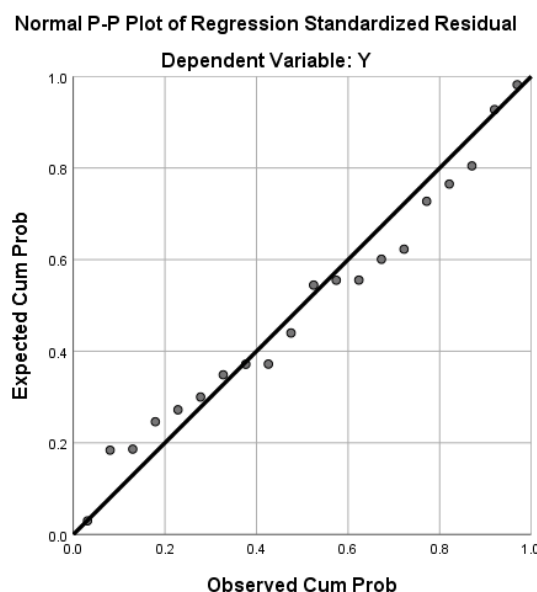
4.2.1 Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel independen maupun variabel dependen, memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini penting dilakukan karena salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear adalah bahwa data residual harus berdistribusi normal. Jika syarat normalitas ini terpenuhi, maka hasil perhitungan parameter regresi dapat dianggap akurat dan pengujian statistik yang dilakukan menjadi sah atau layak untuk digunakan. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi yang digunakan juga dapat memberikan hasil analisis yang tidak bias dan dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas residual dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu melalui analisis statistik dan analisis grafik. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov untuk melihat nilai signifikansi residual, sedangkan analisis grafik dilakukan dengan mengamati pola pada grafik histogram dan normal probability plot (P–P Plot). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Adapun hasil uji normalitas residual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot Normalitas Data Penelitian

Pada gambar 4.2, terlihat bahwa titik residual menyebar di sekitar are garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas data selanjutnya diperkuat dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian didasarkan pada nilai signifikansi, di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut Hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1078.80299089
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.105
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov – Smirnov Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. (Ghozali, 2021). Multikolinieritas dapat diketahui dengan memperhatikan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan asumsi sebagai berikut:

- Jika nilai $VIF < 10$ dengan nilai $Tolerance \geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
 - Jika nilai $VIF > 10$ dengan nilai $Tolerance \leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam table di bawah ini:

4.3 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	46944.984	13695.442		3.428	.004		
Return On Assets	225.884	856.182	.099	.264	.796	.209	4.787
Non-Performing Loan	-1264.208	772.314	-.731	-1.637	.122	.147	6.801
Loan to Deposit Ratio	-275.597	68.568	-.856	-4.019	.001	.647	1.547
Capital Adequacy Ratio	-738.902	404.471	-.395	-1.827	.088	.626	1.596

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas diatas variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets* memiliki nilai Tolerance sebesar $0,209 > 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $4,787 < 10$, sehingga ROA tidak mengalami multikolinieritas.
- 2) *Non-Performing Loan* memiliki nilai Tolerance sebesar $0,147 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $6,801 < 10$, yang menunjukkan bahwa variabel NPL tidak mengalami multikolinieritas.
- 3) *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai Tolerance sebesar $0,647 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,547 < 10$ sehingga LDR tidak mengalami multikolinieritas.
- 4) *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai Tolerance sebesar $0,626 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,596 < 10$, yang juga menunjukkan bahwa variabel CAR tidak mengalami multikolinearitas.

Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam model regresi memiliki nilai tolerance lebih besar dari $0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

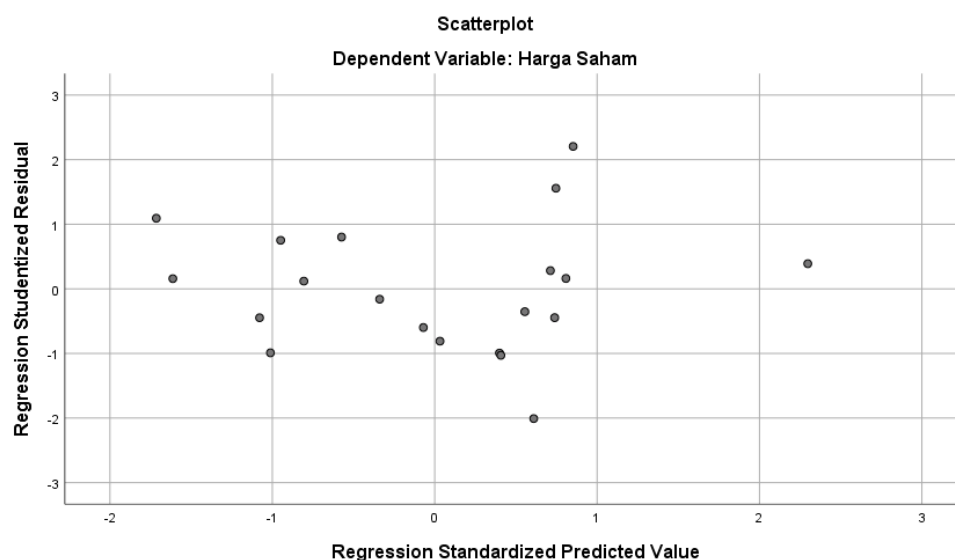
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji tidak adanya ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021). Suatu model regresi dikatakan baik apabila memenuhi asumsi homoskedastisitas,

yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot. Metode Scatterplot dipilih karena mampu menunjukkan secara hubungan antara nilai prediksi (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), sehingga memudahkan peneliti dalam mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Apabila pada grafik scatterplot terlihat pola tertentu seperti mengerucut, melebar atau membentuk gelombang, maka dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap pola sebaran titik pada grafik scatterplot pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot
Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola menyempit, melebar maupun bergelombang, serta tersebar di atas dan di bawah garis nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas atau telah memenuhi asumsi homoskedastisitas. Oleh karena

itu, model regresi yang digunakan dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi atau bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2021). Cara untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin – Watson (DW test)* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji *Durbin – Watson (DW test)*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.560	.443	1214.152708	2.145

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Non-Performing Loan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas nilai *Durbin – Watson* pada tingkat signifikansi 5%, dengan jumlah variabel independen sebanyak 4 ($k = 4$) dan jumlah observasi sebesar 20 ($N = 20$), diperoleh nilai batas bawah Durbin-Watson (dL) sebesar 0,8943 serta batas atas (dU) sebesar 1,828. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel penelitian, nilai Durbin–Watson (d) yang diperoleh adalah sebesar 2,145.

Nilai tersebut berada di dalam rentang antara dU dan $(4 - dU)$, yaitu $1,828 < 2,145 < 2,172$. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin–Watson, apabila nilai d berada di antara dU dan $(4 - dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Penggunaan metode regresi linear berganda dipilih karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga memiliki hubungan dan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang merupakan rasio rasio keuangan perbankan yang mencerminkan kinerja profitabilitas, risiko kredit, likuiditas, dan permodalan bank. Sementara itu, harga saham digunakan sebagai variabel dependen.

Melalui analisis regresi linear berganda ini, dapat diketahui arah pengaruh (positif atau negatif) serta besarnya pengaruh masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data melalui analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46944.984	13695.442		3.428	.004		
	Return On Assets	225.884	856.182	.099	.264	.796	.209	4.787
	Non-Performing Loan	-1264.208	772.314	-.731	-1.637	.122	.147	6.801
	Loan to Deposit Ratio	-275.597	68.568	-.856	-4.019	.001	.647	1.547
	Capital Adequacy Ratio	-738.902	404.471	-.395	-1.827	.088	.626	1.596

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = 46.944,984 + 225,884X_1 - 1.264,208X_2 - 275,597X_3 - 738,902X_4$$

Makna dari persamaan regresi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 46.944,984 menunjukkan bahwa ketika ROA (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3), dan CAR (X_4) berada pada nilai 0, maka nilai harga saham adalah 46.944,984.
2. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 225,884 menunjukkan bahwa apabila variabel independen lainnya bernilai tetap, maka setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan diikuti oleh naiknya harga saham (Y) sebesar 225,884. Nilai koefisien

yang positif mengindikasikan adanya hubungan positif antara ROA dan harga saham, sehingga semakin tinggi tingkat ROA, harga saham perusahaan cenderung meningkat.

3. Koefisien regresi variabel NPL (X2) sebesar -1.264,208 menunjukkan apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan NPL mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.264,208. Koefisien bernilai negatif mengindikasikan adanya hubungan negatif antara NPL dan harga saham, artinya semakin tinggi nilai NPL maka harga saham cenderung mengalami penurunan
4. Koefisien regresi variabel LDR (X3) sebesar -275,597 menunjukkan apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan LDR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 275,597. Koefisien bernilai negatif mengindikasikan adanya hubungan negatif antara LDR dan harga saham, sehingga semakin tinggi nilai LDR maka harga saham cenderung mengalami penurunan.
5. Koefisien regresi variabel CAR (X4) sebesar -738,902 menunjukkan apabila variabel independen lainnya bernilai tetap dan CAR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 738,902. Koefisien bernilai negatif mengindikasikan adanya hubungan negatif antara CAR dan harga saham, sehingga semakin tinggi nilai CAR maka harga saham cenderung mengalami penurunan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dengan adanya Uji t peneliti dapat mengetahui variabel mana saja yang secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap signifikan terhadap perubahan variabel dependen dalam model regresi yang digunakan.

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan *degree of freedom*. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan

perhitungan $df = n - k - 1$, sehingga diperoleh $df = 20 - 4 - 1 = 15$. Dengan menggunakan nilai $\alpha/2 = 0,025$ dan $df=15$, maka nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 2,131, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika t (nilai t positif)

t hitung > t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)

t Hitung < t tabel artinya H_0 Diterima dan H_a ditolak (Tidak berpengaruh)

2) Jika -t (nilai t negatif)

-t hitung < -t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)

-t Hitung > -t tabel artinya H_0 Diterima dan H_a ditolak (Tidak berpengaruh)

Selanjutnya, pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, dan hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46944.984	13695.442		3.428	.004
	Return On Assets	225.884	856.182	.099	.264	.796
	Non-Performing Loan	-1264.208	772.314	-.731	-1.637	.122
	Loan to Deposit Ratio	-275.597	68.568	-.856	-4.019	.001
	Capital Adequacy Ratio	-738.902	404.471	-.395	-1.827	.088

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel ROA memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel ($0,264 < 2,131$), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,796, lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($0,796 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memberikan pengaruh, dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel NPL memiliki nilai -t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai -t tabel ($-1,637 > -2,131$). Selain itu, nilai signifikansi NPL sebesar 0,122, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,122 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa NPL tidak memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian, variabel LDR memiliki nilai -t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai -t tabel ($-4,019 < -2,131$). Selain itu, nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4. Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel CAR memperoleh nilai -t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai -t tabel ($-1,827 > -2,131$). Selain itu, tingkat signifikansi CAR sebesar 0,088, di mana lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($0,088 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa CAR tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan untuk menilai signifikansi model regresi secara keseluruhan, yaitu apakah variabel-variabel independen yang dimasukan dalam model mampu menjelaskan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji simultan dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig.).

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama terhadap Harga Saham. Berikut ini adalah hasil uji F:

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28196318.030	4	7049079.507	4.782	.011 ^b
	Residual	22112501.970	15	1474166.798		
	Total	50308820.000	19			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Non-Performing Loan

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) yang disajikan pada tabel 4.7, diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($4.782 > 3,01$) dengan nilai signifikansi yang diperoleh $0,011 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model penelitian dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati angka 1, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan dan memprediksi perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2021). Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R Square (R^2) sebagai indikator utama. Hasil pengujian R^2 dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.560	.443	1214.152708

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Non-Performing Loan

Sumber : Data diolah (SPSS)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.8, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,560 atau sebesar 56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 56% terhadap variabel Harga Saham. Dengan demikian, kombinasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebesar 56% variasi dependen, Sementara 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Faktor – faktor tersebut antara lain: kebijakan deviden, tingkat suku bunga, inflasi, kondisi pasar modal dan sentimen investor, perubahan regulasi OJK dan BI.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($0,264 < 2,131$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,796 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Asti et al., (2022), Ayu Anggraini et al., (2024), dan Gisella Andriana et al., (2024) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teori, *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga peningkatan ROA seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor dan dapat mendorong kenaikan harga saham. Namun, dalam penelitian ini ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi profitabilitas yang tercermin dalam ROA belum tentu langsung direspons oleh investor, karena laba perusahaan perbankan cenderung stabil dan telah sesuai dengan ekspektasi pasar. Akibatnya, perubahan ROA tidak memberikan sinyal baru yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi maupun pergerakan harga saham.

Nilai ROA biasanya tidak terlalu besar karena kegiatan bank sangat diatur oleh regulator, sehingga nilai ROA cenderung stabil dari waktu ke waktu, perubahan ROA tidak memberikan sinyal baru yang cukup kuat untuk memengaruhi pergerakan harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa ROA memiliki daya informatif yang relatif rendah terhadap perubahan harga saham. ROA hanya menunjukkan efisiensi penggunaan aset, namun tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi fundamental bank keseluruhan.

Selain itu penyebabnya karena ROA hanya mengukur kinerja internal bank dalam menghasilkan laba dari aset, sementara harga saham dipengaruhi oleh keputusan investor di pasar. Berdasarkan data pada tabel 4.1, meskipun ROA relatif

stabil, harga saham mengalami fluktuasi yang cukup besar, sehingga perubahan ROA tidak menjadi faktor utama dalam pergerakan harga saham.

4.3.2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai -t hitung yang lebih besar dibandingkan nilai -t tabel ($-1,637 > -2,131$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,122 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Dwiyanto (2023) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

NPL tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham karena NPL menggambarkan tingkat risiko kredit macet pada bank. Selama risiko kredit Bank Mandiri berada pada batas aman, investor tidak menganggapnya sebagai ancaman yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Karena tidak ada peningkatan risiko yang mencolok, perubahan NPL tidak memicu reaksi pasar dan tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham.

4.3.3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai -t hitung yang lebih kecil dibandingkan nilai -t tabel ($-4,019 < -2,131$), serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Munira *et al.*, (2021) dan Gisella *et al.*, (2024) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien regresi LDR menunjukkan bahwa peningkatan LDR cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena LDR menunjukkan seberapa aktif bank menyalurkan dana menjadi kredit yang

menghasilkan pendapatan. Perubahan LDR memberikan sinyal langsung mengenai prospek bisnis bank, sehingga memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Secara teori, LDR mencerminkan tingkat penyaluran dana menjadi kredit, namun LDR yang terlalu tinggi dapat menurunkan likuiditas bank dan meningkatkan persepsi risiko. Data menunjukkan bahwa ketika LDR Bank Mandiri meningkat, harga saham cenderung menurun, yang mencerminkan bahwa investor menilai peningkatan LDR sebagai sinyal kehati-hatian. Dengan demikian, pasar merespons kenaikan LDR secara negatif karena dianggap dapat mengganggu stabilitas likuiditas bank.

4.3.4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($-1,827 < 2,131$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,088 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal belum menjadi faktor utama yang secara langsung memengaruhi keputusan investor dalam menilai saham Bank Mandiri. Hal tersebut dapat terjadi karena dari awal tahun 2020 sampai akhir 2024 kondisi CAR selalu tinggi dan relatif stabil yang dianggap aman sejak awal, sehingga perubahan nilainya tidak menarik perhatian pasar. Sebagai bank BUMN dengan skala besar, Bank Mandiri wajib menjaga CAR pada level yang aman dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator, sehingga investor tidak menjadikannya dasar beli atau jual saham.

4.3.5. Pengaruh ROA, NPL, LDR dan CAR Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 4,782 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara sersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank

Mandiri (Persero) Tbk periode 2020 - 2024. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H_4) diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munira., *et al* (2021) tentang Pengaruh LDR Dan CAR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* Di BEI periode 2015-2019, Nur Aryanti., *et al* (2022) tentang pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL pada bank BUMN periode 2008 – 2021, Lilik Susilo dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2023) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Bank Mandiri Tbk, dan oleh Gisella., *et al* (2024) tentang pengaruh CAR, LDR, NPL, dan ROA Terhadap Harga Saham Bank BUMN.

Keempat variabel X yaitu ROA, NPL, LDR dan CAR mewakili kondisi keuangan bank secara menyeluruh, maka jika digabungkan, informasi yang diterima investor menjadi lebih lengkap, sehingga secara bersama-sama mampu memengaruhi keputusan investor dan pergerakan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh kombinasi kinerja keuangan, tingkat risiko, likuiditas, dan kekuatan permodalan bank, sehingga investor mempertimbangkan kondisi keuangan bank secara menyeluruh dalam mengambil keputusan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung ROA lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel ($0,264 < 2,131$), dengan tingkat signifikansi ($0,796 > 0,05$). Dengan demikian, ROA dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa informasi profitabilitas yang tercermin dalam ROA belum tentu langsung direspons oleh investor, karena laba perusahaan perbankan cenderung stabil dan telah sesuai dengan ekspektasi pasar karena tetap berada di angka $>1,25\%$. Akibatnya, perubahan ROA tidak memberikan sinyal baru yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi maupun pergerakan harga saham.
2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hasil uji t menunjukkan nilai -t hitung NPL yang lebih besar dibandingkan dengan nilai -t tabel ($-1,637 > -2,131$), serta nilai signifikansi NPL lebih besar dari 0,05 ($0,122 > 0,05$). Dengan demikian, NPL dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kredit bermasalah yang terkendali tidak menimbulkan kekhawatiran bagi investor, sehingga tidak memengaruhi pergerakan harga saham.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri dengan arah pengaruh negatif. Hasil uji t menunjukkan nilai -t hitung LDR lebih kecil dibandingkan dengan nilai -t tabel ($-4,019 < -2,131$). Selain itu, nilai signifikansi LD lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, LDR dinyatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan LDR dipersepsikan investor sebagai

peningkatan risiko likuiditas, sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Karena batas maksimum LDR yaitu 110%.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hasil uji t menunjukkan nilai -t hitung CAR lebih besar dibandingkan dengan nilai -t tabel ($-1,827 > -2,131$). Selain itu, tingkat signifikansi CAR lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($0,088 > 0,05$). Dengan demikian, CAR dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat permodalan bank yang relatif stabil dan berada pada batas aman yaitu $\geq 8\%$ tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi.
5. ROA, NPL, LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Secara statistik, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, NPL, LDR, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh kombinasi kinerja keuangan, tingkat risiko, likuiditas, dan kekuatan permodalan bank, sehingga investor mempertimbangkan kondisi keuangan bank secara menyeluruh dalam mengambil keputusan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri diharapkan dapat terus menjaga dan mengelola tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar selalu stabil dan dalam tingkat yang sehat, mengingat rasio tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan arah pengaruh negatif. Pengelolaan likuiditas perlu dilakukan dengan hati – hati dan lebih cermat, agar kenaikan LDR tidak dianggap investor sebagai sinyal meningkatnya risiko bank. Sehingga kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan tetap terjaga dan harga saham tetap stabil.

Selanjutnya, walaupun variabel ROA, NPL, dan CAR secara parsial tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham, pihak manajemen tetap perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dan kualitas aset pada kondisi yang sehat. Hal tersebut penting karena ketiga indikator tersebut tetap memiliki peran penting dalam mencerminkan stabilitas dan kesehatan keuangan bank secara keseluruhan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham dengan tidak hanya melihat satu rasio keuangan saja, tetapi melakukan analisis dan memahami kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun tiga rasio keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil uji secara simultan, menunjukkan ROA, NPL, LDR dan CAR memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Oleh karena itu,, investor perlu mempertimbangkan kombinasi antara tingkat keuntungan, risiko kredit, kondisi likuiditas dan kecukupan modal perusahaan dalam menilai prospek saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, ukuran perusahaan, atau faktor makroekonomi lainnya, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, objek penelitian yang lebih luas, atau metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, S., & Pebri, P. (2022). Pengaruh debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham pada sub sektor industri hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penerbit Adab.
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. (2021). Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gina, F. A., Nopiyanti, A., Cahyani, I. D., Fadila, A., Fajrin, I. A., Marlina, Arrosyid, M. R., Hidayati, S., Ramadhani, R. B., Wahyudi, Fahrezi, Z., & Tristiarto, Y. (2025). *Dinamika Kinerja Keuangan Bank*. Deepublish Digital.
- Gisella Andriana, Setiawan, A., Wirawan, S., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan ROA Terhadap Harga Saham Bank BUMN. *Jambura Accounting Review*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37905/jar.v5i1.103>
- Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan* (1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed. Rajagrafindo Persada.
- Munira, M., & Nurulrahmatia, N. (2021). Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 487. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.12587>
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(1), 3.
- Nur Aryanti, A., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Arbitrase:Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 156–163.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan [Thesis]*. Universitas Prof.Maestopo .
- Siregar, A. A., Limbong, F. O., Nahrishah, E., & Tampubolon, L. (2024). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Loan To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(5), 4566–4580.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Susilo, L., & Dwiyanto, B. S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham, Studi Kasus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal of Tourism and Economic*, 6(1), 105–121.

Wahyu, W. D., & Yani, A. (2023). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Data Rasio Keuangan dan Harga Saham PT Bank Mandiri Periode 2020 - 2024

Tahun	Periode	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)	LDR (%)	Harga Saham (Rp)
2020	Triwulan 1	17,65	2,40	3,55	94,91	4.680
	Triwulan 2	19,20	3,42	2,23	87,65	4.950
	Triwulan 3	19,82	3,50	1,95	83,03	4.960
	Triwulan 4	19,90	3,29	1,64	82,95	6.325
2021	Triwulan 1	18,51	3,30	2,22	81,15	6.150
	Triwulan 2	18,94	3,19	2,43	86,00	5.900
	Triwulan 3	19,40	3,06	2,42	83,29	6.150
	Triwulan 4	19,60	2,81	2,53	80,04	7.025
2022	Triwulan 1	18,20	2,74	3,34	83,66	7.900
	Triwulan 2	18,41	2,47	3,38	84,79	7.925
	Triwulan 3	19,32	2,26	3,40	83,18	9.425
	Triwulan 4	19,46	1,88	3,30	77,61	9.925
2023	Triwulan 1	19,52	1,70	3,59	84,90	10.325
	Triwulan 2	19,96	1,53	3,72	85,68	5.200
	Triwulan 3	20,68	1,36	3,85	87,64	6.025
	Triwulan 4	21,48	1,02	4,03	86,75	6.050
2024	Triwulan 1	19,01	1,02	3,31	89,66	7.250
	Triwulan 2	19,35	1,01	3,58	90,48	6.150
	Triwulan 3	20,08	0,97	3,71	93,15	6.925
	Triwulan 4	20,10	0,97	3,59	98,04	5.700

Lampiran 2: data variabel X dan Y dari Excel yang telah dimasukan ke dalam program SPSS 26

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a dataset with 5 variables: X1, X2, X3, X4, and Y. The variables are defined with their respective widths, decimals, labels, values, missing values, alignment, measure, and role. The 'Data View' tab is selected, and the 'Variable View' tab is also visible at the bottom.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X1	Numeric	8	2	Return On Ass...	None	None	8	Right	Scale	Input
2	X2	Numeric	8	2	Non-Performing...	None	None	8	Right	Scale	Input
3	X3	Numeric	8	2	Loan to Deposit...	None	None	8	Right	Scale	Input
4	X4	Numeric	8	2	Capital Adequa...	None	None	8	Right	Scale	Input
5	Y	Numeric	8	3	Harga Saham	None	None	8	Right	Scale	Input

The bottom of the window shows the 'Data View' and 'Variable View' tabs. The status bar at the bottom indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and 'Unicode ON'. The system tray shows the date and time as 11/02/2022 23:02.

[illegible]

Lampiran 3: Hasil Uji SPSS

a. Hasil Uji Normalitas Data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1078.802991
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.105
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

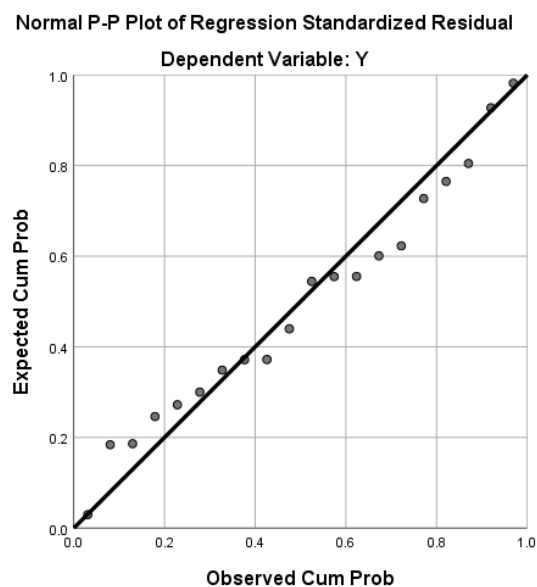
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

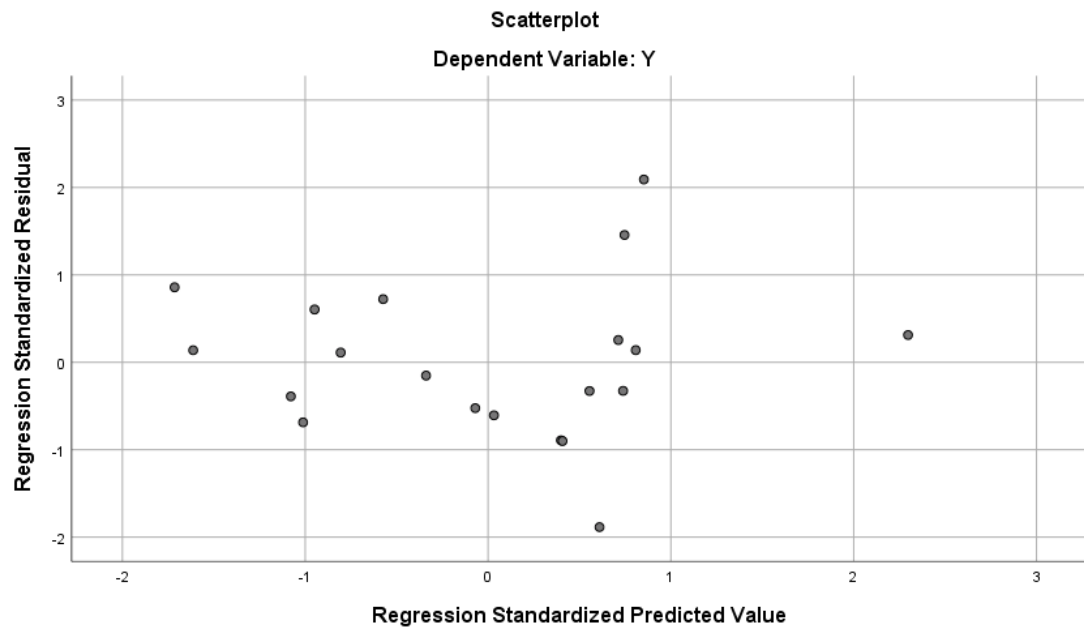
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Normalitas data menggunakan P-Plot of Regression Standardized Residual



c. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot



d. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46944.984	13695.442	3.428	.004		
	Return On Assets	225.884	856.182	.099	.264	.209	4.787
	Non-Performing Loan	-1264.208	772.314	-.731	.122	.147	6.801
	Loan to Deposit Ratio	-275.597	68.568	-.856	.001	.647	1.547
	Capital Adequacy Ratio	-738.902	404.471	-.395	.182	.626	1.596

a. Dependent Variable: Harga Saham

e. Hasil Uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.560	.443	1214.152708	2.145

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Non-Performing Loan

b. Dependent Variable: Harga Saham

f. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46944.984	13695.442		3.428	.004		
	Return On Assets	225.884	856.182	.099	.264	.796	.209	4.787
	Non-Performing Loan	-1264.208	772.314	-.731	-1.637	.122	.147	6.801
	Loan to Deposit Ratio	-275.597	68.568	-.856	-4.019	.001	.647	1.547
	Capital Adequacy Ratio	-738.902	404.471	-.395	-1.827	.088	.626	1.596

a. Dependent Variable: Harga Saham

g. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	46944.984	13695.442		3.428	.004
	Return On Assets	225.884	856.182	.099	.264	.796
	Non-Performing Loan	-1264.208	772.314	-.731	-1.637	.122
	Loan to Deposit Ratio	-275.597	68.568	-.856	-4.019	.001
	Capital Adequacy Ratio	-738.902	404.471	-.395	-1.827	.088

a. Dependent Variable: Harga Saham

h. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28196318.03	4	7049079.507	4.782	.011 ^b
	Residual	22112501.97	15	1474166.798		
	Total	50308820.00	19			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Non-Performing Loan

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.560	.443	1214.152708

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Non-Performing Loan

Lampiran 4: Laporan Posisi Keuangan PT Bank Mandiri

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2020 dan Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Diaudit)	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	22.291.974	25.356.393	24.909.493	28.094.267
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	80.725.496	53.981.144	96.702.381	67.339.481
3.	Penempatan pada bank lain	22.769.390	25.901.121	26.049.993	29.331.374
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	5.176.444	1.611.635	5.506.488	1.631.730
5.	Surat berharga				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.804.036	7.806.437	30.310.950	35.728.257
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain	109.387.355	111.052.555	112.844.948	114.229.992
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	22.638.223	21.948.461	46.318.315	45.674.862
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	5.335.893	4.001.825	5.468.098	4.001.825
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	133.300	248.143	1.522.413	1.955.363
8.	Tagihan akseptasi	11.368.854	10.055.712	11.602.641	10.279.839
9.	Kredit				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain	-	-	-	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	786.108.510	792.351.117	881.384.594	885.835.237
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	18.009.491	18.565.706
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan	8.461.065	8.461.924	814.111	618.929
13.	Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit link</i>	-	-	-	-
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga	(51.068)	(17.147)	(76.369)	(50.200)
	b. Kredit	(51.547.903)	(27.812.363)	(54.293.999)	(30.350.993)
	c. Lainnya	(1.933.684)	(1.732.681)	(1.919.077)	(1.618.520)
15.	Aset tidak berwujud	6.157.247	6.133.484	7.139.537	7.114.887
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.603.905)	(3.452.881)	(3.958.550)	(3.793.603)
16.	Aset tetap dan inventaris *)	55.440.351	53.536.442	60.068.936	57.657.529
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(11.390.519)	(10.825.270)	(13.763.811)	(13.045.330)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	86.971	86.971	87.204	87.204
	b. Aset yang diambil alih - Bersih	238.820	238.820	245.652	244.052
	c. Rekening tunda	2.738.882	688.954	2.738.882	688.954
	d. Aset antar kantor				
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	(20.103.693)	(13.576.781)	(20.103.693)	(13.576.781)
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	20.498.379	13.759.446	20.498.379	13.759.446
18.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(351.492)	(311.991)	(353.839)	(312.223)
19.	Sewa pembiayaan	-	-	3.290.801	3.055.071
20.	Aset pajak tangguhan	8.292.762	3.350.632	8.856.234	3.951.710
21.	Aset lainnya	43.036.147	45.841.773	50.137.958	51.148.270
TOTAL ASET		1.130.707.835	1.128.683.875	1.320.038.161	1.318.246.335

*) Termasuk aset hak guna

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS				
1. Giro **)	236.992.748	236.397.211	253.232.864	250.414.087
2. Tabungan **)	306.256.896	315.853.233	350.483.310	359.161.498
3. Simpanan berjangka **)	276.680.012	262.855.097	337.622.845	323.548.963
4. Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	-	-	-
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6. Pinjaman dari bank lain **)	15.965.707	12.530.752	16.418.641	13.843.770
7. Liabilitas spot dan derivatif	8.894.562	1.029.369	8.894.634	1.199.358
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	4.481.999	3.699.819	4.578.615	3.782.055
9. Utang akseptasi	11.368.854	10.055.712	11.602.641	10.279.839
10. Surat berharga yang diterbitkan	26.568.146	24.737.662	34.562.904	32.679.024
11. Pinjaman yang diterima	51.992.482	42.739.154	63.978.309	54.293.730
12. Setoran jaminan	824.715	873.159	824.715	873.159
13. Liabilitas antar kantor				
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15. Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	-	-	18.073.231	24.037.658
16. Liabilitas lainnya	27.529.965	23.451.362	42.323.811	35.098.669
17. Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	967.556.086	934.222.530	1.142.596.520	1.109.211.810
EKUITAS				
18. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(775)	-	(775)	-
19. Tambahan modal disetor				
a. Agio	17.462.503	17.476.308	17.302.387	17.316.192
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-
20. Penghasilan komprehensif lain				
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(159.758)	(167.543)	189.593	13.748
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.167.178)	1.456.642	(2.170.986)	1.753.418
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	(48.012)	(49.683)
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	29.910.569	29.910.569	30.306.255	30.306.255
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	776.331	776.331	784.952	774.898
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	434.576	(281.452)	399.005	(362.637)
h. Lainnya	62.084	62.084	(22.064)	(22.064)
21. Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
22. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
23. Ekuitas lainnya	-	-	(106.001)	(106.001)
24. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
25. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *)	94.934.399	105.778.426	104.957.914	113.494.594
b. Tahun berjalan	7.898.998	25.449.980	7.915.869	27.482.133
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	163.151.749	194.461.345	173.508.137	204.600.853
26. Kepentingan non pengendali			3.933.504	4.433.672
TOTAL EKUITAS	163.151.749	194.461.345	177.441.641	209.034.525
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.130.707.835	1.128.683.875	1.320.038.161	1.318.246.335

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2020 (Reviu)	31 Desember 2019 (Diaudit)	30 Juni 2020 (Reviu)	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	17.492.813	25.356.393	20.309.816	28.094.267
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	143.564.789	53.981.144	158.700.879	67.339.481
3.	Penempatan pada bank lain	18.102.252	25.901.121	21.061.240	29.331.374
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	3.034.599	1.611.635	3.051.723	1.631.730
5.	Surat berharga				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.681.831	7.806.437	33.630.808	35.728.257
b.	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain	109.017.021	111.052.555	112.369.298	114.229.992
c.	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	35.781.054	21.948.461	61.696.896	45.674.862
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	4.421.974	4.001.825	4.546.084	4.001.825
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	9.009.495	248.143	10.811.591	1.955.363
8.	Tagihan akseptasi	9.338.111	10.055.712	9.464.838	10.279.839
9.	Kredit				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-
b.	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komperhensif lain	-	-	-	-
c.	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	754.846.865	792.351.117	851.510.185	885.835.237
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	16.870.968	18.565.706
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan	8.460.350	8.461.924	857.592	618.929
13.	Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit link</i>	-	-	-	-
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
a.	Surat berharga	(41.713)	(17.147)	(67.810)	(50.200)
b.	Kredit	(52.195.095)	(27.812.363)	(55.714.723)	(30.350.993)
c.	Lainnya	(1.751.342)	(1.732.681)	(1.786.494)	(1.618.520)
15.	Aset tidak berwujud	6.404.627	6.133.484	7.430.680	7.114.887
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.755.908)	(3.452.881)	(4.127.642)	(3.793.603)
16.	Aset tetap dan inventaris *)	55.978.850	53.536.442	61.186.270	57.657.529
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(11.832.603)	(10.825.270)	(14.417.597)	(13.045.330)
17.	Aset non produktif				
a.	Properti terbengkalai	86.953	86.971	87.186	87.204
b.	Aset yang diambil alih - Bersih	238.820	238.820	245.652	244.052
c.	Rekening tunda	1.341.422	688.954	1.341.422	688.954
d.	Aset antar kantor				
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	(12.566.600)	(13.576.781)	(12.566.600)	(13.576.781)
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	12.685.713	13.759.446	12.685.713	13.759.446
18.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(349.880)	(311.991)	(352.126)	(312.223)
19.	Sewa pembiayaan	-	-	3.278.485	3.055.071
20.	Aset pajak tangguhan	7.098.831	3.350.632	7.671.759	3.951.710
21.	Aset lainnya	44.251.509	45.841.773	49.665.350	51.148.270
TOTAL ASET		1.168.344.738	1.128.683.875	1.359.441.443	1.318.246.335

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS					
1.	Giro **)	230.454.397	236.397.211	246.539.744	250.414.087
2.	Tabungan **)	311.327.814	315.853.233	357.881.397	359.161.498
3.	Simpanan berjangka **)	311.631.203	262.855.097	372.135.256	323.548.963
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	-	-	-
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain **)	20.588.899	12.530.752	21.181.757	13.843.770
7.	Liabilitas spot dan derivatif	1.802.547	1.029.369	1.881.791	1.199.358
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	3.677.713	3.699.819	3.762.156	3.782.055
9.	Utang akseptasi	9.338.111	10.055.712	9.464.838	10.279.839
10.	Surat berharga yang diterbitkan	32.150.393	24.737.662	39.537.356	32.679.024
11.	Pinjaman yang diterima	52.318.231	42.739.154	62.644.093	54.293.730
12.	Setoran jaminan	687.472	873.159	687.472	873.159
13.	Liabilitas antar kantor				
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-
15.	Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	-	-	20.464.184	24.037.658
16.	Liabilitas lainnya	25.969.422	23.451.362	39.942.463	35.098.669
17.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	-	-
TOTAL LIABILITAS		999.946.202	934.222.530	1.176.122.507	1.109.211.810
EKUITAS					
18.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	-	(8.850)	-
19.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	17.334.263	17.476.308	17.174.147	17.316.192
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-	-
20.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(298.142)	(167.543)	(92.759)	13.748
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.192.811	1.456.642	1.383.583	1.753.418
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	(42.499)	(49.683)
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	29.910.569	29.910.569	30.306.255	30.306.255
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.551.105	776.331	1.571.460	774.898
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(350.316)	(281.452)	(421.815)	(362.637)
	h. Lainnya	62.084	62.084	(22.064)	(22.064)
21.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
22.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-		
23.	Ekuitas lainnya	-	-	(106.001)	(106.001)
24.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
25.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu *)	95.178.902	105.778.426	105.203.465	113.494.594
	b. Tahun berjalan	9.826.110	25.449.980	10.292.839	27.482.133
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		168.398.536	194.461.345	179.237.761	204.600.853
26.	Kepentingan non pengendali			4.081.175	4.433.672
TOTAL EKUITAS		168.398.536	194.461.345	183.318.936	209.034.525
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.168.344.738	1.128.683.875	1.359.441.443	1.318.246.335

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2020	31 Desember 2019 (Diaudit)	30 September 2020	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	14.614.132	25.356.393	16.628.289	28.094.267
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	126.657.895	53.981.144	147.111.105	67.339.481
3.	Penempatan pada bank lain	22.196.915	25.901.121	26.546.000	29.331.374
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.786.516	1.611.635	1.814.657	1.631.730
5.	Surat berharga yang dimiliki***)	167.979.894	140.807.453	220.420.325	195.633.111
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2.081.960	4.001.825	2.215.420	4.001.825
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	55.332.712	248.143	56.310.426	1.955.363
8.	Tagihan akseptasi	9.509.191	10.055.712	9.621.329	10.279.839
9.	Kredit yang diberikan	751.156.414	792.351.117	852.820.011	885.835.237
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	17.626.520	18.565.706
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	8.460.352	8.461.924	853.734	618.929
13.	Aset keuangan lainnya	33.943.014	36.198.553	34.445.971	36.618.923
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(42.781)	(17.147)	(65.533)	(50.200)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(55.521.984)	(27.812.363)	(59.312.808)	(30.350.993)
	c. Lainnya	(1.716.192)	(1.732.681)	(1.756.061)	(1.618.520)
15.	Aset tidak berwujud	6.679.356	6.133.484	7.724.255	7.114.887
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.917.852)	(3.452.881)	(4.306.165)	(3.793.603)
16.	Aset tetap dan inventaris *)	56.267.256	53.536.442	61.595.093	57.657.529
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12.339.466)	(10.825.270)	(15.116.875)	(13.045.330)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	86.953	86.971	87.186	87.204
	b. Anggungan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	245.652	244.052
	c. Rekening tunda	1.376.990	688.954	1.376.990	688.954
	d. Aset antar kantor	199.827	182.665	199.827	182.665
18.	Sewa pembiayaan	-	-	3.282.535	3.055.071
19.	Aset lainnya	20.587.071	12.681.861	26.287.192	18.168.834
TOTAL ASET		1.205.616.993	1.128.683.875	1.406.655.075	1.318.246.335

*) Termasuk aset hak guna

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

1.	Giro **)	280.054.069	236.397.211	297.796.351	250.414.087
2.	Tabungan **)	322.781.875	315.853.233	371.863.585	359.161.498
3.	Deposito**)	291.323.963	262.855.097	354.514.854	323.548.963
4.	Uang elektronik	1.311.038	1.308.223	1.311.038	1.308.223
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada Bank lain**)	14.849.687	12.530.752	15.632.103	13.843.770
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.654.260	1.029.369	1.671.542	1.199.358
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.773.806	3.699.819	1.861.951	3.782.055
9.	Liabilitas akseptasi	9.509.191	10.055.712	9.621.329	10.279.839
10.	Surat berharga yang diterbitkan	32.902.359	24.737.662	39.637.130	32.679.024
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	50.300.704	42.739.154	61.206.062	54.293.730
12.	Setoran jaminan	640.340	873.159	640.340	873.159
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	-	-	21.480.525	24.037.658
15.	Liabilitas lainnya	24.929.201	22.143.139	40.082.314	33.790.446
16.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	4.251.430	4.433.672
TOTAL LIABILITAS		1.032.030.493	934.222.530	1.221.570.554	1.113.645.482

EKUITAS				
17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	-	(8.850)	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	17.334.263	17.476.308	17.174.147	17.316.192
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	35.108.737	32.205.626	35.739.009	32.867.957
b. Kerugian -/-	(1.013.273)	(448.995)	(1.052.299)	(560.023)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *)	111.668.182	117.035.185	121.693.781	124.751.353
b. Tahun berjalan	12.986.721	25.449.980	14.028.013	27.482.133
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(16.489.280)	(11.256.759)	(16.489.280)	(11.256.759)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	173.586.500	194.461.345	185.084.521	204.600.853
TOTAL EKUITAS	173.586.500	194.461.345	185.084.521	204.600.853
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.205.616.993	1.128.683.875	1.406.655.075	1.318.246.335

*) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003

**) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak

***) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	22.030.645	25.356.393	24.682.671	28.094.267
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	99.565.631	53.981.144	114.665.364	67.339.481
3.	Penempatan pada bank lain	30.994.895	25.901.121	38.835.001	29.331.374
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	2.587.913	1.611.635	2.589.136	1.631.730
5.	Surat berharga yang dimiliki***)	172.893.039	140.807.453	237.480.529	195.633.111
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.560.830	4.001.825	1.687.310	4.001.825
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	54.043.600	248.143	55.094.456	1.955.363
8.	Tagihan akseptasi	10.020.264	10.055.712	10.156.509	10.279.839
9.	Kredit yang diberikan	763.603.416	792.351.117	870.145.465	885.835.237
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	19.078.408	18.565.706
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	8.867.261	8.461.924	2.264.636	618.929
13.	Aset keuangan lainnya	35.990.680	36.198.553	36.517.872	36.618.923
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(66.439)	(17.147)	(87.539)	(50.200)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(58.491.446)	(27.812.363)	(62.758.566)	(30.350.993)
	c. Lainnya	(1.900.375)	(1.732.681)	(1.995.530)	(1.618.520)
15.	Aset tidak berwujud	7.236.409	6.133.484	9.157.842	7.114.887
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4.085.191)	(3.452.881)	(4.637.223)	(3.793.603)
16.	Aset tetap dan inventaris ****)	56.719.441	53.536.442	62.006.223	57.657.529
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12.454.995)	(10.825.270)	(15.278.070)	(13.045.330)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	101.533	86.971	101.766	87.204
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	245.652	244.052
	c. Rekening tunda	1.239.785	688.954	1.239.785	688.954
	d. Aset antar kantor	3.750	182.665	3.750	182.665
18.	Sewa pembiayaan	-	-	3.581.422	3.055.071
19.	Aset lainnya	18.345.975	12.681.861	24.557.615	18.168.834
TOTAL ASET		1.209.045.441	1.128.683.875	1.429.334.484	1.318.246.335
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro **)	283.986.067	236.397.211	305.364.218	250.414.087
2.	Tabungan **)	338.698.937	315.853.233	390.694.642	359.161.498
3.	Deposito**)	286.271.302	262.855.097	351.259.370	323.548.963
4.	Uang elektronik	1.399.915	1.308.223	1.399.915	1.308.223
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada Bank lain**)	6.441.463	12.530.752	7.215.782	13.843.770
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.510.384	1.029.369	1.571.625	1.199.358
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.246.840	3.699.819	1.330.068	3.782.055
9.	Liabilitas akseptasi	10.020.264	10.055.712	10.156.509	10.279.839
10.	Surat berharga yang diterbitkan	31.885.353	24.737.662	38.545.729	32.679.024
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	40.894.037	42.739.154	52.962.312	54.293.730
12.	Setoran jaminan	722.071	873.159	722.071	873.159
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	-	-	27.850.536	24.037.658
15.	Liabilitas lainnya	30.262.598	22.143.139	46.465.624	33.790.446
16.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	4.653.131	4.433.672
TOTAL LIABILITAS		1.033.339.231	934.222.530	1.240.191.532	1.113.645.482

EKUITAS				
17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	-	(8.850)	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	17.334.263	17.476.308	17.174.147	17.316.192
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.379.113	32.205.626	37.067.009	32.867.957
b. Kerugian -/-	(1.332.537)	(448.995)	(1.412.072)	(560.023)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *)	111.668.182	117.035.185	121.692.745	124.751.353
b. Tahun berjalan	14.155.319	25.449.980	17.119.253	27.482.133
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(16.489.280)	(11.256.759)	(16.489.280)	(11.256.759)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	175.706.210	194.461.345	189.142.952	204.600.853
TOTAL EKUITAS	175.706.210	194.461.345	189.142.952	204.600.853
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.209.045.441	1.128.683.875	1.429.334.484	1.318.246.335

*) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003

**) Saldo konsolidasian termasuk dana *syirkah* temporer dari Entitas Anak

***) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan" sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

****) Termasuk aset hak guna

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	15.797.914	22.030.645	19.168.868	24.682.671
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	119.568.210	99.565.631	135.533.681	114.665.364
3.	Penempatan pada bank lain	36.467.315	30.994.895	40.678.837	38.835.001
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.397.165	2.587.913	1.399.112	2.589.136
5.	Surat berharga yang dimiliki****)	204.977.868	172.893.039	300.168.514	237.480.529
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.882.116	1.560.830	2.010.277	1.687.310
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	35.017.088	54.043.600	39.266.891	55.094.456
8.	Tagihan akseptasi	10.021.586	10.020.264	10.268.472	10.156.509
9.	Kredit yang diberikan	778.954.674	763.603.416	962.266.734	870.145.465
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	19.082.131	19.078.408
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	8.867.255	8.867.261	2.259.949	2.264.636
13.	Aset keuangan lainnya	31.703.108	35.990.680	32.693.673	36.517.872
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(39.904)	(66.439)	(65.679)	(87.539)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(60.015.157)	(58.491.446)	(67.817.974)	(62.758.566)
	c. Lainnya	(1.569.347)	(1.900.375)	(1.632.758)	(1.995.530)
15.	Aset tidak berwujud	7.254.383	7.236.409	9.310.324	9.157.842
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4.235.343)	(4.085.191)	(4.928.521)	(4.637.223)
16.	Aset tetap dan inventaris ****)	56.482.832	56.719.441	64.447.422	62.006.223
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12.594.712)	(12.454.995)	(16.390.343)	(15.278.070)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	101.537	101.533	101.770	101.766
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.154.054	245.652
	c. Rekening tunda	926.374	1.239.785	926.374	1.239.785
	d. Aset antar kantor	81.582	3.750	81.582	3.750
18.	Sewa pembiayaan	-	-	3.507.482	3.581.422
19.	Aset lainnya	22.118.970	18.345.975	30.576.302	24.557.615
TOTAL ASET		1.253.404.334	1.209.045.441	1.584.067.174	1.429.334.484

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

1. Giro (**)	335.885.848	283.986.067	366.842.222	305.364.218
2. Tabungan (**)	338.984.609	338.698.937	431.726.862	390.694.642
3. Deposito(**)	272.915.727	286.271.302	382.748.894	351.259.370
4. Uang elektronik	1.405.621	1.399.915	1.405.621	1.399.915
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6. Liabilitas kepada Bank lain(**)	8.968.771	6.441.463	9.736.645	7.215.782
7. Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	2.026.511	1.510.384	2.048.992	1.571.625
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1.634.087	1.246.840	1.720.130	1.330.068
9. Liabilitas akseptasi	10.021.586	10.020.264	10.268.472	10.156.509
10. Surat berharga yang diterbitkan	32.490.099	31.885.353	40.152.145	38.545.729
11. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	40.484.137	40.894.037	52.466.612	52.962.312
12. Setoran jaminan	553.591	722.071	553.591	722.071
13. Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
14. Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	-	-	27.544.166	27.850.536
15. Liabilitas lainnya	40.847.272	30.262.598	59.329.769	46.465.624
16. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	15.894.833	4.653.131
TOTAL LIABILITAS	1.086.217.859	1.033.339.231	1.402.438.954	1.240.191.532

EKUITAS

17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	(8.850)	(8.850)	(8.850)
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	17.334.263	17.334.263	17.393.719	17.174.147
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	32.046.187	36.379.113	32.766.332	37.067.009
b. Kerugian -/-	(294.266)	(1.332.537)	(492.520)	(1.412.072)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *)	109.334.221	111.668.182	122.322.718	121.692.745
b. Tahun berjalan	5.046.472	14.155.319	5.918.373	17.119.253
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(10.271.552)	(16.489.280)	(10.271.552)	(16.489.280)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	167.186.475	175.706.210	181.628.220	189.142.952
TOTAL EKUITAS	167.186.475	175.706.210	181.628.220	189.142.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.253.404.334	1.209.045.441	1.584.067.174	1.429.334.484

*) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003

**) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak

*** Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

**** Termasuk aset hak guna

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2021	31 Desember 2020 (Diaudit)	30 Juni 2021	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	16.366.324	22.030.645	20.913.029	24.682.671
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	95.298.345	99.565.631	114.463.157	114.665.364
3.	Penempatan pada bank lain	33.655.649	30.994.895	36.930.945	38.835.001
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.335.811	2.587.913	1.337.686	2.589.136
5.	Surat berharga yang dimiliki***)	210.232.353	172.893.039	314.025.266	237.480.529
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.456.171	1.560.830	1.584.527	1.687.310
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	15.278.834	54.043.600	17.659.064	55.094.456
8.	Tagihan akseptasi	8.402.127	10.020.264	8.662.642	10.156.509
9.	Kredit yang diberikan	805.204.153	763.603.416	991.782.579	870.145.465
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	18.645.583	19.078.408
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	8.866.518	8.867.261	2.297.610	2.264.636
13.	Aset keuangan lainnya	32.292.378	35.990.680	33.375.492	36.517.872
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(37.099)	(66.439)	(61.669)	(87.539)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(60.225.575)	(58.491.446)	(68.599.299)	(62.758.566)
	c. Lainnya	(1.551.706)	(1.900.375)	(1.628.957)	(1.995.530)
15.	Aset tidak berwujud	7.391.450	7.236.409	9.464.498	9.157.842
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4.389.278)	(4.085.191)	(5.130.570)	(4.637.223)
16.	Aset tetap dan inventaris ****)	56.677.732	56.719.441	65.023.375	62.006.223
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(13.014.317)	(12.454.995)	(17.026.644)	(15.278.070)
17.	Aset non-produktif				
	a. Properti terbengkalai	100.843	101.533	101.076	101.766
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.152.739	245.652
	c. Rekening tunda	1.831.097	1.239.785	1.831.096	1.239.785
	d. Aset antarkantor	210.032	3.750	210.032	3.750
18.	Sewa pembiayaan	-	-	3.907.981	3.581.422
19.	Aset lainnya	21.406.956	18.345.975	29.605.997	24.557.615
TOTAL ASET		1.237.027.618	1.209.045.441	1.580.527.235	1.429.334.484
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro **)	322.844.976	283.986.067	350.893.094	305.364.218
2.	Tabungan **)	354.118.767	338.698.937	449.901.515	390.694.642
3.	Deposito**)	247.794.495	286.271.302	368.444.626	351.259.370
4.	Uang elektronik	1.449.306	1.399.915	1.449.306	1.399.915
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada Bank lain**)	13.871.739	6.441.463	13.962.399	7.215.782
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.499.413	1.510.384	1.511.903	1.571.625
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.216.143	1.246.840	1.302.037	1.330.068
9.	Liabilitas akseptasi	8.402.127	10.020.264	8.662.642	10.156.509
10.	Surat berharga yang diterbitkan	36.770.970	31.885.353	47.085.980	38.545.729
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	41.717.375	40.894.037	52.108.346	52.962.312
12.	Setoran jaminan	541.826	722.071	541.826	722.071
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-	-	26.664.806	27.850.536
15.	Liabilitas lainnya	32.388.046	30.262.598	52.867.910	46.465.624
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	16.053.449	4.653.131
TOTAL LIABILITAS		1.062.615.183	1.033.339.231	1.391.449.839	1.240.191.532

EKUITAS				
17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	(8.850)	(8.850)	(8.850)
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	17.334.263	17.334.263	17.416.663	17.174.147
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	1.912	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	33.107.995	36.379.113	33.709.180	37.067.009
b. Kerugian -/-	(591.535)	(1.332.537)	(593.809)	(1.412.072)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *)	109.334.221	111.668.182	122.322.718	121.692.745
b. Tahun berjalan	11.507.893	14.155.319	12.501.134	17.119.253
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(10.271.552)	(16.489.280)	(10.271.552)	(16.489.280)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	174.412.435	175.706.210	189.077.396	189.142.952
TOTAL EKUITAS	174.412.435	175.706.210	189.077.396	189.142.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.237.027.618	1.209.045.441	1.580.527.235	1.429.334.484

*) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003

**) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak

***) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

****) Termasuk aset hak guna

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2021	31 Desember 2020 (Diaudit)	30 September 2021	31 Desember 2020 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	16.210.717	22.030.645	20.600.044	24.682.671
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	90.600.528	99.565.631	109.655.117	114.665.364
3.	Penempatan pada bank lain	34.546.135	30.994.895	37.175.996	38.835.001
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.585.284	2.587.913	1.585.872	2.589.136
5.	Surat berharga yang dimiliki****)	260.503.158	172.893.039	369.666.574	237.480.529
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.582.006	1.560.830	2.707.820	1.687.310
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	7.117.193	54.043.600	11.449.561	55.094.456
8.	Tagihan akseptasi	8.185.274	10.020.264	8.235.509	10.156.509
9.	Kredit yang diberikan	808.863.845	763.603.416	999.006.418	870.145.465
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	18.350.334	19.078.408
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	8.866.570	8.867.261	2.329.955	2.264.636
13.	Aset keuangan lainnya	35.485.792	35.990.680	36.742.716	36.517.872
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(34.413)	(66.439)	(54.448)	(87.539)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(60.830.979)	(58.491.446)	(69.105.352)	(62.758.566)
	c. Lainnya	(1.501.085)	(1.900.375)	(1.550.585)	(1.995.530)
15.	Aset tidak berwujud	7.616.741	7.236.409	9.740.322	9.157.842
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4.544.614)	(4.085.191)	(5.324.580)	(4.637.223)
16.	Aset tetap dan inventaris ****)	56.946.026	56.719.441	65.684.594	62.006.223
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(13.450.044)	(12.454.995)	(17.665.414)	(15.278.070)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	100.843	101.533	101.076	101.766
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.148.989	245.652
	c. Rekening tunda	1.181.871	1.239.785	1.181.871	1.239.785
	d. Aset antar kantor	-	3.750	-	3.750
18.	Sewa pembiayaan	-	-	4.275.308	3.581.422
19.	Aset lainnya	23.050.678	18.345.975	32.012.474	24.557.615
TOTAL ASET		1.283.320.346	1.209.045.441	1.637.950.171	1.429.334.484
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro**)	353.293.583	283.986.067	383.469.642	305.364.218
2.	Tabungan**)	365.335.219	338.698.937	463.127.965	390.694.642
3.	Deposito**)	245.104.358	286.271.302	367.387.460	351.259.370
4.	Uang elektronik	1.485.489	1.399.915	1.485.489	1.399.915
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada Bank lain**)	12.393.123	6.441.463	13.988.717	7.215.782
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.024.905	1.510.384	1.025.676	1.571.625
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.296.513	1.246.840	2.381.296	1.330.068
9.	Liabilitas akseptasi	8.185.274	10.020.264	8.235.509	10.156.509
10.	Surat berharga yang diterbitkan	35.383.908	31.885.353	45.750.041	38.545.729
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	38.396.099	40.894.037	48.611.136	52.962.312
12.	Setoran jaminan	869.070	722.071	869.070	722.071
13.	Liabilitas antar kantor	126.820	-	126.819	-
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-	-	28.098.574	27.850.536
15.	Liabilitas lainnya	38.742.424	30.262.598	60.568.076	46.465.624
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	16.672.581	4.653.131
TOTAL LIABILITAS		1.102.636.785	1.033.339.231	1.441.798.051	1.240.191.532

EKUITAS

17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	(8.850)	(8.850)	(8.850)
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	17.334.263	17.334.263	17.430.756	17.174.147
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	1.552	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	33.513.951	36.379.113	34.125.429	37.067.009
b. Kerugian -/-	(649.808)	(1.332.537)	(677.008)	(1.412.072)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu*)	109.334.221	111.668.182	122.322.718	121.692.745
b. Tahun berjalan	17.431.336	14.155.319	19.229.075	17.119.253
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(10.271.552)	(16.489.280)	(10.271.552)	(16.489.280)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	180.683.561	175.706.210	196.152.120	189.142.952
TOTAL EKUITAS	180.683.561	175.706.210	196.152.120	189.142.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.283.320.346	1.209.045.441	1.637.950.171	1.429.334.484

*) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003

**) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak

***) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

****) Transaksi nilai sangat kecil diabaikan

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL (Diaudit)		KONSOLIDASIAN (Diaudit)	
		31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020 (Disajikan kembali)
ASET					
1.	Kas	18.829.300	22.030.645	23.948.485	26.225.089
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	116.306.974	99.565.631	138.296.267	119.894.667
3.	Penempatan pada bank lain	30.968.466	30.994.895	33.954.077	41.285.703
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.673.544	2.587.913	1.673.815	2.589.136
5.	Surat berharga yang dimiliki***)	265.127.156	172.893.039	379.541.406	267.207.880
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.202.221	1.560.830	6.326.209	1.687.310
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	22.136.689	54.043.600	27.317.000	55.094.456
8.	Tagihan akseptasi	10.231.835	10.020.264	10.273.444	10.232.855
9.	Kredit yang diberikan	828.113.863	763.603.416	1.026.224.827	942.067.687
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	19.108.322	19.078.408
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	10.477.783	8.867.261	2.446.988	2.264.636
13.	Aset keuangan lainnya	37.990.768	35.990.680	39.099.546	36.880.982
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(60.684)	(66.439)	(81.350)	(92.369)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(60.488.261)	(58.491.446)	(69.193.662)	(65.503.922)
	c. Lainnya	(1.684.502)	(1.900.375)	(1.735.881)	(2.002.382)
15.	Aset tidak berwujud	8.439.235	7.236.409	10.623.089	9.280.780
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4.701.232)	(4.085.191)	(5.511.330)	(4.735.341)
16.	Aset tetap dan inventaris ****)	58.232.269	56.719.441	67.503.267	64.322.488
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(13.894.875)	(12.454.995)	(18.358.475)	(16.015.645)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	85.989	101.533	86.222	101.766
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.120.089	1.231.546
	c. Rekening tunda	613.617	1.239.785	613.617	1.239.784
	d. Aset antar kantor	-	3.750	-	3.750
18.	Sewa pembiayaan	-	-	4.823.773	3.581.422
19.	Aset lainnya	20.716.596	18.345.975	27.511.383	26.043.881
TOTAL ASET		1.355.555.571	1.209.045.441	1.725.611.128	1.541.964.567

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

1. Giro **)	378.436.403	283.986.067	413.072.630	319.745.362
2. Tabungan **)	380.876.425	338.698.937	486.852.911	431.507.304
3. Deposito**)	266.984.444	286.271.302	391.250.578	393.387.075
4. Uang elektronik	1.556.416	1.399.915	1.556.416	1.399.915
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6. Liabilitas kepada Bank lain**)	12.307.313	6.441.463	13.810.595	8.311.669
7. Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.024.951	1.510.384	1.024.951	1.571.625
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	5.343.570	1.246.840	5.427.998	1.330.068
9. Liabilitas akseptasi	10.231.835	10.020.264	10.273.444	10.232.855
10. Surat berharga yang diterbitkan	35.305.054	31.885.353	45.573.377	39.545.729
11. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	40.702.962	40.894.037	51.536.546	52.962.312
12. Setoran jaminan	670.515	722.071	670.515	722.071
13. Liabilitas antar kantor	38.617	-	38.617	-
14. Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-	-	30.657.570	27.850.536
15. Liabilitas lainnya	32.332.520	30.262.598	51.753.698	48.698.378
16. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	17.424.670	15.321.204
TOTAL LIABILITAS	1.165.811.025	1.033.339.231	1.520.924.516	1.352.586.103

EKUITAS

17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(8.850)	(8.850)	(8.850)	(8.850)
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	18.799.505	17.334.263	17.501.219	17.174.147
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	5.555.377
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	32.774.094	36.379.113	33.680.333	36.829.834
b. Kerugian -/-	(293.023)	(1.332.537)	(740.691)	(1.395.486)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *)	109.334.221	111.668.182	122.497.998	116.913.207
b. Tahun berjalan	25.410.151	14.155.319	28.028.155	16.799.515
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(10.271.552)	(16.489.280)	(10.271.552)	(16.489.280)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	189.744.546	175.706.210	204.686.612	189.378.464
TOTAL EKUITAS	189.744.546	175.706.210	204.686.612	189.378.464
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.355.555.571	1.209.045.441	1.725.611.128	1.541.964.567

*) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003

**) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak

**) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

**) Termasuk aset hak guna

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)	31 Maret 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	17.145.825	18.829.300	21.677.285	23.948.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	84.346.689	116.306.974	105.667.499	138.296.267
3.	Penempatan pada bank lain	27.458.453	30.968.466	30.992.018	33.954.077
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.411.312	1.673.544	1.411.231	1.673.815
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	280.504.886	265.127.156	398.067.860	379.541.406
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	28.285.017	6.202.221	28.285.017	6.326.209
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.891.882	22.136.689	6.649.858	27.317.000
8.	Tagihan akseptasi	10.742.651	10.231.835	10.773.760	10.273.444
9.	Kredit yang diberikan	842.354.021	828.113.863	1.047.701.015	1.026.224.827
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	19.964.189	19.108.322
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	10.477.767	10.477.783	2.452.556	2.446.988
13.	Aset keuangan lainnya	35.990.024	37.990.768	37.306.083	39.099.546
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(49.425)	(60.684)	(66.649)	(81.350)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(61.057.181)	(60.488.261)	(70.127.314)	(69.193.662)
	c. Lainnya	(1.623.911)	(1.684.502)	(1.670.956)	(1.735.881)
15.	Aset tidak berwujud	8.444.832	8.439.235	10.610.996	10.623.089
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4.836.682)	(4.701.232)	(5.690.372)	(5.511.330)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	58.574.731	58.232.269	68.537.294	67.503.267
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(14.328.665)	(13.894.875)	(18.938.971)	(18.358.475)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbelongkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.117.334	1.120.089
	c. Rekening tunda	3.610.416	613.617	3.610.416	613.617
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.186.967	4.823.773
19.	Aset lainnya	22.269.433	20.802.585	30.557.624	27.597.605
TOTAL ASET		1.352.850.895	1.355.555.571	1.734.074.740	1.725.611.128
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	355.835.498	378.436.403	392.161.460	413.072.630
2.	Tabungan ****)	392.771.921	380.876.425	500.096.481	486.852.911
3.	Deposito ****)	249.508.123	266.984.444	376.750.636	391.250.578
4.	Uang elektronik	1.620.498	1.556.416	1.620.498	1.556.416
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	12.080.970	12.307.313	13.440.760	13.810.595
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.059.416	1.024.951	1.059.416	1.024.951
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	25.696.701	5.343.570	25.696.701	5.427.998
9.	Liabilitas akseptasi	10.742.651	10.231.835	10.773.760	10.273.444
10.	Surat berharga yang diterbitkan	35.496.023	35.305.054	46.191.523	45.573.377
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	37.775.117	40.702.962	49.624.224	51.536.546
12.	Setoran jaminan	624.822	670.515	624.822	670.515
13.	Liabilitas antar kantor	2.694	38.617	2.694	38.617
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-	-	31.506.626	30.657.570
15.	Liabilitas lainnya	50.367.942	32.332.520	71.165.395	51.753.698
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	18.244.509	17.424.670
TOTAL LIABILITAS		1.173.582.376	1.165.811.025	1.538.959.505	1.520.924.516

EKUITAS				
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(8.850)	(8.850)	(8.850)
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	18.799.505	18.799.505	17.501.219
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-
19.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	31.222.265	32.774.094	31.444.145
	b. Kerugian -/-	(1.456.979)	(293.023)	(1.290.514)
20.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333
	b. Cadangan tujuan	-	-	-
21.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu *****)	124.472.820	109.334.221	140.254.601
	b. Tahun berjalan	9.056.651	25.410.151	10.031.527
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(16.816.893)	(10.271.552)	(16.816.893)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		179.268.519	189.744.546	195.115.235
TOTAL EKUITAS		179.268.519	189.744.546	195.115.235
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.352.850.895	1.355.555.571	1.734.074.740
*) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.				
**) Termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan				
***) Termasuk aset hak guna.				
****) Saldo konsolidasian termasuk dana <i>syirkah</i> temporer dari Entitas Anak.				
*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.				

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)	30 Juni 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	16.734.545	18.829.300	22.505.848	23.948.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	75.803.056	116.306.974	97.044.885	138.296.267
3.	Penempatan pada bank lain	29.689.004	30.968.466	33.280.591	33.954.077
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.534.751	1.673.544	1.541.670	1.673.815
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	286.843.103	265.127.156	396.251.791	379.541.406
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	21.041.659	6.202.221	21.146.755	6.326.209
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.496.326	22.136.689	4.917.254	27.317.000
8.	Tagihan akseptasi	12.796.643	10.231.835	12.840.531	10.273.444
9.	Kredit yang diberikan	891.122.770	828.113.863	1.111.777.871	1.026.224.827
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	20.902.361	19.108.322
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	10.584.758	10.477.783	2.508.307	2.446.988
13.	Aset keuangan lainnya	36.043.050	37.990.768	37.433.406	39.099.546
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(38.110)	(60.684)	(55.012)	(81.350)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(59.804.555)	(60.488.261)	(69.432.293)	(69.193.662)
	c. Lainnya	(1.697.128)	(1.684.502)	(1.742.496)	(1.735.881)
15.	Aset tidak berwujud	8.603.366	8.439.235	10.822.625	10.634.761
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5.071.417)	(4.701.232)	(5.987.140)	(5.523.002)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	59.258.961	58.232.269	69.282.856	67.503.267
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(14.911.091)	(13.894.875)	(19.660.682)	(18.358.475)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.116.670	1.120.089
	c. Rekening tunda	1.771.575	613.617	1.771.575	613.617
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.632.147	4.823.773
19.	Aset lainnya	21.356.317	20.802.585	31.807.321	27.597.605
TOTAL ASET		1.393.396.403	1.355.555.571	1.785.706.841	1.725.611.128
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	372.384.417	378.436.403	410.695.762	413.072.630
2.	Tabungan ****)	408.509.618	380.876.425	522.129.953	486.852.911
3.	Deposito ****)	260.458.574	266.984.444	385.596.502	391.250.578
4.	Uang elektronik	1.705.527	1.556.416	1.705.527	1.556.416
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	21.347.487	12.307.313	22.645.700	13.810.595
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.810.296	1.024.951	1.810.296	1.024.951
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	19.887.516	5.343.570	19.980.273	5.427.998
9.	Liabilitas akseptasi	12.796.643	10.231.835	12.840.531	10.273.444
10.	Surat berharga yang diterbitkan	35.321.766	35.305.054	45.794.172	45.573.377
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	40.530.642	40.702.962	53.852.751	51.536.546
12.	Setoran jaminan	644.371	670.515	644.371	670.515
13.	Liabilitas antar kantor	115.529	38.617	115.529	38.617
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-	-	29.902.835	30.657.570
15.	Liabilitas lainnya	31.779.545	32.332.520	57.173.093	51.753.698
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	18.265.140	17.424.670
TOTAL LIABILITAS		1.207.291.931	1.165.811.025	1.583.152.435	1.520.924.516

EKUITAS				
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	(8.850)	(8.850)
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	18.941.550	18.799.505	17.643.264
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-
19.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	31.222.265	32.774.094	31.980.411
	b. Kerugian -/-	(4.253.102)	(293.023)	(4.716.187)
20.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333
	b. Cadangan tujuan	-	-	-
21.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu *****)	124.472.820	109.334.221	140.254.601
	b. Tahun berjalan	18.537.832	25.410.151	20.209.210
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(16.816.893)	(10.271.552)	(16.816.893)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		186.104.472	189.744.546	202.554.406
TOTAL EKUITAS		186.104.472	189.744.546	202.554.406
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.393.396.403	1.355.555.571	1.785.706.841
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.393.396.403	1.355.555.571	1.725.611.128

*) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Suku", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**) Termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

***) Termasuk aset hak guna.

****) Saldo konsolidasian termasuk dana *syirkah* temporer dari Entitas Anak.

*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)	30 September 2022	31 Desember 2021 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	17.784.139	18.829.300	22.557.805	23.948.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	91.766.126	116.306.974	112.815.250	138.296.267
3.	Penempatan pada bank lain	41.784.634	30.968.466	44.626.476	33.954.077
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	2.189.056	1.673.544	2.205.824	1.673.815
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	269.872.850	265.127.156	372.644.516	379.541.406
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	33.165.697	6.202.221	33.270.178	6.326.209
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7.624.156	22.136.689	11.824.940	27.317.000
8.	Tagihan akseptasi	8.645.163	10.231.835	8.711.678	10.273.444
9.	Kredit yang diberikan	907.790.606	828.113.863	1.138.941.125	1.026.224.827
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	22.851.286	19.108.322
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	10.584.748	10.477.783	2.558.850	2.446.988
13.	Aset keuangan lainnya	41.882.839	37.990.768	43.268.264	39.099.546
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(20.624)	(60.684)	(39.396)	(81.350)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(59.528.046)	(60.488.261)	(69.569.463)	(69.193.662)
	c. Lainnya	(1.747.438)	(1.684.502)	(1.795.398)	(1.735.881)
15.	Aset tidak berwujud	8.768.772	8.439.235	11.024.649	10.634.761
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5.292.069)	(4.701.232)	(6.258.372)	(5.523.002)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	60.047.081	58.232.269	71.007.236	67.503.267
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(15.500.980)	(13.894.875)	(20.488.956)	(18.358.475)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih - neto	238.820	238.820	1.108.960	1.120.089
	c. Rekening tunda	1.950.487	613.617	1.950.487	613.617
	d. Aset antar kantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.725.763	4.823.773
19.	Aset lainnya	20.994.482	20.802.585	30.394.796	27.597.605
TOTAL ASET		1.443.000.499	1.355.555.571	1.839.336.498	1.725.611.128
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	376.436.585	378.436.403	416.012.302	413.072.630
2.	Tabungan ****)	416.651.972	380.876.425	533.153.156	486.852.911
3.	Deposito ****)	289.019.403	266.984.444	412.132.427	391.250.578
4.	Uang elektronik	1.668.311	1.556.416	1.668.311	1.556.416
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	13.736.082	12.307.313	15.412.653	13.810.595
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	2.488.694	1.024.951	2.488.694	1.024.951
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	31.272.058	5.343.570	31.366.869	5.427.998
9.	Liabilitas akseptasi	8.645.163	10.231.835	8.711.678	10.273.444
10.	Surat berharga yang diterbitkan	35.836.389	35.305.054	44.498.589	45.573.377
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	39.413.621	40.702.962	58.957.202	51.536.546
12.	Setoran jaminan	676.873	670.515	676.873	670.515
13.	Liabilitas antar kantor	92.441	38.617	92.441	38.617
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-	-	30.070.086	30.657.570
15.	Liabilitas lainnya	31.923.509	32.332.520	52.708.194	51.753.698
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	19.290.989	17.424.670
TOTAL LIABILITAS		1.247.861.101	1.165.811.025	1.627.240.464	1.520.924.516

EKUITAS

17.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	(8.850)	-	(8.850)
18.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	18.941.550	18.799.505	17.643.264	17.501.219
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-	-
19.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	31.222.265	32.774.094	32.278.145	33.680.333
	b. Kerugian -/-	(5.187.977)	(293.023)	(5.915.869)	(740.691)
20.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu *****)	124.472.820	109.334.221	140.254.601	122.497.998
	b. Tahun berjalan	28.507.633	25.410.151	30.652.786	28.028.155
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(16.816.893)	(10.271.552)	(16.816.893)	(10.271.552)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		195.139.398	189.744.546	212.096.034	204.686.612
TOTAL EKUITAS		195.139.398	189.744.546	212.096.034	204.686.612
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.443.000.499	1.355.555.571	1.839.336.498	1.725.611.128

- *) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.
- **) Termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.
- ***) Termasuk aset hak guna.
- ****) Saldo konsolidasian termasuk dana *syirkah* temporer dari Entitas Anak.
- *****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL (Diaudit)		KONSOLIDASIAN (Diaudit)	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET					
1.	Kas	20.852.885	18.829.300	27.212.759	23.948.485
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	147.516.206	116.306.974	183.931.076	138.296.267
3.	Penempatan pada bank lain	63.963.932	30.968.466	66.552.179	33.954.077
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	2.250.716	1.673.544	2.275.250	1.673.815
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	280.079.709	265.127.156	385.062.705	379.541.406
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	26.016.689	6.202.221	26.127.217	6.326.209
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	6.312.523	22.136.689	11.705.989	27.317.000
8.	Tagihan akseptasi	11.357.879	10.231.835	11.781.581	10.273.444
9.	Kredit yang diberikan	932.639.051	828.113.863	1.172.599.882	1.026.224.827
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	23.757.727	19.108.322
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	15.068.650	10.477.783	2.757.594	2.446.988
13.	Aset keuangan lainnya	43.883.587	37.990.768	45.339.316	39.099.546
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(17.834)	(60.684)	(39.268)	(81.350)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(54.267.417)	(60.488.261)	(65.362.179)	(69.193.662)
	c. Lainnya	(1.714.720)	(1.684.502)	(1.761.117)	(1.735.881)
15.	Aset tidak berwujud	9.270.638	8.439.235	11.712.040	10.634.761
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5.597.283)	(4.701.232)	(6.618.431)	(5.523.002)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	66.392.486	58.232.269	77.969.898	67.503.267
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(16.185.489)	(13.894.875)	(21.429.332)	(18.358.475)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	-
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	238.820	-	238.820
	c. Rekening tunda - neto	2.089.953	419.412	2.089.953	419.412
	d. Aset antarkantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.872.560	4.823.773
19.	Aset lainnya	20.419.902	20.996.790	30.997.885	28.673.079
TOTAL ASET		1.570.332.063	1.355.555.571	1.992.544.687	1.725.611.128
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	497.991.237	378.436.403	541.801.050	413.072.630
2.	Tabungan ****)	428.366.948	380.876.425	552.752.472	486.852.911
3.	Deposito ****)	266.806.141	266.984.444	396.291.070	391.250.578
4.	Uang elektronik	1.754.492	1.556.416	1.754.492	1.556.416
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	13.419.651	12.307.313	15.781.347	13.810.595
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	2.150.170	1.024.951	2.150.170	1.024.951
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	24.228.547	5.343.570	24.325.475	5.427.998
9.	Liabilitas akseptasi	11.357.879	10.231.835	11.781.581	10.273.444
10.	Surat berharga yang diterbitkan	36.370.874	35.305.054	46.209.505	45.573.377
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	41.862.329	40.702.962	62.973.682	51.536.546
12.	Setoran jaminan	944.783	670.515	944.783	670.515
13.	Liabilitas antarkantor	124.781	38.617	124.781	38.617
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	-	-	29.710.227	30.657.570
15.	Liabilitas lainnya	33.711.642	32.332.520	53.698.597	51.753.698
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	22.566.669	17.424.670
TOTAL LIABILITAS		1.359.089.474	1.165.811.025	1.762.865.901	1.520.924.516

EKUITAS				
17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	(8.850)	-	(8.850)
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	18.941.550	18.799.505	17.643.264	17.501.219
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.028.874	32.774.094	36.973.371	33.680.333
b. Kerugian -/-	(3.076.188)	(293.023)	(3.599.747)	(740.691)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.342.132	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *****)	124.472.820	109.334.221	140.299.355	122.497.998
b. Tahun berjalan	37.692.426	25.410.151	41.170.637	28.028.155
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(16.816.893)	(10.271.552)	(16.816.893)	(10.271.552)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	211.242.589	189.744.546	229.678.786	204.686.612
TOTAL EKUITAS	211.242.589	189.744.546	229.678.786	204.686.612
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.570.332.063	1.355.555.571	1.992.544.687	1.725.611.128
*) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.				
**) Termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.				
***) Termasuk aset hak guna.				
*****) Saldo konsolidasian termasuk dana <i>syirkah</i> temporer dari Entitas Anak.				
*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 juta dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.				

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)	31 Maret 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	20.337.163	20.852.885	26.636.233	27.212.759
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	79.952.044	147.516.206	111.936.277	183.931.076
3.	Penempatan pada bank lain	46.634.889	63.963.932	49.541.469	66.552.179
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	2.857.337	2.250.716	2.867.527	2.275.250
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	274.329.411	280.079.709	385.582.656	385.062.705
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	26.993.228	26.016.689	27.101.917	26.127.217
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	160.043	6.312.523	5.250.106	11.705.989
8.	Tagihan akseptasi	11.721.147	11.357.879	12.086.591	11.781.581
9.	Kredit yang diberikan	927.191.716	932.639.051	1.172.883.517	1.172.599.882
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	26.920.818	23.757.727
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	15.068.690	15.068.650	2.818.430	2.757.594
13.	Aset keuangan lainnya	44.934.177	43.883.587	46.558.709	45.339.316
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(17.254)	(17.834)	(41.478)	(39.268)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(52.686.807)	(54.267.417)	(64.119.235)	(65.362.179)
	c. Lainnya	(1.800.155)	(1.714.720)	(1.855.626)	(1.761.117)
15.	Aset tidak berwujud	9.306.652	9.270.638	11.921.588	11.712.040
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5.797.311)	(5.597.283)	(6.897.610)	(6.618.431)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	66.918.694	66.392.486	78.817.641	77.969.898
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(16.651.383)	(16.185.489)	(22.129.079)	(21.429.332)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	2.113.979	2.089.953	2.113.979	2.089.953
	d. Aset antarkantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.659.739	5.872.560
19.	Aset lainnya	22.244.510	20.419.902	34.507.589	30.997.885
TOTAL ASET		1.473.810.770	1.570.332.063	1.908.171.161	1.992.544.687
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	433.459.977	497.991.237	483.111.114	541.801.050
2.	Tabungan ****)	425.913.134	428.366.948	548.637.205	552.752.472
3.	Deposito ****)	225.395.001	266.806.141	359.400.924	396.291.070
4.	Uang elektronik	1.779.189	1.754.492	1.779.189	1.754.492
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	13.506.718	13.419.651	15.161.037	15.781.347
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.860.630	2.150.170	1.860.790	2.150.170
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	24.575.217	24.228.547	24.668.577	24.325.475
9.	Liabilitas akseptasi	11.721.147	11.357.879	12.086.591	11.781.581
10.	Surat berharga yang diterbitkan	35.496.922	36.370.874	44.561.798	46.209.505
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	42.168.884	41.862.329	65.018.440	62.973.682
12.	Setoran jaminan	741.797	944.783	741.797	944.783
13.	Liabilitas antarkantor	61.695	124.781	61.695	124.781
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	-	-	29.333.838	29.710.227
15.	Liabilitas lainnya	59.285.215	33.711.642	80.102.714	53.698.597
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	23.886.198	22.566.669
TOTAL LIABILITAS		1.275.965.526	1.359.089.474	1.690.411.907	1.762.865.901

EKUITAS				
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	18.941.550	18.941.550	17.643.264
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-
19.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	36.028.874	36.028.874	36.928.110
	b. Kerugian -/-	(2.865.867)	(3.076.188)	(3.340.622)
20.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.342.132
	b. Cadangan tujuan	-	-	-
21.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu *****)	145.348.353	124.472.820	164.661.914
	b. Tahun berjalan	11.094.716	37.692.426	12.560.171
	c. Dividen yang dibayarkan -/- *****)	(24.702.382)	(16.816.893)	(24.702.382)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		197.845.244	211.242.589	217.759.254
TOTAL EKUITAS		197.845.244	211.242.589	229.678.786
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.473.810.770	1.570.332.063	1.908.171.161
*) Termasuk didalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuks", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.				
**) Termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.				
***) Termasuk aset hak guna.				
****) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak.				
*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.				
*****) Per 31 Maret 2023, Bank telah melakukan pencadangan atas pembagian dividen tahun buku 2022 dan telah dibayarkan pada tanggal 12 April 2023.				

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)	30 Juni 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	20.260.497	20.852.885	27.681.721	27.212.759
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	94.305.902	147.516.206	130.182.544	183.931.076
3.	Penempatan pada bank lain	34.136.896	63.963.932	37.664.439	66.552.179
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.926.147	2.250.716	1.933.859	2.275.250
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	262.516.972	280.079.709	360.332.279	385.062.705
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	23.796.464	26.016.689	24.016.511	26.127.217
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	11.093.351	6.312.523	16.950.374	11.705.989
8.	Tagihan akseptasi	9.467.556	11.357.879	9.528.060	11.781.581
9.	Kredit yang diberikan	984.680.624	932.639.051	1.238.806.037	1.172.599.882
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	27.749.559	23.757.727
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	15.068.662	15.068.650	2.820.742	2.757.594
13.	Aset keuangan lainnya	39.107.640	43.883.587	40.811.865	45.339.316
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(11.136)	(17.834)	(42.013)	(39.268)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(51.165.440)	(54.267.417)	(62.902.475)	(65.362.179)
	c. Lainnya	(2.496.290)	(1.714.720)	(2.546.064)	(1.761.117)
15.	Aset tidak berwujud	9.542.511	9.270.638	12.210.168	11.712.040
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5.992.903)	(5.597.283)	(7.151.260)	(6.618.431)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	67.350.423	66.392.486	79.407.109	77.969.898
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(17.211.140)	(16.185.489)	(22.939.650)	(21.429.332)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	10.937.343	2.089.953	10.937.343	2.089.953
	d. Aset antarkantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.520.446	5.872.560
19.	Aset lainnya	20.827.244	20.419.902	33.006.474	30.997.885
TOTAL ASET		1.528.141.323	1.570.332.063	1.963.987.471	1.992.544.687
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	459.269.078	497.991.237	497.628.982	541.801.050
2.	Tabungan ****)	433.161.214	428.366.948	552.434.441	552.752.472
3.	Deposito ****)	248.512.359	266.806.141	380.066.173	396.291.070
4.	Uang elektronik	1.811.815	1.754.492	1.811.815	1.754.492
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	14.901.780	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	17.104.793	13.419.651	18.127.447	15.781.347
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	1.643.071	2.150.170	1.643.290	2.150.170
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	22.250.878	24.228.547	22.452.251	24.325.475
9.	Liabilitas akseptasi	9.467.556	11.357.879	9.528.060	11.781.581
10.	Surat berharga yang diterbitkan	40.067.611	36.370.874	50.053.521	46.209.505
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	47.675.487	41.862.329	71.255.832	62.973.682
12.	Setoran jaminan	1.074.879	944.783	1.074.880	944.783
13.	Liabilitas antarkantor	65.253	124.781	65.253	124.781
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	-	-	29.491.904	29.710.227
15.	Liabilitas lainnya	35.796.392	33.711.642	58.205.273	53.698.597
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	24.237.075	22.566.669
TOTAL LIABILITAS		1.317.900.386	1.359.089.474	1.732.977.977	1.762.865.901

EKUITAS				
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	18.941.550	18.941.550	17.643.264
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-
	d. Lainnya	-	-	-
19.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	36.028.874	36.028.874	36.781.292
	b. Kerugian -/-	(2.377.903)	(3.076.188)	(2.615.280)
20.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.342.132
	b. Cadangan tujuan	-	-	-
21.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu *****)	145.348.353	124.472.820	164.661.914
	b. Tahun berjalan	23.002.445	37.692.426	25.231.887
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(24.702.382)	(16.816.893)	(24.702.382)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		210.240.937	211.242.589	231.009.494
TOTAL EKUITAS		210.240.937	211.242.589	231.009.494
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.528.141.323	1.570.332.063	1.963.987.471
*) Termasuk di dalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Suku", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.				
**) Termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.				
***) Termasuk aset hak guna.				
****) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak.				
*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.				

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)	30 September 2023	31 Desember 2022 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	18.594.686	20.852.885	23.443.305	27.212.759
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	101.706.930	147.516.206	125.567.071	183.931.076
3.	Penempatan pada bank lain	35.477.137	63.963.932	44.230.387	66.552.179
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	2.775.641	2.250.716	2.809.126	2.275.250
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	256.286.028	280.079.709	361.571.903	385.062.705
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	26.864.849	26.016.689	26.976.072	26.127.217
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	5.012.966	6.312.523	10.978.398	11.705.989
8.	Tagihan akseptasi	12.736.294	11.357.879	12.833.550	11.781.581
9.	Kredit yang diberikan	1.016.043.397	932.639.051	1.280.914.677	1.172.599.882
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	29.631.033	23.757.727
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	15.068.656	15.068.650	2.847.005	2.757.594
13.	Aset keuangan lainnya	38.979.355	43.883.587	40.523.988	45.339.316
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(11.213)	(17.834)	(73.584)	(39.268)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(46.703.333)	(54.267.417)	(58.374.002)	(65.362.179)
	c. Lainnya	(2.491.292)	(1.714.720)	(2.587.610)	(1.761.117)
15.	Aset tidak berwujud	9.745.950	9.270.638	12.507.266	11.712.040
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6.187.902)	(5.597.283)	(7.411.903)	(6.618.431)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	67.911.543	66.392.486	79.997.874	77.969.898
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(17.631.237)	(16.185.489)	(23.560.790)	(21.429.332)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	2.471.169	2.089.953	2.471.169	2.089.953
	d. Aset antarkantor	-	-	-	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.376.922	5.872.560
19.	Aset lainnya	22.890.610	20.419.902	36.257.886	30.997.885
TOTAL ASET		1.559.540.234	1.570.332.063	2.006.939.146	1.992.544.687
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	465.745.825	497.991.237	506.233.494	541.801.050
2.	Tabungan ****)	440.789.615	428.366.948	564.083.926	552.752.472
3.	Deposito ****)	244.191.729	266.806.141	381.390.705	396.291.070
4.	Uang elektronik	1.796.547	1.754.492	1.796.547	1.754.492
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11.029.200	-
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	14.198.662	13.419.651	16.046.837	15.781.347
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	2.203.559	2.150.170	2.203.559	2.150.170
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	25.497.139	24.228.547	25.593.367	24.325.475
9.	Liabilitas akseptasi	12.736.294	11.357.879	12.833.550	11.781.581
10.	Surat berharga yang diterbitkan	40.929.777	36.370.874	51.761.605	46.209.505
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	50.555.120	41.862.329	74.654.161	62.973.682
12.	Setoran jaminan	1.274.857	944.783	1.274.857	944.783
13.	Liabilitas antarkantor	19.465	124.781	19.465	124.781
14.	Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	-	-	28.949.747	29.710.227
15.	Liabilitas lainnya	37.807.536	33.711.642	60.464.186	53.698.597
16.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	25.294.392	22.566.669
TOTAL LIABILITAS		1.337.746.125	1.359.089.474	1.763.629.598	1.762.865.901

EKUITAS				
17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	18.941.550	18.941.550	17.643.264	17.643.264
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.028.874	36.028.874	36.913.605	36.982.170
b. Kerugian -/-	(3.758.929)	(3.076.188)	(4.221.231)	(3.599.747)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *****)	145.348.353	124.472.820	164.612.749	140.299.355
b. Tahun berjalan	35.936.643	37.692.426	39.063.543	41.170.637
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(24.702.382)	(16.816.893)	(24.702.382)	(16.816.893)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	221.794.109	211.242.589	243.309.548	229.678.786
TOTAL EKUITAS	221.794.109	211.242.589	243.309.548	229.678.786
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.559.540.234	1.570.332.063	2.006.939.146	1.992.544.687
*) Termasuk di dalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.				
**) Saldo konsolidasian termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dari Entitas Anak.				
***) Termasuk aset hak guna.				
****) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak.				
*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.				

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL (Diaudit)		KONSOLIDASIAN (Diaudit)	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET					
1.	Kas	20.866.568	20.852.885	26.431.740	27.212.759
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	129.212.653	147.516.206	165.227.484	183.931.076
3.	Penempatan pada bank lain	48.623.958	63.963.932	53.872.085	66.552.179
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.968.893	2.250.716	1.997.826	2.275.250
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	241.972.173	280.079.709	363.162.174	385.062.705
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	39.705.735	26.016.689	40.002.906	26.127.217
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	16.205.580	6.312.523	22.692.928	11.705.989
8.	Tagihan akseptasi	14.462.941	11.357.879	14.793.888	11.781.581
9.	Kredit yang diberikan	1.085.787.427	932.639.051	1.359.832.195	1.172.599.882
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	32.749.796	23.757.727
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	14.999.632	15.068.650	1.861.487	2.757.594
13.	Aset keuangan lainnya	35.662.501	43.883.587	37.473.559	45.339.316
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(10.684)	(17.834)	(149.665)	(39.268)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(42.323.522)	(54.267.417)	(53.881.833)	(65.362.179)
	c. Lainnya	(1.624.303)	(1.714.720)	(1.684.760)	(1.761.117)
15.	Aset tidak berwujud	10.314.331	9.270.638	13.669.071	11.712.040
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6.505.920)	(5.597.283)	(7.794.473)	(6.618.431)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	69.604.803	66.392.486	82.315.031	77.969.898
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(18.194.545)	(16.185.489)	(24.337.324)	(21.429.332)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	2.443.641	2.089.953	2.443.641	2.089.953
	d. Aset antarkantor	36.498	-	36.498	-
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.489.242	5.872.560
19.	Aset lainnya	25.642.025	20.419.902	38.006.550	30.997.885
TOTAL ASET		1.688.850.385	1.570.332.063	2.174.219.449	1.992.544.687

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

1. Giro ****)	532.532.581	497.991.237	584.713.021	541.801.050
2. Tabungan ****)	453.710.376	428.366.948	586.991.559	552.752.472
3. Deposito ****)	255.902.641	266.806.141	405.245.039	396.291.070
4. Uang elektronik	1.868.790	1.754.492	1.868.790	1.754.492
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11.900.055	-
6. Liabilitas kepada bank lain ****)	16.322.586	13.419.651	18.464.180	15.781.347
7. Liabilitas spot dan derivatif/forward	2.119.306	2.150.170	2.119.306	2.150.170
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	36.097.856	24.228.547	36.330.064	24.325.475
9. Liabilitas akseptasi	14.462.941	11.357.879	14.793.888	11.781.581
10. Surat berharga yang diterbitkan	40.853.536	36.370.874	50.554.401	46.209.505
11. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	57.931.877	41.862.329	83.661.943	62.973.682
12. Setoran jaminan	1.350.583	944.783	1.350.583	944.783
13. Liabilitas antarkantor	-	124.781	-	124.781
14. Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	-	-	29.194.702	29.710.227
15. Liabilitas lainnya	37.289.102	33.711.642	59.536.956	53.698.597
16. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	26.642.178	22.566.669
TOTAL LIABILITAS	1.450.442.175	1.359.089.474	1.913.366.665	1.762.865.901

EKUITAS

17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	18.941.550	18.941.550	17.643.264	17.643.264
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.062.108	36.028.874	36.861.679	36.982.170
b. Kerugian -/-	(2.338.297)	(3.076.188)	(2.622.583)	(3.599.747)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *****)	145.348.353	124.472.820	164.612.749	140.299.355
b. Tahun berjalan	51.096.878	37.692.426	55.060.057	41.170.637
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(24.702.382)	(16.816.893)	(24.702.382)	(16.816.893)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	238.408.210	211.242.589	260.852.784	229.678.786
TOTAL EKUITAS	238.408.210	211.242.589	260.852.784	229.678.786
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.688.850.385	1.570.332.063	2.174.219.449	1.992.544.687

*) Termasuk di dalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**) Saldo konsolidasian termasuk CKPN piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

***) Termasuk aset hak guna.

****) Saldo konsolidasian termasuk dana *syirkah* temporer dari Entitas Anak.

*****) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Maret 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	20.351.596	20.866.568	26.919.539	26.431.740
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	89.861.763	129.212.653	124.689.600	165.227.484
3.	Penempatan pada bank lain	56.960.330	48.623.958	63.224.346	53.872.085
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	2.973.279	1.968.893	3.020.823	1.997.826
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	233.722.416	241.972.173	347.741.891	363.162.174
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	39.938.517	39.705.735	40.407.536	40.002.906
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	545.896	16.205.580	8.155.469	22.692.928
8.	Tagihan akseptasi	13.276.032	14.462.941	13.354.037	14.793.888
9.	Kredit yang diberikan	1.113.886.426	1.085.787.427	1.393.927.895	1.359.832.195
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	36.052.844	32.749.796
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	14.999.664	14.999.632	1.872.301	1.861.487
13.	Aset keuangan lainnya	36.068.206	35.662.501	37.891.069	37.473.559
14.	Aset dikuasai untuk dijual	-	-	3.207.997	-
15.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(11.169)	(10.684)	(152.172)	(149.665)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(41.422.211)	(42.323.522)	(53.018.433)	(53.881.833)
	c. Lainnya	(1.568.232)	(1.624.303)	(1.651.375)	(1.684.760)
16.	Aset tidak berwujud	10.366.426	10.314.331	14.007.512	13.669.071
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6.661.840)	(6.505.920)	(7.968.667)	(7.794.473)
17.	Aset tetap dan inventaris ***)	69.944.864	69.604.803	82.759.092	82.315.031
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(18.709.778)	(18.194.545)	(24.977.528)	(24.337.324)
18.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	2.543.189	2.443.641	2.543.189	2.443.641
	d. Aset antarkantor	40.251	36.498	40.251	36.498
19.	Sewa pembiayaan	-	-	5.506.078	5.489.242
20.	Aset lainnya	29.345.043	25.642.025	46.222.546	38.006.550
TOTAL ASET		1.666.450.668	1.688.850.385	2.163.785.243	2.174.219.449

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

1.	Giro *****)	507.036.303	532.532.581	562.103.136	584.713.021
2.	Tabungan *****)	472.147.699	453.710.376	606.831.732	586.991.559
3.	Deposito *****)	253.338.382	255.902.641	402.956.225	405.245.039
4.	Uang elektronik	1.858.472	1.868.790	1.858.472	1.868.790
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11.131.252	11.900.055
6.	Liabilitas kepada bank lain *****)	22.258.572	16.322.586	24.464.857	18.464.180
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	2.795.781	2.119.306	2.795.781	2.119.306
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	37.620.876	36.097.856	38.026.842	36.330.064
9.	Liabilitas akseptasi	13.276.032	14.462.941	13.354.037	14.793.888
10.	Liabilitas dikuasai untuk dijual	-	-	1.811.851	-
11.	Surat berharga yang diterbitkan	41.714.575	40.853.536	51.016.537	50.554.401
12.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	55.962.702	57.931.877	84.740.722	83.661.943
13.	Setoran jaminan	1.061.475	1.350.583	1.061.475	1.350.583
14.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-
15.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	-	-	28.869.407	29.194.702
16.	Liabilitas lainnya	40.766.220	37.289.102	63.976.408	59.536.956
17.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	28.099.732	26.642.178
TOTAL LIABILITAS		1.449.837.089	1.450.442.175	1.923.098.466	1.913.366.665

EKUITAS

18.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
19.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	18.941.550	18.941.550	17.643.264	17.643.264
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
20.	Penghasilan komprehensif lain				
a.	Keuntungan	36.062.108	36.062.108	36.893.646	36.861.679
b.	Kerugian -/-	(2.222.650)	(2.338.297)	(2.486.701)	(2.622.583)
21.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
22.	Laba/rugi				
a.	Tahun-tahun lalu *****)	171.742.849	145.348.353	194.970.424	164.612.749
b.	Tahun berjalan	11.125.756	51.096.878	12.702.178	55.060.057
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	(33.036.034)	(24.702.382)	(33.036.034)	(24.702.382)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		216.613.579	238.408.210	240.686.777	260.852.784
TOTAL EKUITAS		216.613.579	238.408.210	240.686.777	260.852.784
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.666.450.668	1.688.850.385	2.163.785.243	2.174.219.449

*) Termasuk di dalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**) Saldo konsolidasian termasuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

***)) Termasuk aset hak guna.

****)) Saldo konsolidasian termasuk dana syaria'ah temporer dari Entitas Anak.

*****)) Setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dengan agio saham/tambahan modal disetor melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)	30 Juni 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	19.085.493	20.866.568	24.063.481	26.431.740
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	88.322.823	129.212.653	119.774.757	165.227.484
3.	Penempatan pada bank lain	58.272.570	48.623.958	64.975.299	53.872.085
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	4.102.284	1.968.893	4.193.780	1.997.826
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	225.608.432	241.972.173	339.559.673	363.162.174
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	51.695.658	39.705.735	51.848.366	40.002.906
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3.978.932	16.205.580	7.395.340	22.692.928
8.	Tagihan akseptasi	15.189.281	14.462.941	15.279.645	14.793.888
9.	Kredit yang diberikan	1.196.095.333	1.085.787.427	1.487.438.239	1.359.832.195
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	39.384.277	32.749.796
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	14.009.645	14.999.632	2.279.633	1.861.487
13.	Aset keuangan lainnya	36.989.207	35.662.501	38.908.990	37.473.559
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(10.881)	(10.684)	(53.805)	(149.665)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(39.926.759)	(42.323.522)	(51.754.619)	(53.881.833)
	c. Lainnya	(1.640.224)	(1.624.303)	(1.718.254)	(1.684.760)
15.	Aset tidak berwujud	10.566.672	10.314.331	13.964.795	13.669.071
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6.847.677)	(6.505.920)	(8.216.505)	(7.794.473)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	70.366.949	69.604.803	84.281.556	82.315.031
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(19.241.842)	(18.194.545)	(25.707.896)	(24.337.324)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	4.598.484	2.443.641	4.598.484	2.443.641
	d. Aset antarkantor	-	36.498	-	36.498
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.531.367	5.489.242
19.	Aset lainnya	26.304.797	25.642.025	41.765.428	38.006.550
TOTAL ASET		1.757.519.177	1.688.850.385	2.257.801.434	2.174.219.449
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro ****)	558.225.342	532.532.581	612.071.026	584.713.021
2.	Tabungan ****)	487.938.162	453.710.376	626.379.092	586.991.559
3.	Deposito ****)	266.662.755	255.902.641	412.574.606	405.245.039
4.	Uang elektronik	1.944.603	1.868.790	1.944.603	1.868.790
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11.953.631	11.900.055
6.	Liabilitas kepada bank lain ****)	22.222.751	16.322.586	23.426.905	18.464.180
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	3.403.738	2.119.306	3.403.738	2.119.306
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	49.331.123	36.097.856	49.433.079	36.330.064
9.	Liabilitas akseptasi	15.189.281	14.462.941	15.150.494	14.793.888
10.	Surat berharga yang diterbitkan	27.391.829	40.853.536	38.552.715	50.554.401
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	59.073.049	57.931.877	92.417.192	83.661.943
12.	Setoran jaminan	1.031.214	1.350.583	1.031.214	1.350.583
13.	Liabilitas antarkantor	10.344	-	10.344	-
14.	Liabilitas kepada pemegang polis unit-link	-	-	28.145.835	29.194.702
15.	Liabilitas lainnya	35.057.712	37.289.102	58.974.419	59.536.956
16.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	27.979.048	26.642.178
TOTAL LIABILITAS		1.527.481.903	1.450.442.175	2.003.447.941	1.913.366.665

EKUITAS				
17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	19.661.550	18.941.550	18.095.274	17.643.264
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.062.108	36.062.108	37.245.034	36.861.679
b. Kerugian -/-	(3.042.320)	(2.338.297)	(3.471.845)	(2.622.583)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *****)	171.742.849	145.348.353	194.970.424	164.612.749
b. Tahun berjalan	24.649.121	51.096.878	26.550.640	55.060.057
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(33.036.034)	(24.702.382)	(33.036.034)	(24.702.382)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	230.037.274	238.408.210	254.353.493	260.852.784
TOTAL EKUITAS	230.037.274	238.408.210	254.353.493	260.852.784
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.757.519.177	1.688.850.385	2.257.801.434	2.174.219.449

*) Termasuk di dalamnya Surat Berharga yang dimiliki Entitas Anak dengan klasifikasi "Diukur pada Biaya Perolehan", sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**) Saldo konsolidasian termasuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

***) Termasuk aset hak guna.

****) Saldo konsolidasian termasuk dana syirkah temporer dari Entitas Anak.

*****) Catatan eliminasi saldo nilai saham Rp167.874.901 dan penambahan modal disetor melalui transaksi pemilikan pada tanggal 30 April 2003.

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)	30 September 2024	31 Desember 2023 (Diaudit)
ASET					
1.	Kas	18.996.908	20.866.568	24.344.090	26.431.740
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	94.101.087	129.212.653	127.011.371	165.227.484
3.	Penempatan pada bank lain	55.346.976	48.623.958	59.690.811	53.872.085
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	5.557.761	1.968.893	5.565.915	1.997.826
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	216.183.558	241.972.173	326.141.905	363.162.174
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	67.714.744	39.705.735	67.859.449	40.002.906
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2.182.544	16.205.580	7.032.946	22.692.928
8.	Tagihan akseptasi	10.783.364	14.462.941	10.880.060	14.793.888
9.	Kredit yang diberikan	1.240.837.941	1.085.787.427	1.541.981.352	1.359.832.195
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	42.056.020	32.749.796
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	14.029.562	14.999.632	2.418.662	1.861.487
13.	Aset keuangan lainnya	37.688.836	35.662.501	39.554.508	37.473.559
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(10.489)	(10.684)	(51.696)	(149.665)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(38.183.942)	(42.323.522)	(50.356.735)	(53.881.833)
	c. Lainnya	(1.537.615)	(1.624.303)	(1.593.551)	(1.684.760)
15.	Aset tidak berwujud	10.849.789	10.314.331	14.434.796	13.669.071
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(7.016.534)	(6.505.920)	(8.433.494)	(7.794.473)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	71.396.266	69.604.803	86.304.200	82.315.031
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(19.780.184)	(18.194.545)	(26.440.791)	(24.337.324)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	5.367.879	2.443.641	5.381.710	2.443.641
	d. Aset antarkantor	-	36.498	-	36.498
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.797.695	5.489.242
19.	Aset lainnya	23.910.658	25.642.025	44.401.922	38.006.550
TOTAL ASET		1.808.419.109	1.688.850.385	2.323.990.548	2.174.219.449

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

1. Giro ****)	542.653.381	532.532.581	596.387.535	584.713.021
2. Tabungan ****)	494.978.094	453.710.376	634.981.444	586.991.559
3. Deposito ****)	286.356.878	255.902.641	436.127.962	405.245.039
4. Uang elektronik	1.938.030	1.868.790	1.938.030	1.868.790
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	10.303.528	11.900.055
6. Liabilitas kepada bank lain ****)	22.905.297	16.322.586	24.552.487	18.464.180
7. Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	5.685.161	2.119.306	5.804.541	2.119.306
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	63.008.318	36.097.856	63.102.584	36.330.064
9. Liabilitas akseptasi	10.783.364	14.462.941	10.759.790	14.793.888
10. Surat berharga yang diterbitkan	26.046.439	40.853.536	37.139.829	50.554.401
11. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	71.403.990	57.931.877	107.647.533	83.661.943
12. Setoran jaminan	998.556	1.350.583	998.556	1.350.583
13. Liabilitas antarkantor	81.089	-	81.089	-
14. Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	-	-	28.624.339	29.194.702
15. Liabilitas lainnya	35.050.626	37.289.102	64.203.807	59.536.956
16. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	29.218.127	26.642.178

TOTAL LIABILITAS	1.561.889.223	1.450.442.175	2.051.871.181	1.913.366.665
-------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

EKUITAS

17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	19.661.550	18.941.550	18.095.274	17.643.264
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.062.108	36.062.108	37.258.751	36.861.679
b. Kerugian -/-	(907.103)	(2.338.297)	(1.186.406)	(2.622.583)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *****)	171.742.853	145.348.353	194.970.428	164.612.749
b. Tahun berjalan	39.006.512	51.096.878	42.017.354	55.060.057
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(33.036.034)	(24.702.382)	(33.036.034)	(24.702.382)

TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	246.529.886	238.408.210	272.119.367	260.852.784
--	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

TOTAL EKUITAS	246.529.886	238.408.210	272.119.367	260.852.784
----------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.808.419.109	1.688.850.385	2.323.990.548	2.174.219.449
-------------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL (Diaudit)		KONSOLIDASIAN (Diaudit)	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET					
1.	Kas	23.325.843	20.866.568	31.665.082	26.431.740
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	99.451.907	129.212.653	154.720.202	165.227.484
3.	Penempatan pada bank lain	56.710.305	48.623.958	60.324.335	53.872.085
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	7.741.609	1.968.893	7.786.617	1.997.826
5.	Surat berharga yang dimiliki *)	174.284.731	241.972.173	290.842.385	363.162.174
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	90.285.233	39.705.735	90.677.899	40.002.906
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	7.166.266	16.205.580	8.290.138	22.692.928
8.	Tagihan akseptasi	9.161.722	14.462.941	9.313.865	14.793.888
9.	Kredit yang diberikan	1.310.779.402	1.085.787.427	1.623.216.612	1.359.832.195
10.	Piutang pembiayaan konsumen	-	-	41.573.306	32.749.796
11.	Pembiayaan syariah	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	15.016.495	14.999.632	2.418.734	1.861.487
13.	Aset keuangan lainnya	40.639.678	35.662.501	42.689.706	37.473.559
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(9.390)	(10.684)	(50.958)	(149.665)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah **)	(38.257.611)	(42.323.522)	(50.392.335)	(53.881.833)
	c. Lainnya	(1.436.458)	(1.624.303)	(1.489.188)	(1.684.760)
15.	Aset tidak berwujud	11.425.335	10.314.331	15.743.152	13.669.071
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(7.217.467)	(6.505.920)	(8.698.409)	(7.794.473)
16.	Aset tetap dan inventaris ***)	73.956.584	69.604.803	90.458.680	82.315.031
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(20.415.920)	(18.194.545)	(27.427.835)	(24.337.324)
17.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai - neto	-	-	9.403	9.403
	b. Agunan yang diambil alih - neto	-	-	-	-
	c. Rekening tunda - neto	4.557.985	2.443.641	4.574.940	2.443.641
	d. Aset antarkantor	-	36.498	-	36.498
18.	Sewa pembiayaan	-	-	5.757.076	5.489.242
19.	Aset lainnya	20.155.477	25.642.025	35.219.855	38.006.550
TOTAL ASET		1.877.321.726	1.688.850.385	2.427.223.262	2.174.219.449

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

1. Giro ****)	551.033.679	532.532.581	605.764.528	584.713.021
2. Tabungan ****)	514.539.393	453.710.376	665.445.945	586.991.559
3. Deposito ****)	261.314.782	255.902.641	427.686.443	405.245.039
4. Uang elektronik	1.979.101	1.868.790	1.979.101	1.868.790
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	18.417.864	11.900.055
6. Liabilitas kepada bank lain ****)	25.207.287	16.322.586	27.720.211	18.464.180
7. Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	7.339.930	2.119.306	7.352.584	2.119.306
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	90.156.012	36.097.856	90.256.225	36.330.064
9. Liabilitas akseptasi	9.161.722	14.462.941	9.136.013	14.793.888
10. Surat berharga yang diterbitkan	27.110.945	40.853.536	41.181.325	50.554.401
11. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	97.593.015	57.931.877	129.802.935	83.661.943
12. Setoran jaminan	1.350.106	1.350.583	1.350.106	1.350.583
13. Liabilitas antarkantor	31.468	-	(21.278)	-
14. Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	-	-	28.012.886	29.194.702
15. Liabilitas lainnya	33.378.343	37.289.102	59.663.693	59.536.956
16. Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	29.678.252	26.642.178
TOTAL LIABILITAS	1.620.195.783	1.450.442.175	2.143.426.833	1.913.366.665

EKUITAS

17. Modal disetor				
a. Modal dasar	16.000.000	16.000.000	16.000.000	16.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)	(4.333.333)
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	-	-
18. Tambahan modal disetor				
a. Agio	19.661.550	18.941.550	18.095.274	17.643.264
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
19. Penghasilan komprehensif lain				
a. Keuntungan	36.063.836	36.062.108	37.469.742	36.861.679
b. Kerugian -/-	(2.442.225)	(2.338.297)	(3.485.723)	(2.622.583)
20. Cadangan				
a. Cadangan umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.333.333
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21. Laba/rugi				
a. Tahun-tahun lalu *****)	171.742.853	145.348.353	194.970.428	164.612.749
b. Tahun berjalan	51.135.963	51.096.878	55.782.742	55.060.057
c. Dividen yang dibayarkan -/-	(33.036.034)	(24.702.382)	(33.036.034)	(24.702.382)

TOTAL EKUITAS YANG DAPAT

DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	257.125.943	238.408.210	283.796.429	260.852.784
-------------------------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

TOTAL EKUITAS	257.125.943	238.408.210	283.796.429	260.852.784
----------------------	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.877.321.726	1.688.850.385	2.427.223.262	2.174.219.449
-------------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi PT Bank Mandiri

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2020	31 Maret 2019	31 Maret 2020	31 Maret 2019
A PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim					
1.	Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	19.650.590	18.350.907	23.709.474	22.016.188
	a. Rupiah	17.472.963	16.276.829	21.465.310	19.871.445
	b. Valuta asing	2.177.627	2.074.078	2.244.164	2.144.743
2.	Beban Bunga dan Beban Syariah	6.674.459	6.183.129	8.173.104	7.634.662
	a. Rupiah	5.768.384	5.331.788	7.260.171	6.771.768
	b. Valuta asing	906.075	851.341	912.933	862.894
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih	12.976.131	12.167.778	15.536.370	14.381.526
3.	Pendapatan Premi	-	-	3.118.034	2.642.256
4.	Beban Klaim	-	-	2.493.122	2.203.462
	Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	-	-	624.912	438.794
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	12.976.131	12.167.778	16.161.282	14.820.320
B PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA					
1	PENDAPATAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA	7.260.959	5.508.259	7.975.185	6.322.052
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	29.645	-	162.787
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	89.872	686.669	89.872	686.669
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	962.267	218.173	968.413	233.150
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	1.235.196	-	1.260.424	-
	e. Dividen	718.115	316.467	-	-
	f. Keuntungan dari penyertaan equity method	-	-	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3.063.801	2.691.342	3.625.487	3.068.756
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	68.257	27.030	-	8.797
	i. Pendapatan lainnya	1.123.451	1.538.933	2.030.989	2.161.893
2.	BEBAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA	10.283.326	8.850.007	13.744.987	11.689.903
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	13.423	-	198.681	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	75.378	-	53.089
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
	i. Surat berharga	13.928	3.528	4.527	1.545
	ii. Kredit	2.563.928	1.998.835	3.005.893	2.408.429
	iii. Pembiayaan syariah	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	38.634	18.206
	f. Kerugian terkait risiko operasional	13.745	(10.819)	13.745	(10.819)
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	222.940	199.025	222.939	199.025
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	22.099	33.242	416.529	347.952
	j. Beban tenaga kerja	3.619.930	3.017.147	4.694.373	3.967.381
	k. Beban promosi	126.981	140.297	173.751	194.833
	l. Beban lainnya	3.686.352	3.393.374	4.975.915	4.510.262
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(3.022.367)	(3.341.748)	(5.769.802)	(5.367.851)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	9.953.764	8.826.030	10.391.480	9.452.469

C PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	116	174	11.431
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.642	(1.898)	25.789	(33.221)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.642	(1.782)	25.963	(21.790)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.956.406	8.824.248	10.417.443	9.430.679
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak periode berjalan	(1.637.957)	(1.245.571)	(1.911.377)	(1.449.457)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(419.451)	(502.369)	(431.619)	(520.040)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	7.898.998	7.076.308	8.074.447	7.461.182
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	18.606	(4.737)
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	7.763	-	3.111	1.184
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	7.785	(9.312)	175.848	(17.368)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(3.623.820)	1.750.282	(3.969.155)	1.857.330
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	2.643	(562)
d. Lainnya	-	-	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	708.265	(334.467)	758.399	(370.084)
Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(2.900.007)	1.406.503	(3.010.548)	1.465.763
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4.998.991	8.482.811	5.063.899	8.926.945

Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	7.898.998	7.076.308	7.915.869	7.233.094
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			158.578	228.088
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	7.898.998	7.076.308	8.074.447	7.461.182

Total Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	(2.900.007)	1.406.503	(2.975.321)	1.442.442
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			(35.227)	23.321
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(2.900.007)	1.406.503	(3.010.548)	1.465.763

Total Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	4.998.991	8.482.811	4.940.548	8.675.536
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			123.351	251.409
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4.998.991	8.482.811	5.063.899	8.926.945
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			169,63	154,99

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2020 (Reviu)	30 Juni 2019	30 Juni 2020 (Reviu)	30 Juni 2019
A PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim					
1.	Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	37.346.968	37.101.080	45.199.124	44.487.208
	a. Rupiah	33.325.038	32.988.189	41.064.843	40.232.834
	b. Valuta asing	4.021.930	4.112.891	4.134.281	4.254.374
2.	Beban Bunga dan Beban Syariah	13.346.110	12.658.033	16.263.651	15.642.280
	a. Rupiah	11.496.651	10.860.356	14.401.377	13.822.265
	b. Valuta asing	1.849.459	1.797.677	1.862.274	1.820.015
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih	24.000.858	24.443.047	28.935.473	28.844.928
3.	Pendapatan Premi	-	-	5.615.508	5.278.560
4.	Beban Klaim	-	-	4.773.216	4.375.505
	Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	-	-	842.292	903.055
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	24.000.858	24.443.047	29.777.765	29.747.983
B PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA					
1	PENDAPATAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA	11.781.537	10.889.894	13.640.451	12.800.646
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	36.744	53.409	90.205	310.190
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	1.582.851	1.488.632	1.577.054	1.488.632
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-	-	-
	i. Surat berharga	1.071.893	494.220	1.085.020	517.357
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	800.014	-	843.300	-
	e. Dividen	718.115	422.324	-	-
	f. Keuntungan dari penyertaan equity method	-	-	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5.637.864	5.548.229	6.724.879	6.354.881
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	232.119	-	213.283
	i. Pendapatan lainnya	1.934.056	2.650.961	3.319.993	3.916.303
2.	BEBAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA	23.097.062	19.294.552	29.521.352	24.876.715
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Spot dan derivatif	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-	-	-	-
	i. Surat berharga	-	-	-	-
	ii. Kredit	-	-	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	70.626	-	21.307
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-	-	-
	i. Surat berharga	8.782	-	118	-
	ii. Kredit	7.923.749	5.105.717	9.650.623	5.998.530
	iii. Pembiayaan syariah	-	-	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	390.389	-	547.106	33.774
	f. Kerugian terkait risiko operasional	34.596	(5.703)	34.596	(5.703)
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	370.959	310.269	370.959	310.269
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	36.775	28.819	57.758	398.229
	j. Beban tenaga kerja	6.545.734	6.048.606	8.503.372	7.988.467
	k. Beban promosi	237.584	337.915	304.654	427.604
	l. Beban lainnya	7.548.494	7.398.303	10.052.166	9.704.238
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(11.315.525)	(8.404.658)	(15.880.901)	(12.076.069)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	12.685.333	16.038.389	13.896.864	17.671.914

C PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	415	116	5.773	11.841
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3.675	18	(34.324)	(58.756)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4.090	134	(28.551)	(46.915)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	12.689.423	16.038.523	13.868.313	17.624.999
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak periode berjalan	(1.790.320)	(2.460.389)	(2.213.562)	(2.914.987)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.072.993)	(713.044)	(1.102.273)	(721.610)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	9.826.110	12.865.090	10.552.478	13.988.402
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	774.774	-	804.388	(5.756)
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
d. Lainnya	-	85.052	-	85.052
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(139.444)	-	(145.959)	1.440
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(130.599)	(50.955)	(106.506)	(65.877)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(263.831)	2.724.492	(367.982)	2.881.829
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	11.628	(13.999)
d. Lainnya	-	-	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	70.580	(508.249)	86.779	(550.872)
Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	311.480	2.250.340	282.348	2.331.817
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	10.137.590	15.115.430	10.834.826	16.320.219

Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	9.826.110	12.865.090	10.292.839	13.530.617
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			259.639	457.785
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	9.826.110	12.865.090	10.552.478	13.988.402

Total Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	311.480	2.250.340	268.226	2.297.298
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			14.122	34.519
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	311.480	2.250.340	282.348	2.331.817

Total Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	10.137.590	15.115.430	10.561.065	15.827.915
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			273.761	492.304
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	10.137.590	15.115.430	10.834.826	16.320.219
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			220,63	289,95

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2020	30 September 2019	30 September 2020	30 September 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga	54.733.757	56.425.760	66.371.184	67.769.685
2.	Beban Bunga	19.856.739	19.222.553	24.211.406	23.829.454
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	34.877.018	37.203.207	42.159.778	43.940.231
3.	Pendapatan Premi	-	-	9.205.267	8.093.685
4.	Beban Klaim	-	-	7.976.946	6.709.013
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih	-	-	1.228.321	1.384.672
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	34.877.018	37.203.207	43.388.099	45.324.903
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	1.982.052	2.219.379	2.179.231	2.529.894
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.347.706	977.124	1.372.862	1.020.133
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan <i>derivatif/forward (realised)</i>	1.191.744	(60.160)	1.255.672	15.892
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	718.115	422.324	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	8.197.224	8.765.456	9.880.568	9.919.937
9.	Pendapatan lainnya	3.010.451	4.136.392	4.952.463	6.254.977
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	12.971.439	8.237.693	15.453.259	9.636.511
11.	Kerugian terkait risiko operasional	29.548	30.119	29.548	30.119
12.	Beban tenaga kerja	9.667.714	9.366.333	12.707.727	12.386.027
13.	Beban promosi	369.345	504.195	479.117	643.659
14.	Beban lainnya	11.450.803	11.778.932	15.402.604	15.880.871
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(18.041.557)	(13.456.757)	(24.431.459)	(18.836.354)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	16.835.461	23.746.450	18.956.640	26.488.549
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	377	116	5.735	12.241
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5.367	25.377	(61.004)	(70.920)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	5.744	25.493	(55.269)	(58.679)
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	16.841.205	23.771.943	18.901.371	26.429.870
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(2.460.140)	(3.682.161)	(2.974.749)	(4.410.934)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.394.344)	(1.100.587)	(1.493.217)	(1.080.450)
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	12.986.721	18.989.195	14.433.405	20.938.486
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	444.852	688.478

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	3.853.303	-	3.853.303
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	635.330	-	656.240	(1.500)
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(59.053)	(52.388)	5.930	(66.305)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.762.556	2.542.941	1.739.933	2.665.655
c. Lainnya	-	-	16.133	(13.985)
Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	2.338.833	6.343.856	2.418.236	6.437.168
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	15.325.554	25.333.051	16.851.641	27.375.654
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	12.986.721	18.989.195	14.028.013	20.250.008
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			405.392	688.478
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	12.986.721	18.989.195	14.433.405	20.938.486
Total Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	15.325.554	25.333.051	16.406.789	26.646.558
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			444.852	729.096
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	15.325.554	25.333.051	16.851.641	27.375.654
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			300,69	433,93

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim					
1.	Pendapatan Bunga	71.880.004	76.272.259	87.321.117	91.525.090
2.	Beban Bunga	25.069.952	25.950.700	30.812.988	32.084.902
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	46.810.052	50.321.559	56.508.129	59.440.188
3.	Pendapatan Premi	-	-	12.890.360	11.113.650
4.	Beban Klaim	-	-	11.376.645	9.306.147
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih	-	-	1.513.715	1.807.503
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah - Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	46.810.052	50.321.559	58.021.844	61.247.691
B Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	2.398.677	2.814.595	2.896.245	3.222.850
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.678.709	1.314.860	1.731.934	1.375.191
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	1.667.207	(53.958)	1.743.004	45.631
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	718.115	422.324	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	11.203.060	12.332.019	13.225.840	14.468.942
9.	Pendapatan lainnya	4.452.317	5.907.116	9.149.202	8.379.828
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	19.209.062	9.821.603	22.582.255	11.977.470
11.	Kerugian terkait risiko operasional	199.875	51.107	199.875	51.107
12.	Beban tenaga kerja	13.159.699	12.889.624	17.764.944	17.207.040
13.	Beban promosi	1.107.003	919.195	1.302.176	1.135.295
14.	Beban lainnya	16.478.027	17.003.810	21.742.516	21.917.707
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(28.035.581)	(17.948.383)	(34.845.541)	(24.796.177)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	18.774.471	32.373.176	23.176.303	36.451.514
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2.705	116	9.507	12.529
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	218.288	57.478	112.231	(22.603)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	220.993	57.594	121.738	(10.074)
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	18.995.464	32.430.770	23.298.041	36.441.440
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(4.110.240)	(6.518.744)	(5.210.969)	(7.635.134)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(729.905)	(462.046)	(441.448)	(350.714)
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	14.155.319	25.449.980	17.645.624	28.455.592
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	526.371	973.459
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	3.328	3.870.948	3.328	3.870.948
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	405.064	322.143	418.100	296.631
c.	Lainnya	-	85.052	-	85.052
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(138.665)	(69.497)	(129.324)	(100.228)
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	3.020.218	2.948.353	3.097.708	3.092.701
c.	Lainnya	-	-	37.019	(34.028)
	Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	3.289.945	7.156.999	3.426.831	7.211.076
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	17.445.264	32.606.979	21.072.455	35.666.668
	Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
	PEMILIK	14.155.319	25.449.980	17.119.253	27.482.133
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			526.371	973.459
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	14.155.319	25.449.980	17.645.624	28.455.592
	Total Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
	PEMILIK	17.445.264	32.606.979	20.466.256	34.655.095
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			606.199	1.011.573
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	17.445.264	32.606.979	21.072.455	35.666.668
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
	DIVIDEN	-	-	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			367,04	588,90

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2022	31 Maret 2021	31 Maret 2022	31 Maret 2021 (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	18.940.333	17.720.632	25.900.999	24.142.466
2.	Beban Bunga dan Syariah	3.756.672	4.777.591	5.423.109	6.656.465
	Pendapatan (Beban) Bunga Syariah Bersih	15.183.661	12.943.041	20.477.890	17.486.001
3.	Pendapatan Premi	-	-	3.786.776	3.559.757
4.	Beban Klaim	-	-	3.198.634	3.047.726
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) bersih	-	-	588.142	512.031
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	15.183.661	12.943.041	21.066.032	17.998.032
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	667.387	24.484	687.906	(55.738)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	953.693	1.678.142	972.054	1.687.156
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan <i>derivatif/forward (realised)</i>	27.316	310.426	36.485	321.288
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	3.280.603	3.002.682	3.922.817	3.699.211
9.	Pendapatan lainnya	1.926.505	956.947	3.060.984	1.991.174
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	2.753.170	4.121.738	3.877.395	5.188.511
11.	Kerugian terkait risiko operasional	2.204	20.343	2.204	20.343
12.	Beban tenaga kerja	3.891.390	3.852.510	5.815.418	5.510.703
13.	Beban promosi	194.716	110.034	291.010	159.525
14.	Beban lainnya	3.942.726	4.030.326	6.063.943	6.044.200
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(3.928.702)	(6.162.270)	(7.369.724)	(9.280.191)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	11.254.959	6.780.771	13.696.308	8.717.841
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2	-	2	(98)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.918	2.839	9.459	(17.049)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.920	2.839	9.461	(17.147)
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	11.257.879	6.783.610	13.705.769	8.700.694
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(1.915.835)	(1.705.261)	(2.384.561)	(2.116.225)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(285.393)	(31.877)	(427.059)	(65.229)
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	9.056.651	5.046.472	10.894.149	6.519.240
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	862.622	600.867

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	-	(7.021)
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	25.336	2.678	(45.310)
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11.658)	11.942	(4.132)	44.546
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2.704.127)	(3.331.933)	(2.828.183)	(3.452.270)
c. Lainnya	-	-	725	10.449
Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(2.715.785)	(3.294.655)	(2.828.912)	(3.449.606)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6.340.866	1.751.817	8.065.237	3.069.634
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	9.056.651	5.046.472	10.031.527	5.918.373
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			862.622	600.867
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	9.056.651	5.046.472	10.894.149	6.519.240
Total Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	6.340.866	1.751.817	7.245.516	2.537.248
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			819.721	532.386
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6.340.866	1.751.817	8.065.237	3.069.634
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			215,12	126,92

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021 (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	38.683.531	35.025.103	52.934.276	48.113.146
2.	Beban Bunga dan Syariah	7.766.608	9.247.317	11.101.545	12.955.665
	Pendapatan (Beban) Bunga Syariah Bersih	30.916.923	25.777.786	41.832.731	35.157.481
3.	Pendapatan Premi	-	-	7.639.607	6.431.261
4.	Beban Klaim	-	-	6.264.759	5.490.509
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	1.374.848	940.752
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	30.916.923	25.777.786	43.207.579	36.098.233
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	1.401.067	833.712	1.363.804	861.848
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	786.363	2.857.722	839.047	2.880.899
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	76.649	365.445	100.878	390.455
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	384.794	563.686	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	6.824.324	6.183.395	8.333.648	7.645.381
9.	Pendapatan lainnya	3.376.386	2.376.029	5.515.349	4.240.073
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	5.054.352	8.157.939	7.402.951	10.454.050
11.	Kerugian terkait risiko operasional	18.468	13.143	18.468	13.143
12.	Beban tenaga kerja	7.746.505	7.427.294	11.749.360	10.829.522
13.	Beban promosi	315.710	392.926	547.946	501.845
14.	Beban lainnya	7.595.205	8.075.424	11.914.055	12.305.613
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(7.880.657)	(10.886.737)	(15.480.054)	(18.085.517)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	23.036.266	14.891.049	27.727.525	18.012.716
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	276	1.680	282	1.598
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6.754	(28.580)	29.818	(86.689)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	7.030	(26.900)	30.100	(85.091)
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	23.043.296	14.864.149	27.757.625	17.927.625
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(4.334.048)	(3.553.076)	(5.484.094)	(4.368.533)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(171.416)	196.820	(229.223)	126.069
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	18.537.832	11.507.893	22.044.308	13.685.161
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	1.835.098	1.184.027

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	-	53.728
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	25.336	(1.721)	(36.105)
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(23.429)	56.025	19.372	85.844
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(5.488.479)	(2.611.477)	(5.806.365)	(2.676.552)
c. Lainnya	-	-	(4.600)	21.351
Penghasilan Komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(5.511.908)	(2.530.116)	(5.793.314)	(2.551.734)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	13.025.924	8.977.777	16.250.994	11.133.427
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	18.537.832	11.507.893	20.209.210	12.501.134
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			1.835.098	1.184.027
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	18.537.832	11.507.893	22.044.308	13.685.161
Total Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	13.025.924	8.977.777	14.533.792	9.961.568
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			1.717.202	1.171.859
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	13.025.924	8.977.777	16.250.994	11.133.427
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			433,20	268,08

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2022	30 September 2021	30 September 2022	30 September 2021 (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	59.512.418	52.825.594	81.258.804	72.268.775
2.	Beban Bunga dan Syariah	12.109.656	13.420.395	17.274.042	18.952.456
	Pendapatan (Beban) Bunga Syariah Bersih	47.402.762	39.405.199	63.984.762	53.316.319
3.	Pendapatan Premi	-	-	10.905.130	9.800.802
4.	Beban Klaim	-	-	8.906.356	8.472.329
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	1.998.774	1.328.473
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	47.402.762	39.405.199	65.983.536	54.644.792
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	1.877.451	1.540.609	1.862.610	1.707.610
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	910.380	3.623.330	1.065.293	3.686.509
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	94.006	437.241	132.316	472.894
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	1.016.502	596.580	-	-
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	10.462.598	9.319.808	13.184.641	11.629.849
9.	Pendapatan lainnya	5.556.379	3.506.064	8.523.021	6.393.787
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	7.932.434	12.285.743	11.561.073	15.985.406
11.	Kerugian terkait risiko operasional	28.355	22.426	68.870	22.426
12.	Beban tenaga kerja	11.482.384	10.998.008	17.654.774	16.181.373
13.	Beban promosi	812.709	670.717	1.196.629	855.621
14.	Beban lainnya	11.792.148	12.045.820	18.099.184	18.097.378
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(12.130.714)	(16.999.082)	(23.812.649)	(27.251.555)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	35.272.048	22.406.117	42.170.887	27.393.237
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	277	2.018	444	1.868
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	11.162	27.328	21.746	15.403
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	11.439	29.346	22.190	17.271
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	35.283.487	22.435.463	42.193.077	27.410.508
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(6.683.921)	(5.464.775)	(8.557.256)	(6.955.352)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(91.933)	460.648	(170.907)	598.390
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	28.507.633	17.431.336	33.464.914	21.053.546
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	2.812.128	1.824.471

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	-	(26.549)
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	25.335	156.537	1.199
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(33.121)	38.036	32.710	54.419
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(6.413.662)	(2.245.804)	(6.839.748)	(2.278.313)
c. Lainnya	-	-	(6.011)	28.488
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(6.446.783)	(2.182.433)	(6.656.512)	(2.220.756)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	22.060.850	15.248.903	26.808.402	18.832.790
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	28.507.633	17.431.336	30.652.786	19.229.075
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			2.812.128	1.824.471
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	28.507.633	17.431.336	33.464.914	21.053.546
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	22.060.850	15.248.903	24.075.420	17.022.559
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			2.732.982	1.810.231
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	22.060.850	15.248.903	26.808.402	18.832.790
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			657,06	412,36

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL (Diaudit)		KONSOLIDASIAN (Diaudit)	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	82.402.327	71.404.013	112.382.118	97.749.086
2.	Beban Bunga dan Syariah	17.296.790	17.443.472	24.478.764	24.686.592
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih	65.105.537	53.960.541	87.903.354	73.062.494
3.	Pendapatan Premi	-	-	14.380.273	14.857.941
4.	Beban Klaim	-	-	11.912.575	13.070.008
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	2.467.698	1.787.933
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	65.105.537	53.960.541	90.371.052	74.850.427
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	2.378.638	2.361.613	2.714.981	2.605.189
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.072.689	3.933.183	1.275.806	4.007.783
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	284.903	452.436	290.162	506.666
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	1.201.502	596.580	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	14.380.598	12.542.331	19.081.231	15.684.714
9.	Pendapatan lainnya	7.686.225	5.351.773	11.949.058	9.590.053
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	10.266.667	13.874.376	15.841.114	19.265.359
11.	Kerugian terkait risiko operasional	30.873	27.127	85.947	27.127
12.	Beban tenaga kerja	16.047.712	15.188.121	24.641.746	22.677.112
13.	Beban promosi	1.275.566	1.013.193	1.885.314	1.390.826
14.	Beban lainnya	17.823.935	17.459.772	27.060.080	25.444.205
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(18.440.198)	(22.324.673)	(34.202.963)	(36.410.224)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	46.665.339	31.635.868	56.168.089	38.440.203
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2.575	(6.544)	2.821	(114.086)
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	110.519	91.819	206.816	32.304
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	113.094	85.275	209.637	(81.782)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	46.778.433	31.721.143	56.377.726	38.358.421
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(9.329.662)	(7.436.303)	(11.897.334)	(9.245.615)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	243.655	1.125.311	471.976	1.438.291
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	37.692.426	25.410.151	44.952.368	30.551.097
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	3.781.731	2.522.942

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	4.574.057	-	4.574.057	221.737
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	232.551	220.154	354.986	314.318
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(68.731)	13.186	28.558	27.046
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	(4.266.262)	(2.798.845)	(4.557.967)	(2.823.589)
c. Lainnya	-	-	(5.460)	29.312
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	471.615	(2.565.505)	394.174	(2.231.176)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.164.041	22.844.646	45.346.542	28.319.921
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	37.692.426	25.410.151	41.170.637	28.028.155
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			3.781.731	2.522.942
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	37.692.426	25.410.151	44.952.368	30.551.097
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	38.164.041	22.844.646	41.604.619	25.638.536
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			3.741.923	2.681.385
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.164.041	22.844.646	45.346.542	28.319.921
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)			882,52	601,06

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Maret 2024	31 Maret 2023	31 Maret 2024	31 Maret 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	26.207.191	23.049.201	35.535.295	31.391.032
2.	Beban Bunga dan Syariah	8.242.599	6.117.010	11.349.428	8.381.994
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih	17.964.592	16.932.191	24.185.867	23.009.038
3.	Pendapatan Premi	-	-	3.315.987	3.042.656
4.	Beban Klaim	-	-	2.773.006	2.578.646
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	542.981	464.010
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	17.964.592	16.932.191	24.728.848	23.473.048
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	446.394	312.139	576.462	390.858
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	476.665	393.975	631.233	465.058
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan <i>derivatif/forward (realised)</i>	52.950	(11.673)	59.731	21.141
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	4.015.392	3.696.308	5.134.965	4.703.260
9.	Pendapatan lainnya	1.903.012	2.962.497	3.202.948	4.204.067
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	2.552.773	2.426.476	3.591.596	3.657.882
11.	Kerugian terkait risiko operasional	3.530	(2.636)	13.294	(1.475)
12.	Beban tenaga kerja	3.990.315	3.961.630	6.045.981	5.916.228
13.	Beban promosi	133.495	129.899	314.721	296.639
14.	Beban lainnya	4.401.213	4.036.226	6.763.337	6.147.039
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(4.186.913)	(3.198.349)	(7.123.590)	(6.231.929)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	13.777.679	13.733.842	17.605.258	17.241.119
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	109	924	243	951
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	18.820	7.424	(2.894)	13.872
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	18.929	8.348	(2.651)	14.823
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	13.796.608	13.742.190	17.602.607	17.255.942
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak periode berjalan	(1.556.707)	(2.203.571)	(2.145.310)	(2.903.417)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.114.145)	(443.903)	(1.335.848)	(492.021)
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	11.125.756	11.094.716	14.121.449	13.860.504
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	1.419.271	1.300.333

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
b. Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-	(576)	(7.442)
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	27.438	(2.378)	58.883	(43.164)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	88.209	212.699	151.345	289.184
c. Lainnya	-	-	(6.147)	5.415
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	115.647	210.321	203.505	243.993
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	11.241.403	11.305.037	14.324.954	14.104.497
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	11.125.756	11.094.716	12.702.178	12.560.171
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			1.419.271	1.300.333
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	11.125.756	11.094.716	14.121.449	13.860.504
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	11.241.403	11.305.037	12.870.027	12.774.035
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			1.454.927	1.330.462
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	11.241.403	11.305.037	14.324.954	14.104.497
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah) *)	119,20	118,87	136,09	134,57

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 Juni 2024	30 Juni 2023	30 Juni 2024	30 Juni 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim					
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	53.537.644	47.222.473	72.223.848	64.190.738
2.	Beban Bunga dan Syariah	16.852.573	12.188.588	23.142.786	16.883.801
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih	36.685.071	35.033.885	49.081.062	47.306.937
3.	Pendapatan Premi	-	-	5.305.289	6.699.241
4.	Beban Klaim	-	-	4.203.810	5.753.661
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	1.101.479	945.580
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	36.685.071	35.033.885	50.182.541	48.252.517
B Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	821.275	674.699	902.697	891.441
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	759.986	636.586	1.076.485	832.567
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	238.249	(81.143)	253.249	(22.991)
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	1.160.186	564.549	-	-
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	8.377.103	7.554.833	10.774.216	9.420.597
9.	Pendapatan lainnya	3.871.361	4.968.742	6.439.599	7.301.647
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	4.737.262	4.901.147	6.912.660	7.557.161
11.	Kerugian terkait risiko operasional	11.607	(1.685)	22.235	8.857
12.	Beban tenaga kerja	8.018.059	7.806.018	12.233.221	11.750.610
13.	Beban promosi	328.224	257.183	762.790	614.193
14.	Beban lainnya	8.478.410	8.136.047	13.092.131	12.327.064
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(6.345.402)	(6.780.444)	(13.576.791)	(13.834.624)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	30.339.669	28.253.441	36.605.750	34.417.893
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	825	1.231	1.462	5.269
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	44.087	30.944	(2.087)	16.154
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	44.912	32.175	(625)	21.423
	LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	30.384.581	28.285.616	36.605.125	34.439.316
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(4.305.834)	(4.804.058)	(5.662.143)	(6.286.257)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.429.626)	(479.113)	(1.672.255)	(449.458)
	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	24.649.121	23.002.445	29.270.727	27.703.601
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	2.720.087	2.471.714

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-
b. Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-	137.845	(53.553)
c. Lainnya	-	-	-	-

2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

a. Keuntungan (kerugian) akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	129.264	(5.891)	202.420	(49.100)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(833.287)	704.176	(820.629)	1.008.257
c. Lainnya	-	-	(8.260)	6.296

Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(704.023)	698.285	(488.624)	911.900
---	------------------	----------------	------------------	----------------

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	23.945.098	23.700.730	28.782.103	28.615.501
--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	24.649.121	23.002.445	26.550.640	25.231.887
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			2.720.087	2.471.714

TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	24.649.121	23.002.445	29.270.727	27.703.601
--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

PEMILIK	23.945.098	23.700.730	25.991.983	26.024.275
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			2.790.120	2.591.226

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	23.945.098	23.700.730	28.782.103	28.615.501
--	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
---	---	---	---	---

DIVIDEN	-	-	-	-
----------------	---	---	---	---

LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah *)	264,10	246,45	284,47	270,34
--	---------------	---------------	---------------	---------------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		30 September 2024	30 September 2023	30 September 2024	30 September 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	82.163.916	72.293.848	110.636.512	98.008.135
2.	Beban Bunga dan Syariah	26.434.355	18.895.041	36.033.401	26.144.840
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih	55.729.561	53.398.807	74.603.111	71.863.295
3.	Pendapatan Premi	-	-	8.112.628	10.465.530
4.	Beban Klaim	-	-	6.810.652	8.878.497
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	1.301.976	1.587.033
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	55.729.561	53.398.807	75.905.087	73.450.328
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	1.360.576	1.197.309	1.772.002	1.359.329
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.203.223	807.669	1.735.997	1.075.308
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	(32.552)	65.423	23.653	125.591
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	1.463.638	1.083.443	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	13.008.256	11.543.251	16.875.948	14.546.162
9.	Pendapatan lainnya	6.469.816	6.755.084	10.442.332	10.325.738
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	5.884.790	5.307.480	9.451.986	9.072.764
11.	Kerugian terkait risiko operasional	14.442	3.614	27.538	17.856
12.	Beban tenaga kerja	11.588.081	11.577.210	18.150.763	17.739.747
13.	Beban promosi	862.759	859.323	1.585.192	1.466.097
14.	Beban lainnya	12.976.852	12.965.720	20.213.558	19.384.460
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(7.853.967)	(9.261.168)	(18.579.105)	(20.248.796)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	47.875.594	44.137.639	57.325.982	53.201.532

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	996	1.697	1.952	5.740
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	82.600	37.842	16.617	4.520
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	83.596	39.539	18.569	10.260
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	47.959.190	44.177.178	57.344.551	53.211.792
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak periode berjalan	(7.055.329)	(7.236.844)	(9.148.477)	(9.463.516)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.897.349)	(1.003.691)	(2.112.820)	(977.275)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	39.006.512	35.936.643	46.083.254	42.771.001
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	4.065.900	3.707.458

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	116.525	-
b. Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-	112.036	(43.476)
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.375	469	(3.563)	(12.289)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.418.819	(683.210)	1.785.704	(653.022)
c. Lainnya	-	-	(15.743)	4.692
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	1.431.194	(682.741)	1.994.959	(704.095)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	40.437.706	35.253.902	48.078.213	42.066.906
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	39.006.512	35.936.643	42.017.354	39.063.543
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			4.065.900	3.707.458
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	39.006.512	35.936.643	46.083.254	42.771.001
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	40.437.706	35.253.902	43.757.853	38.373.494
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			4.320.360	3.693.412
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	40.437.706	35.253.902	48.078.213	42.066.906
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	417,93	385,04	450,19	418,54

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	INDIVIDUAL (Diaudit)		KONSOLIDASIAN (Diaudit)	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A	Pendapatan Bunga dan Syariah, Beban Bunga dan Syariah, serta Pendapatan Premi dan Beban Klaim				
1.	Pendapatan Bunga dan Syariah	112.305.488	97.831.188	151.236.027	132.544.470
2.	Beban Bunga dan Syariah	36.475.504	26.604.466	49.479.107	36.657.896
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih	75.829.984	71.226.722	101.756.920	95.886.574
3.	Pendapatan Premi	-	-	13.095.263	13.721.691
4.	Beban Klaim	-	-	10.574.450	11.598.645
	Pendapatan Premi dan (Beban Klaim) Bersih	-	-	2.520.813	2.123.046
	Pendapatan (Beban) Bunga dan Syariah Bersih serta Pendapatan Premi (Beban Klaim) Bersih	75.829.984	71.226.722	104.277.733	98.009.620
B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	1.884.065	1.219.975	2.106.882	1.528.246
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	1.703.075	1.228.656	2.330.725	1.607.822
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i> (<i>realised</i>)	83.658	190.280	133.536	264.062
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	1.517.424	1.083.443	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	17.774.548	16.050.613	23.635.594	20.495.686
9.	Pendapatan lainnya	8.686.915	12.679.394	14.201.793	16.859.680
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	7.134.515	5.366.942	11.777.957	10.234.322
11.	Kerugian terkait risiko operasional	37.069	49.694	157.052	78.524
12.	Beban tenaga kerja	14.684.386	16.058.990	23.990.763	24.423.089
13.	Beban promosi	1.334.315	1.235.868	2.521.493	2.205.063
14.	Beban lainnya	21.605.851	18.278.474	32.179.403	27.182.555
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(13.146.451)	(8.537.607)	(28.218.138)	(23.368.057)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	62.683.533	62.689.115	76.059.595	74.641.563

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.218	2.979	2.835	8.624
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	341.471	95.115	341.056	34.694
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	342.689	98.094	343.891	43.318
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	63.026.222	62.787.209	76.403.486	74.684.881
Pajak penghasilan				
a. Taksiran pajak tahun berjalan	(9.742.944)	(10.015.624)	(13.347.034)	(12.907.674)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(2.147.315)	(1.674.707)	(1.891.331)	(1.725.337)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	51.135.963	51.096.878	61.165.121	60.051.870
LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-	5.382.379	4.991.813
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	108.911	-
b. Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	1.728	33.234	150.960	(15.051)
c. Lainnya	-	-	-	-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan (kerugian) akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	103.771	(72.683)	156.589	(85.872)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(207.699)	810.574	(414.593)	998.022
c. Lainnya	-	-	(20.223)	8.990
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(102.200)	771.125	(18.356)	906.089
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.033.763	51.868.003	61.146.765	60.957.959
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	51.135.963	51.096.878	55.782.742	55.060.057
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			5.382.379	4.991.813
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	51.135.963	51.096.878	61.165.121	60.051.870
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
PEMILIK	51.033.763	51.868.003	55.740.401	55.916.730
KEPENTINGAN NONPENGENDALI			5.406.364	5.041.229
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.033.763	51.868.003	61.146.765	60.957.959
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	547,89	547,47	597,67	589,93

Lampiran 6: Laporan Rasio Keuangan PT Bank Mandiri

Laporan Rasio Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Dalam %)

NO	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020	NO	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,51%	17,65%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,87%	1,55%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,84%	1,96%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,16%	5,07%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	3,30%	2,40%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,44%	0,47%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	2,22%	3,55%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	13,21%	21,15%		a. GWM Utama Rupiah	3,08%	6,31%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,65%	5,26%		i. Harian	0,00%	2,50%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,38%	63,01%		ii. Rata-rata	3,08%	3,81%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	42,36%	38,16%		b. GWM Valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,15%	94,91%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,19%	1,35%

Laporan Rasio Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

(Dalam %)

NO	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020 (Revisi)	NO	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020 (Revisi)
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,94%	19,20%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,84%	2,03%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,82%	2,51%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,21%	4,96%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	3,19%	3,42%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,49%	0,82%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	2,43%	2,23%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	15,12%	13,27%		a. GWM Utama Rupiah	3,25%	3,84%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,63%	4,76%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,11%	74,18%		ii. Rata-rata	3,25%	3,84%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	40,84%	41,29%		b. GWM Valuta asing	4,10%	4,16%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,00%	87,65%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,16%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,55%	0,56%

Laporan Rasio Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Dalam %)

NO	RASIO	30 September 2021	30 September 2020	NO	RASIO	30 September 2021	30 September 2020
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,40%	19,83%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,72%	1,98%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,70%	2,43%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,10%	4,99%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	3,06%	3,50%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,43%	0,64%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	2,42%	1,95%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	15,08%	11,56%		a. GWM Utama Rupiah	3,58%	5,51%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,67%	4,50%		i. Harian	0,50%	2,43%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,82%	76,35%		ii. Rata-rata	3,08%	3,08%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	40,63%	41,92%		b. GWM Valuta asing	4,22%	8,32%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,29%	83,03%		i. Harian	2,00%	4,21%
					ii. Rata-rata	2,22%	4,11%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	6,00%	1,97%

Laporan Rasio Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam %)

NO	RASIO	31 Desember 2021 (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)	NO	RASIO	31 Desember 2021 (Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,60%	19,90%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,63%	1,91%		i. Pihak terkait		
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,60%	2,36%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5,04%	5,36%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	2,81%	3,29%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,41%	0,43%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	2,53%	1,64%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	16,24%	9,36%		a. GWM Utama Rupiah	3,97%	3,50%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,73%	4,48%		i. Harian	0,50%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,26%	80,03%		ii. Rata-rata	3,47%	3,50%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	42,54%	44,89%		b. GWM Valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,04%	82,95%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,27%	0,91%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022

(Dalam %)

NO	RASIO	31 Maret 2023	31 Maret 2022	NO	RASIO	31 Maret 2023	31 Maret 2022
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,52%	18,20%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,04%	1,58%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,04%	1,56%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,05%	4,94%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	1,70%	2,74%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,26%	0,35%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	3,59%	3,34%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	24,56%	22,15%		a. GWM Utama Rupiah	7,43%	4,69%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,11%	5,01%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	54,83%	56,37%		ii. Rata-rata	7,43%	4,69%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	33,46%	36,44%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,90%	83,66%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,58%	2,41%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam %)

NO	RASIO	30 Juni 2023	30 Juni 2022	NO	RASIO	30 Juni 2023	30 Juni 2022
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,96%	18,41%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,96%	1,49%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,96%	1,47%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,82%	4,72%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	1,53%	2,47%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,29%	0,33%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	3,72%	3,38%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	25,78%	23,03%		a. GWM Utama Rupiah	7,69%	5,85%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,30%	5,06%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	54,09%	55,30%		ii. Rata-rata	7,69%	5,85%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	32,82%	35,82%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,68%	84,79%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,34%	5,54%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

(Dalam %)

NO	RASIO	30 September 2023	30 September 2022	NO	RASIO	30 September 2023	30 September 2022
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,68%	19,32%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,87%	1,36%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,88%	1,35%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,45%	4,54%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL <i>gross</i>	1,36%	2,26%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL <i>net</i>	0,32%	0,31%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	3,85%	3,40%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	26,34%	23,28%		a. GWM Utama Rupiah	7,89%	8,23%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,35%	5,12%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	52,92%	55,59%		ii. Rata-rata	7,89%	8,23%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	33,94%	35,82%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,64%	83,18%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,23%	7,59%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam %)

NO	RASIO	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)	NO	RASIO	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,48%	19,46%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,70%	1,11%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,68%	1,09%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	3,91%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL <i>gross</i>	1,02%	1,88%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL <i>net</i>	0,29%	0,26%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	4,03%	3,30%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	27,31%	22,62%		a. GWM Utama Rupiah	7,32%	8,53%
9.	Net Interest Margin (NIM)	5,25%	5,16%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	51,88%	57,35%		ii. Rata-rata	7,32%	8,53%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	34,36%	38,19%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,75%	77,61%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,28%	9,78%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam %)

NO	RASIO	31 Maret 2024	31 Maret 2023	NO	RASIO	31 Maret 2024	31 Maret 2023
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,01%	19,52%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,70%	1,06%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,68%	1,04%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,77%	4,05%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	1,02%	1,70%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,33%	0,26%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	3,31%	3,59%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	21,52%	24,56%		a. GWM Utama Rupiah	7,01%	7,43%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,89%	5,11%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	58,38%	54,83%		ii. Rata-rata	7,01%	7,43%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	34,31%	33,46%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,66%	84,90%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,00%	1,58%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023

(Dalam %)

NO	RASIO	INDIVIDUAL		NO	RASIO	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2024	30 Juni 2023			30 Juni 2024	30 Juni 2023
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,35%	19,96%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,71%	0,98%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,69%	0,96%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,60%	3,82%		b. Persentase pelampauan BMPK		
5.	NPL gross	1,01%	1,53%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
6.	NPL net	0,35%	0,29%		ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
7.	Return on Asset (ROA)	3,58%	3,72%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
8.	Return on Equity (ROE)	24,39%	25,78%		a. GWM utama Rupiah	5,41%	7,69%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,92%	5,30%		i. Harian	0,00%	0,00%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	55,88%	54,09%		ii. Rata-rata	5,41%	7,69%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	32,43%	32,82%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,48%	85,68%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
				3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,68%	1,34%

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 30 September 2024 dan 2023

(Dalam %)

		INDIVIDUAL				INDIVIDUAL	
NO	RASIO	30 September 2024	30 September 2023	NO	RASIO	30 September 2024	30 September 2023
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,08%	20,68%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,68%	0,89%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
					ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,66%	0,88%		b. Persentase pelampauan BMPK		
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,39%	3,45%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
					ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
5.	NPL gross	0,97%	1,36%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
6.	NPL net	0,33%	0,32%		a.GWM utama Rupiah	5,17%	7,89%
7.	Return on Asset (ROA)	3,71%	3,85%		i. Harian	0,00%	0,00%
8.	Return on Equity (ROE)	25,21%	26,34%		ii. Rata-rata	5,17%	7,89%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,91%	5,35%		b. GWM valuta asing	4,10%	4,10%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	54,68%	52,92%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	32,12%	33,94%	3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,93%	1,23%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	93,15%	87,64%				

Laporan Rasio Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam %)

		INDIVIDUAL				INDIVIDUAL	
NO	RASIO	31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)	NO	RASIO	31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
RASIO KINERJA				KEPATUHAN (COMPLIANCE)			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,10%	21,48%	1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,68%	0,70%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
					ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,67%	0,68%	b. Persentase pelampauan BMPK			
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,32%	2,87%		i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
					ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
5.	NPL gross	0,97%	1,02%	2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
6.	NPL net	0,33%	0,29%		a.GWM utama Rupiah	5,21%	7,32%
7.	Return on Asset (ROA)	3,59%	4,03%		i. Harian	0,00%	0,00%
8.	Return on Equity (ROE)	24,19%	27,31%		ii. Rata-rata	5,21%	7,32%
9.	Net Interest Margin (NIM)	4,93%	5,25%	b. GWM valuta asing		4,10%	4,10%
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	56,46%	51,88%		i. Harian	2,00%	2,00%
					ii. Rata-rata	2,10%	2,10%
11.	Cost to Income Ratio (CIR)	35,04%	34,36%	3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,00%	1,28%
12.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	98,04%	86,75%				

Lampiran 7: Daftar Harga Saham PT Bank Mandiri



INFORMASI SAHAM

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Bank Mandiri 2015-2024

Tahun	Pembukaan	Harga per Saham (Rp)		Penutupan	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
		Tertinggi	Terendah				
2024							
Triwulan I	6.050	7.500	6.025	7.250	93.333.333.332	5.884.786.400	669,90
Triwulan II	7.250	7.250	5.525	6.150	93.333.333.332	7.275.204.100	568,26
Triwulan III	6.150	7.550	6.100	6.925	93.333.333.332	6.287.697.700	639,87
Triwulan IV	7.000	7.300	5.600	5.700	93.333.333.332	5.922.091.000	532,00
2023							
Triwulan I	9.925	10.950	8.900	10.325	46.666.666.666	3.135.250.700	477,02
Triwulan II	10.400	10.525	4.950	5.200	93.333.333.332	4.839.504.200	480,48
Triwulan III	5.125	6.150	5.125	6.025	93.333.333.332	5.516.568.700	556,71
Triwulan IV	6.025	6.200	5.625	6.050	93.333.333.332	4.306.109.100	559,02
2022							
Triwulan I	7.100	8.100	6.925	7.900	46.666.666.666	3.142.711.100	368,67
Triwulan II	7.900	9.075	7.575	7.925	46.666.666.666	4.082.877.600	369,83
Triwulan III	7.875	8.850	7.175	9.425	46.666.666.666	2.198.726.700	439,83
Triwulan IV	9.325	11.000	9.225	9.925	46.666.666.666	3.205.615.100	463,17
2021							
Triwulan I	4.650	6.325	6.125	6.150	46.666.666.666	3.667.738.100	287,00
Triwulan II	5.025	5.950	5.800	5.900	46.666.666.666	2.637.732.900	275,33
Triwulan III	5.100	6.150	6.000	6.150	46.666.666.666	4.809.424.400	287,00
Triwulan IV	6.525	7.125	7.025	7.025	46.666.666.666	2.857.196.200	327,83
2020							
Triwulan I	4.650	4.820	4.450	4.680	46.666.666.666	3.913.769.100	218,40
Triwulan II	5.025	5.050	4.950	4.950	46.666.666.666	4.949.912.800	231,00
Triwulan III	5.100	5.150	4.860	4.960	46.666.666.666	3.127.719.800	231,47
Triwulan IV	6.525	6.525	6.325	6.325	46.666.666.666	3.545.255.800	295,17

Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Nanda Nova Pranista
NIM : 2022120006
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh ROA, NPL, LDR, dan CAR Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DOSEN PEMBIMBING I : Meirani Betriana, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
06-11-2024	BAB I	- Perbaiki dan keseluruhan latar belakang		
11-11-2024	BAB I	- perbaiki latar belakang dan batasan masalah		
18-11-2024	BAB I	AAC lanjut BAB II		
21-11-2024	BAB II	- koreksi penulisan kutipan		
24-11-2024	BAB II	- gunakan kalimat aktif juga bisa		
24-11-2024	BAB II	AAC lanjut BAB III		
24-11-2024	BAB III	- koreksi penulisan unit per bab		
24-11-2024	BAB III	- koreksi simbol		
24-12-2024	BAB III	AAC lanjut persan Gumpo		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0837761662231272



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Nanda Nova Pranista
NIM : 2022120006
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh ROA, NPL, LDR, dan CAR Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DOSEN PEMBIMBING I : Meirani Betriana, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13/02/26	BAB II	- tabel 2.1		
23/02/26	BAB IV	- tabel hasil SPSS - pemecahan masalah ACC budget BAB V		
24/02/26	BAB V	- teknik penulisan - hasil uji hipotesis dan kesimpulan		
25/02/26	BAB VI	ACC budget rencana anggaran		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Meirani Betriana, S.E., M.Si
NUPTK. 0837761662231272



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Nanda Nova Pranista
NIM : 2022120006
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh ROA, NPL, LDR, dan CAR Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
11 - 11 - 2025	Bab I	Revisi : 1. Dubul 2. Penulisan awal paragraf. 3. Buat sumber y/ kutipan variabel. 4. Penulisan hal & footnote		
12 - 11 - 2025	Bab I	Bab I Acc Lanjutkan Bab I		
20 - 11 - 2025	Bab II	Bab II Acc Lanjut Bab III		
14 - 11 - 2025	Bab III	Bab III Acc Lengkapi skripsi dan persiapkan diri y/ seminar.		



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Emi Sukmawati, S.E., M.Si
 NUPTK. 2053750651230140



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Nanda Nova Pranista
NIM : 2022120006
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh ROA, NPL, LDR, dan CAR Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
2-2-2026	Bab <u>IV</u>	- Tambahkan pembagian tugas - Tuliskan faktor ² lain pada Determinasi		
6-2-2026	Bab <u>IV</u>	Bab <u>IV</u> Acc Lanjut Bab <u>V</u>		
13-2-2026	Bab <u>V</u>	Bab <u>V</u> Acc Persiapkan diri 1/2 komplek & lengkapi skripsi		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK. 2053750651230140

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nanda Nova Pranista, lahir di Prabumulih pada 22 November 2004. Penulis merupakan anak dari Bapak Sumaryono dan Ibu Letty Maryani, serta bertempat tinggal di Jl. Dulamin, Muara Dua, Prabumulih Timur. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis dimulai dari SD Negeri 11 Prabumulih pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 05 Prabumulih pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMK Negeri 01 Prabumulih pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Prabumulih. Berkat rahmat Allah Swt., doa dan dukungan kedua orang tua, keluarga, dosen, serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bimbingan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Return on Assets*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020–2024.**"